

Laporan Tahunan

2019

|| Beradaptasi Menghadapi Perubahan
dengan Dukungan Teknologi Terkini ||



PT. BPRS Bhakti Sumekar

Beradaptasi Menghadapi Perubahan dengan Dukungan Teknologi Terkini

Bank BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2019 kembali tampil sebagai salah satu BPRS dengan kinerja terbaik. Total Aset terus tumbuh menjadi Rp. 960 Miliar. Total Pembiayaan Rp. 674.106 Miliar. Dan Total DPK naik menjadi Rp. 658.736 Miliar dengan Pengembangan dan implementasi teknologi terkini turut memberikan kontribusi dalam pertumbuhan DPK serta perolehan laba tahun 2019.

Pada Era disrupsi teknologi, BPRS Bhakti Sumekar telah menjadi salah satu BPRS yang memiliki keunggulan berbasis teknologi digital. Produk dan layanan yang dikeluarkan hingga tahun 2019 adalah BBS Mobile, BBS ATM Cardless, BBS Setrik, BBS Merchant dan Tabungan Gaul iB. Transformasi menuju layanan digital ini merupakan suatu keharusan guna menghadapi tantangan untuk menjadi salah satu perbankan yang tetap relevan serta menawarkan solusi layanan yang cepat dan mudah kepada nasabah.

Pada tahun 2019 kami mengambil tema “Beradaptasi Menghadapi Perubahan dengan Dukungan Teknologi Terkini” Hal ini didasari atas pencapaian BPRS Bhakti Sumekar dalam beberapa layanan teknologi yang memperoleh ijin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan di masa yang akan datang BPRS Bhakti Sumekar bertekad untuk terus meningkatkan kinerja dan terus berupaya dalam berinovasi pengembangan teknologi di tahun berikutnya demi selarasnya dengan revolusi Industri 4.0.



KESESUAIAN TEMA



2017

Dengan semangat untuk menjadi mitra yang handal dan terpercaya, kami terus berupaya dalam hal pengembangan unit-unit strategis seperti teknologi informasi, SDM dan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.



2018

Kinerja yang Optimal harus didasari semangat juang yang tinggi sehingga mampu bertahan dalam kurun waktu yang lama. Produk dan layanan yang inovatif membantu tumbuh berkembangnya perusahaan dan menjadikan rumah bagi *Stakeholder* dan *Shareholder*.



2019

Transformasi digital banking dirancang secara menyeluruh untuk menghadapi perubahan dinamis melalui teknologi terkini agar mampu meningkatkan efisiensi, proses kerja yang mudah dan cepat.

BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar atau BPRS BS menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema “Beradaptasi Menghadapi Perubahan dengan Teknologi Terkini”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tambahan tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya. Dalam Laporan Tahunan 2019 Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar disajikan dalam format Bahasa Indonesia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar (dan tahun-tahun sebelumnya) juga dapat dilihat dan diunduh di website BPR Syariah Bhakti Sumekar (www.bhaktisumekar.co.id).

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan PT BPR Syariah Bhakti Sumekar

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggungjawab Manajemen BPRS Bhakti Sumekar dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

Sumenep, 29 April 2020

Dewan Komisaris

Ir. Edy Rasiyadi, M.S

Komisaris Utama

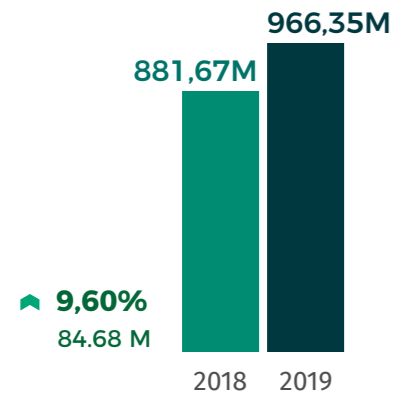
Direksi

Novi Sujatmiko
Direktur Utama

Hairil Fajar
Direktur Bisnis

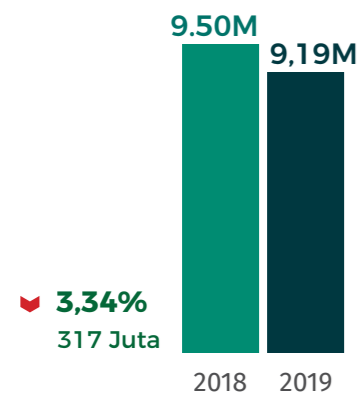
Cahya Wiratama
Direktur Operasional

KILAS KINERJA



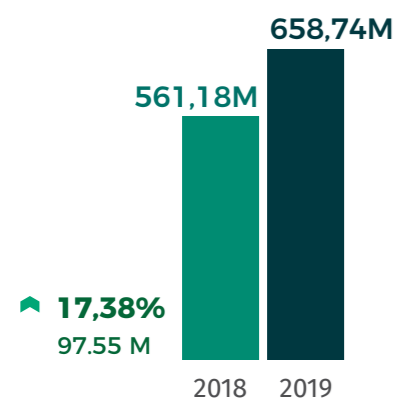
Aset 2019

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2019 mencapai Rp 966,35 miliar, tumbuh Rp 84,68 miliar atau 9,60 % dibandingkan dengan jumlah Aset pada tahun 2018 sebesar Rp 881,67miliar.



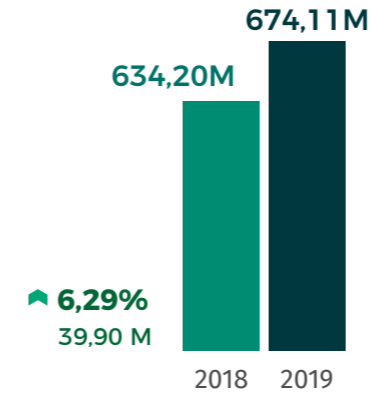
Laba Bersih 2019

Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2019 mencapai Rp9,19 miliar, mengalami penurunan Rp 317 juta atau 3,34 % dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp 9,50 miliar.



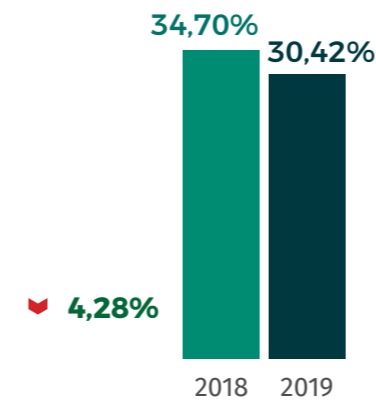
Dana Pihak Ketiga 2019

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2019 mencapai Rp 658,74 miliar, tumbuh Rp 97,55 miliar atau 17,38% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 561,18.miliar.



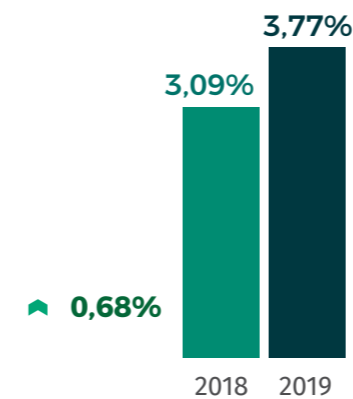
Pembiayaan 2019

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2019 mencapai Rp. 674,11 miliar, tumbuh Rp 39,90 miliar atau 6,29% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2018 Rp 634,20 miliar.



CAR 2019

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPRS Bhakti Sumekar pada level 30,42 % pada tahun 2019 mengalami penurunan 4,28 % terhadap perolehan tahun sebelumnya.



NPF-Gross 2019

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2019 mencapai 3,77% meningkat 0,68 % dari perolehan tahun 2018 3,09 %.

Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar 2019

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisi tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR ISI

01	Makna Tema
02	Kesesuaian Tema
04	Tentang Laporan Tahunan
05	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
06	Kilas Kinerja
09	Daftar Isi

14	Identitas Perusahaan	24	Jaringan Kantor
16	Riwayat Perusahaan	26	Informasi Website & Social Media
16	Sejarah Perusahaan	28	Struktur Organisasi
18	Makna Logo	30	Profil Pejabat Eksekutif
20	Visi, Misi Perusahaan	34	Susunan Dewan Komisaris
21	Akronim Perusahaan	34	Susunan Dewan Pengawas Syariah
22	Jaringan Wilayah Operasional	34	Susunan Direksi
		35	Lembaga Penunjang Perusahaan
		36	Mitra Kerja



42	Produk dan Layanan	101	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha
44	Profil Karyawan	113	Kinerja Operasi
48	Penghargaan Sampai 2019	118	Laporan Rasio Keuangan
54	Peristiwa Penting 2019	119	Tinjauan Operasi per Kantor
68	Laporan Dewan Komisaris	130	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
72	Profil Dewan Komisaris	147	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
74	Laporan Dewan Pengawas Syariah	149	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
76	Profil Dewan Pengawas Syariah	154	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2019
78	Laporan Direksi	155	Laporan Auditor Independen
80	Profil Direksi	157	Struktur Neraca
90	Ikhtisar Keuangan	159	Struktur Laporan Laba Rugi
91	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	160	Laporan Perubahan Ekuitas
94	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	161	Laporan Arus Kas
98	Pangsa Pasar	162	Catatan Atas Laporan Keuangan

ATM
Tanpa Kartu

ATM CENTER
BANK

PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan perusahaan.

14	Identitas Perusahaan	24	Jaringan Kantor
16	Riwayat Perusahaan	26	Informasi Website & Social Media
16	Sejarah Perusahaan	28	Struktur Organisasi
18	Makna Logo	30	Profil Pejabat Eksekutif
20	Visi, Misi Perusahaan	34	Susunan Dewan Komisaris
21	Akronim Perusahaan	34	Susunan Dewan Pengawas Syariah
22	Jaringan Wilayah Operasional	34	Susunan Direksi


IDENTITAS PERUSAHAAN

 Nama
PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR

 Alamat
Trunojoyo No. 137 Sumenep, 69416


Telepon (0328) 672 388 Faksimili (0328) 665 638


Website
<https://www.bhaktisumekar.co.id>

 NPWP Perusahaan
01.546.135.3-641.000

Ijin Operasional Syariah BI
**6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal 22
September 2004**



 Modal Dasar Modal Disetor
160.000.000.000,- **96.000.000.000,-**

 Kantor Layanan
**31 Kantor Layanan Tersebar
Di Wilayah Sumenep, Pemekasan dan Jember.**
2 Armada Kas Keliling
30 Unit ATM Cardless
7 Payment Point

Jumlah Pegawai
305 Orang

Media Sosial

 Twitter
@BhaktiSumekar

 Facebook
BhaktiSumekarOfficial

 Instagram
bhakti.sumekar.official.

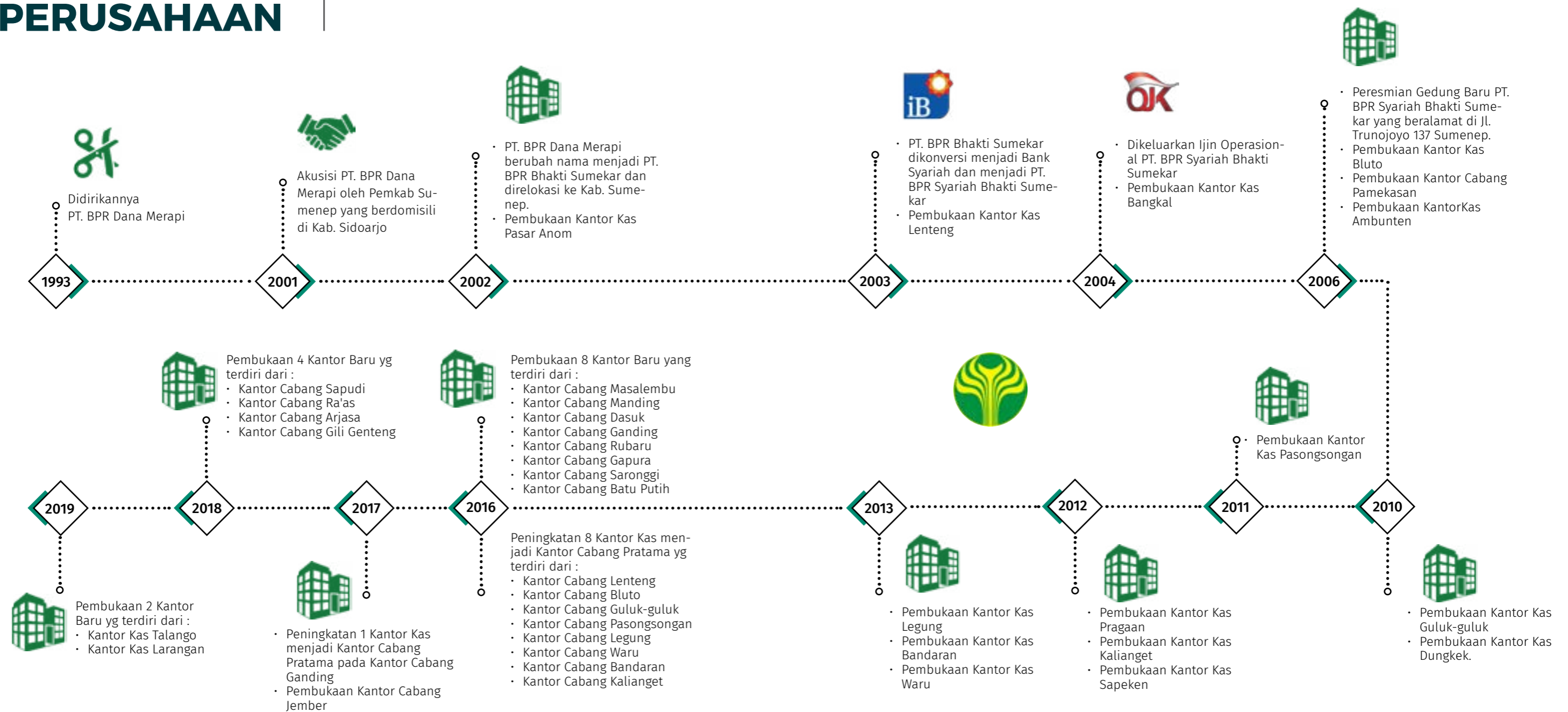
 Youtube
Bank BPRS Bhakti Sumekar Official

 Whatsapp
0877 676 00 7 00



Identitas perusahaan atau jati diri perusahaan (bahasa Inggris: *corporate identity*) adalah semua perwakilan atau perwujudan media visual dan fisik yang menampilkan suatu jati diri organisasi sehingga dapat membedakan perusahaan tersebut dengan organisasi/perusahaan lainnya.

RIWAYAT PERUSAHAAN



SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Ke-

uangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS). Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep. Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-

1011/BMI/PKS/ XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.



1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 SePTember 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari

Bank Indonesia no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah diubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011

tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2017 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
19.199 Lembar	1 Lembar
Rp 95.995.000.000	Rp 5.000.000
99,9999%	0,0001%

VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah. 1

Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah. 2

Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah. 3

AKRONIM PERUSAHAAN

B

BERKEMBANG

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H

HARMONIS

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A

AMANAH

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K

KEPUASAN

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T

TRANSPARAN

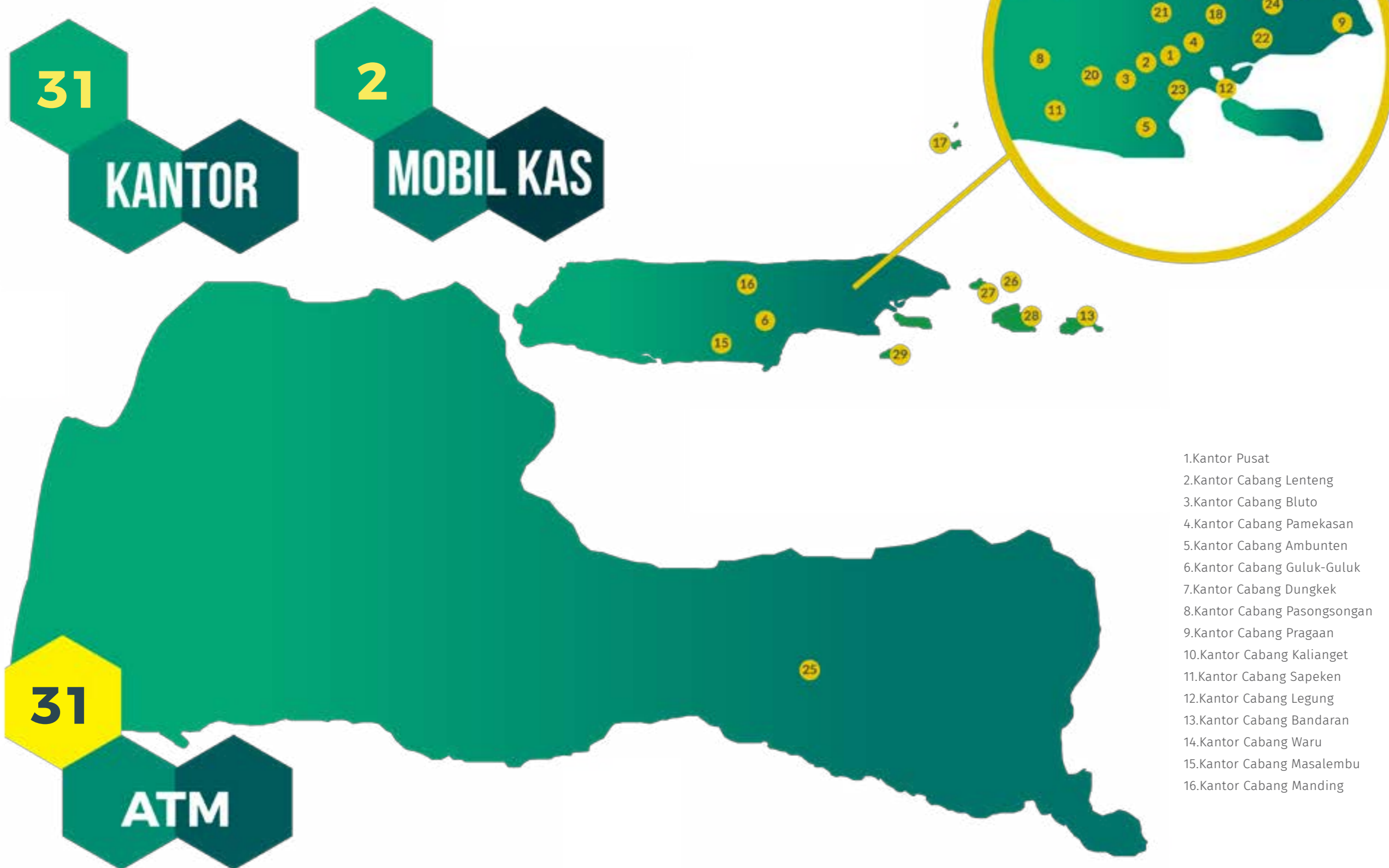
Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I

INTEGRITAS

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL



- 1.Kantor Pusat
- 2.Kantor Cabang Lenteng
- 3.Kantor Cabang Bluto
- 4.Kantor Cabang Pamekasan
- 5.Kantor Cabang Ambunten
- 6.Kantor Cabang Guluk-Guluk
- 7.Kantor Cabang Dungkek
- 8.Kantor Cabang Pasongsongan
- 9.Kantor Cabang Pragaan
- 10.Kantor Cabang Kalianget
- 11.Kantor Cabang Sapeken
- 12.Kantor Cabang Legung
- 13.Kantor Cabang Bandaran
- 14.Kantor Cabang Waru
- 15.Kantor Cabang Masalembu
- 16.Kantor Cabang Manding
- 17.Kantor Cabang Dasuk
- 18.Kantor Cabang Ganding
- 19.Kantor Cabang Rubaru
- 20.Kantor Cabang Gapura
- 21.Kantor Cabang Saronggi
- 22.Kantor Cabang Batu putih
- 23.Kantor Cabang Jember
- 24.Kantor Cabang Gayam
- 25.Kantor Cabang Gili Genting
- 26.Kantor Cabang Arjasa
- 27.Kantor Cabang Raas
- 28.Kantor Kas Bangkal
- 29.Kantor Kas Pasar Anom
- 30.Kantor Kas Larangan
- 31.Kantor Kas Talango
- 32.Payment Point MPP
- 33.Payment Point Wiraraja
- 34 Payment Point PDAM
- 35. Payment Point Pasar Bangkal
- 36. Payment Point Pasar Minggu
- 37. Payment Point Pasar Anom
- 38. Payment Point Pemekasan

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
SUMENEP		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	JL. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	JL. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	JL.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Preduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KK Bangkal		
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point Wiraraja	JL. Raya Sumenep-Pamekasan, Patean, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	
Payment Point Pasar Bangkal		
Payment Point Pasar Minggu	JL. Raya Sumenep-Pamekasan, Patean, Sumenep	
Payment Point Pasar Anom	JL. Trunojoyo Kota Sumenep	

PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KK Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479
Payment Point Pamekasan		

JEMBER

KC Madya	JL. Trunojoyo No. 123, Jember	(0328) 672388
----------	-------------------------------	---------------



INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

Perkembangan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun semakin meningkat memungkinkan masyarakat untuk mengakses internet dan memperoleh berbagai informasi kapan saja dimana saja melalui berbagai perangkat keras seperti komputer, laptop dan smartphone. Tak hanya itu media sosial juga memungkinkan penggunaanya tak hanya mengkonsumsi tapi juga berpartisipasi untuk membuat, mengomentari, serta mendapatkan konten dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video. Media ini juga memudahkan pengelola usaha, organisasi masyarakat, lembaga pemerintahan, termasuk dunia perbankan untuk terkoneksi dengan publik. Melihat kebutuhan tersebut, BPR Syariah Bhakti Sumekar mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi, yang dibutuhkan masyarakat. Website tersebut bisa dikunjungi di www.bhaktisumekar.co.id melalui browser. Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:



A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.

B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.

C. Pembiayaan

Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran.

D. E-Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu BBS Mobile, Setriq, dan ATM Cardless. Dimana terdapat informasi produk tersebut, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran. Pada submenu BBS Mobile dan ATM Cardless nasabah dapat

melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat. Nasabah melakukan permohonan pendaftaran aplikasi melalui website dengan mengisi form sebagai berikut :



E. Tentang BBS

Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

F. Fitur Pendukung

Website juga dilengkapi dengan beberapa fitur pendukung tidak hanya untuk melakukan permohonan E-Banking tetapi juga untuk mendapatkan informasi. Fitur tersebut diantaranya:

1. Hubungi Kami

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.



2. Layanan Kirim Pesan

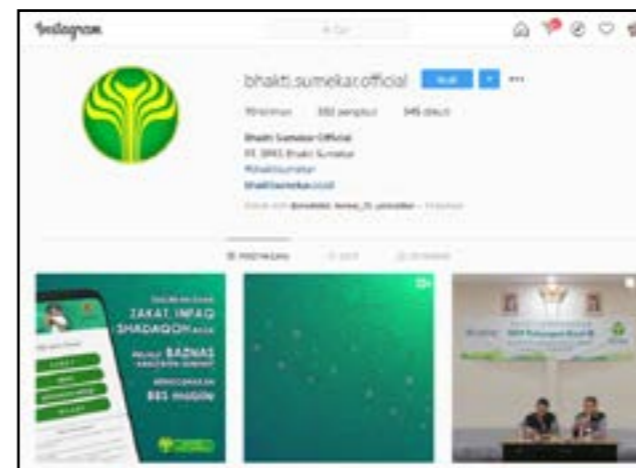
Pada fitur ini masyarakat dapat mengirim pesan langsung dan dapat ditindaklanjuti secara langsung oleh petugas BPR Syariah Bhakti Sumekar.

Informasi Sosial Media

Secara garis besar, sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. Untuk itu BPR Syariah Bhakti Sumekar sangat aktif di berbagai social media diantaranya:

1. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang populer dengan jumlah pengguna aktif secara global mencapai 1 miliar dan pengguna di Indonesia mencapai 45 juta. Instagram juga sebagai sarana iklan yang berbasis aplikasi guna berinteraksi dengan masyarakat. Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun bhakti.sumekar.official. yang memiliki 332 pengikut dan 70 jumlah postingan.



2. Facebook

Halaman Facebook digunakan sebagai cara untuk Promosi, Brand Awareness, serta untuk berinteraksi dengan masyarakat. Berikut hasil promosi yang telah diterapkan dan berhasil menarik minat masyarakat dengan mendapat like 1.116+ likes dengan 1.632+ pengikut. Alamat resmi facebook BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat diakses dengan <https://www.facebook.com/BhaktiSumekarOfficial/>.

3. Youtube

.BPR Syariah Bhakti Sumekar juga aktif di social media Youtube. Media sosial youtube sangat populer karena pengguna dan penikmatnya bisa menggunakan secara gratis untuk mengupload video atau pun sekedar menikmati video di YouTube. Hal tersebut memudahkan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses channel kami dengan nama Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official.

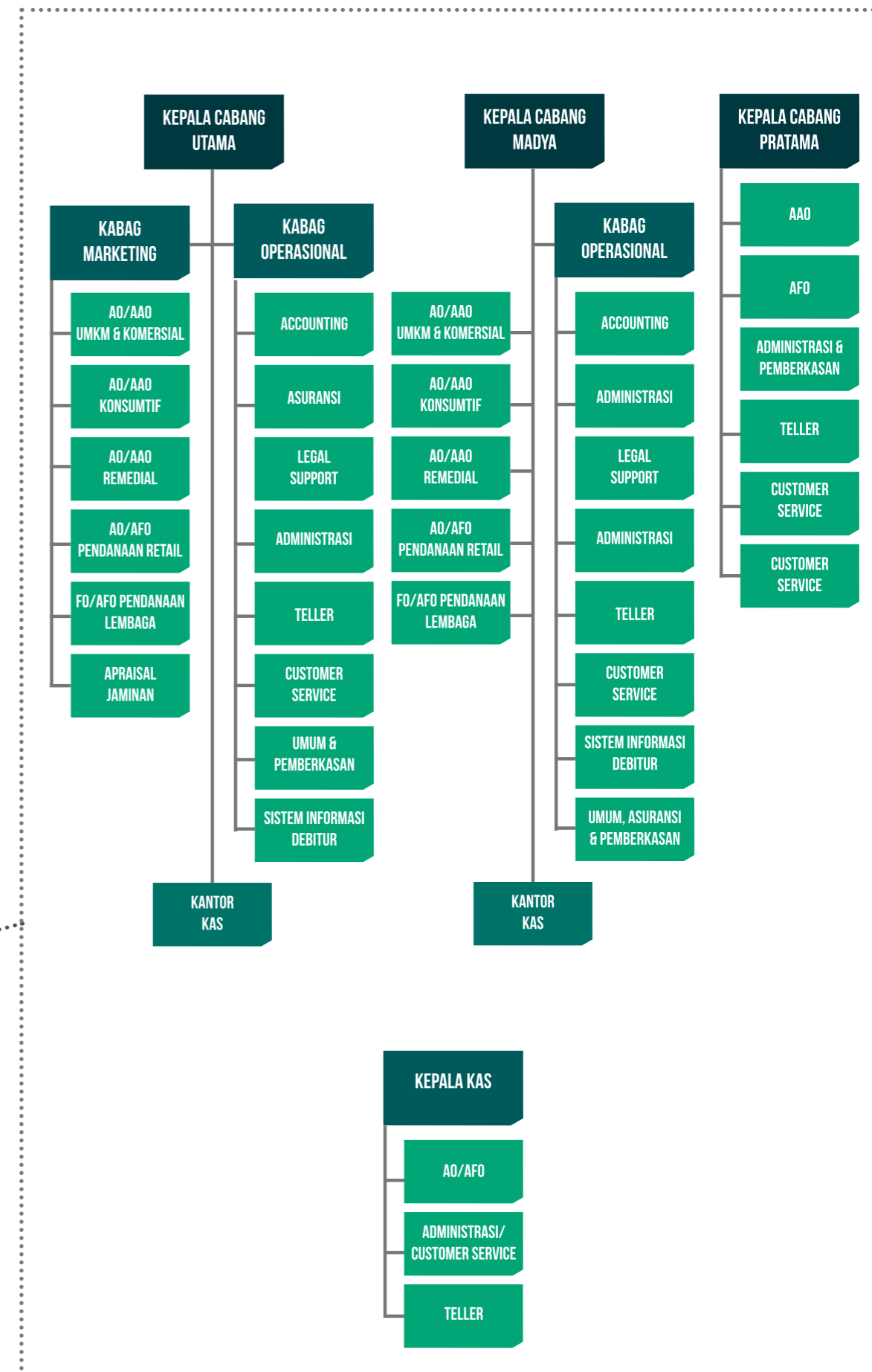
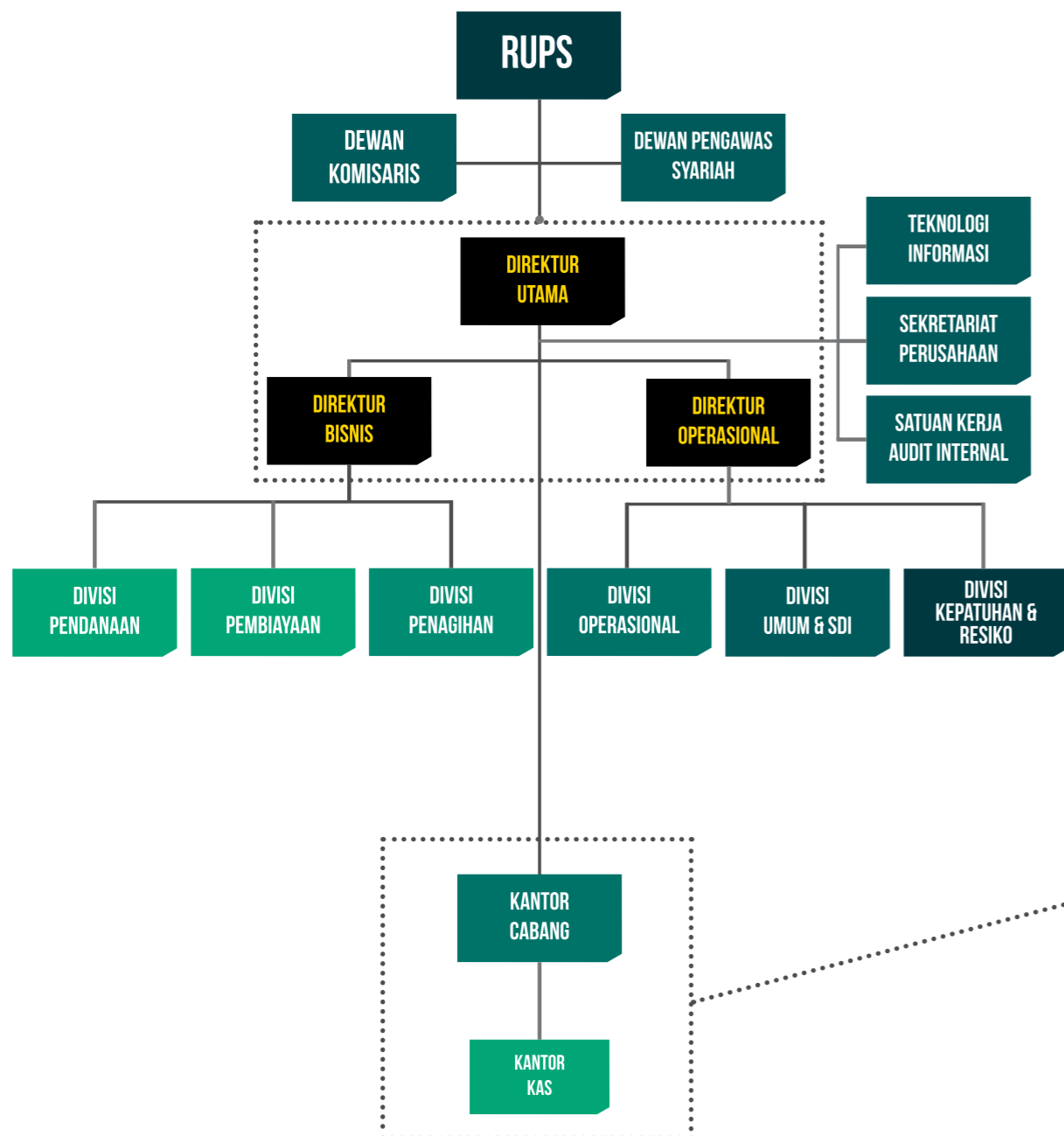


4. Whatsapp

Social media Whatsapp digunakan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk melakukan pelayanan terhadap masyarakat dengan nama Layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah. Bersamaan dengan itu, kami melakukan perbaikan agar pengaduan nasabah berkurang.



STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Muhammad Hasyim Asyari Kadiv. S.K.A.I (Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan 435.800.00.069/SK DIR/BPRS BS/VII/2014).

Endang Soekowati Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Maret 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.066/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Saptari Winedar Kadiv. Konsumtif

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.067/SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Ahmad Halim Shidiq Kadiv. Komersial UMKM

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.068/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

Paily Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.064/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Wahyu Dony Saputra Kadiv. TI (Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRS-BS/I/2017).

Siti Nur Azizah Djamil Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEK-MA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.063/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Jamal Syafriyanto Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

Moh. Saleh Hadi Pradipta Kadiv Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1986. Lulus S1 dari Jurusan Syariah - Akhwaliyah Syakhshiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Ekonomi Syariah . Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.051/SK.DIR/BPRS-BS/IV/2019).



Heni Devitas Zais Kepala Cabang Pratama Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.036/SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

Febri Andriansyah Kepala Cabang Pratama Batu Putih

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.150/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Bakhtiar Ismanto Kepala Cabang Pratama Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.156/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Heriyanto Syafriel Hidayat Kepala Cabang Pratama Sapeken

Warga negara Indonesia. Lahir di Kediri, 26 Oktober 1987. Lulus S1 dari Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.075/SK.DIR/BPRS-BS/IX/2018).

Dewi Indriana Damayanti Kepala Cabang Pratama Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.154/SK.DIR/BPRS-BS/ XII/2016).

Noviana Megasari Kepala Cabang Pratama Dungkek

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.026/SK.DIR/BPRS-BS/VI/2015).

Dewi Heri Mulyani Kepala Cabang Pratama Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.058/SK DIR/BPRS BS/IV/2019)

Anton Adi Mulya Kepala Cabang Pratama Masalembu

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Januari 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.154/SK DIR/BPRS BS/XII/2019).

Dwira Putra Oktafiandhika Kepala Cabang Pratama Ambunten

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.074/SK.DIR/BPRS-BS/IX/2018).

Mohammad Syaiful Kepala Cabang Pratama Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 05 Juni 1984. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Madura Pamekasan, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Oktober 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.062/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Yanti Carolina
Kepala Cabang Pratama
Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 29 Mei 1981. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.061/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

Erfani
Kepala Cabang Pratama
Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.083/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Hasanol Imam
Kepala Cabang Pratama
Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Oktober 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.086/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Ida Sofiati
Kepala Cabang Pratama
Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.014/SK.DIR/BPRS-BS/II/2016).

M. Chairil Anwar Sandy
Kepala Cabang Pratama
Pragaan

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 03 Mei 1982. Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.084/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Riza Triswandini
Kepala Cabang Pratama
Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 14 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Negara Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO), Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.148/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2016).

Liza Wijayanti
Kepala Cabang Pratama
Lenteng

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.151/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2016).

Bustanul Ulum
Kepala Cabang Madya
Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.081/SK.DIR/BPRS-BS/X/2017).

Moh. Haryono
Kantor Cabang Pratama
Raas

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.099/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Eko Nurwan Budianto
Kantor Cabang Pratama
Gayam

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 31 Agustus 1987, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN Jatim, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.098/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Andy Sugiarto
Kantor Cabang Pratama
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 08 Oktober 1985, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.097/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).

Hendra Lesmana
Kantor Cabang Pratama
Gili Genting

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sume-nep, 20 November 1984, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.100/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir.Edy Rasiadi, M.Si	Komisaris Utama

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

SUSUNAN DIREKSI

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Novi Sujatmiko	Direktur Utama
2.	Hairil Fajar	Direktur
3.	Cahya Wiratama	Direktur

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.

SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2019

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Erfan & Rahmawan

Kantor/nomor izin usaha KAP :
KEP-18/km.1/2014
Gedung Agnesia
Jl.Pemudan No.73B Lantai 1, Jakarta Timur
Telp : 021-29486312
Fax : 021-29378840
Email : rakhmawant@gmail.com

Kantor/nomor izin usaha KAP :
KEP-159/km.1/2014
Jl.Manyar Tirtinoyo No.14 Surabaya
Telp : 031-5940768
Hp : 081234563785
Fax : 031-5940768
Email : erf94@yahoo.com



NOTARIS

Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H

Jalan Letjen. Ach Yani No. 6 Sumenep
Telp. (0328) 661056

Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep
Telp. (0328) 662772

RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn

Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep
Telp. 08123252887

Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian
Sumenep telp. (0328) 663266

Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02
Telp. (0324) 328791

Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan
Telp. (0324) 334733

Christyani Kusumaningtyas, S.H., M.Kn

Jalan Bonorogo Ruko No. 4
Perum Royal Regency II
(0324-326043)

Ermi Sunarsih, S.H., M.Kn

Jalan Letjen supraPTo no 19a. Jember
Telp. (0331) 325219

Siti Lestariningsih, S.H

Jalan Kalimantan 28 jember
Telp. (0331) 334305

MITRA KERJA

Asuransi

- Takaful
- Asuransi Al-Amien
- BPJS
- Askrida
- Bumida
- BRI Life
- Askrimdo
- Asyki
- Jasindo

Bank & Lembaga Keuangan

- Bank Muamalat
- Bank BNI Syariah
- Bank BRI
- Bank BRI Syariah
- Bank BTN
- Bank Mandiri
- Bank Qnb
- Bank Cimb Niaga Syariah
- Bank Bukopin Syariah
- Bank Danamon Syariah
- Bank Jatim Syariah
- Bank Jatim
- Bank Mandiri Syariah
- Bank Permata Syariah
- BPRS Bhakti Makmur
- BPRS Jabal Tsur
- BPRS Mandiri Mitra Sukses
- BPRS SPM- Pamekasan
- BPRS Jabal Nur
- BPRS Al-Mabrur Babadan
- BPRS Kota Mojokerto
- BPRS Bakti Artha S
- BPRS Hik Parhyangan
- BPRS Bandar Lampung
- BPRS Patuh Beramal
- BPRS Artha Madani
- BPRS Attaqwa Garuda Utama
- BPRS Gotong Royong Subang
- BPRS H. Insan Karimah Bekasi
- BPRS HIK Tegal
- BPRS Almasoem
- BPRS Mitra Amanah
- BPRS Mulia Berkah Abadi
- BPRS Daya Artha Mentari
- BPRS Dana Moneter

Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- Badan Pengawas Daerah
- Badan Perencanaan Daerah
- Badan Kesbang Linmas
- BPMP
- Badan Lingkungan Hidup
- BKKBN
- Badan Pusat Statistik
- Badan Pertanahan Nasional
- Badan Meteorologi & Geofisika
- Badan Pelayanan Perijinan Terpadu
- Dinas Pariwisata & Kebudayaan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Kehutanan & Perkebunan
- Dinas Pertanian & Tanaman Pangan
- Dinas Perhubungan
- Dinas Peternakan
- Dinas Sosial
- Dinas Kesehatan
- DPPKA
- Dinas Informasi Dan Komunikasi
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- Sekret. Dewan Pengurus Korpri
- Badan Narkotika Nasional BPK
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Seketaris Daerah
- Dinas Koperasi UMKM
- BLK UKM
- PT. Pelabuhan Indonesia III
- RSUD Dr. Moh. Anwar
- Polres Sumenep
- Kejaksaan Negeri Sumenep
- RSI Kalianget
- Rumah Tahanan Sumenep
- Departemen Agama
- Koperasi Pegawai RI
- BLK UKM
- PU CIPTa Karya
- Pu Bina Marga
- PU Pengairan
- Pengadilan Agama
- Departemen Tenaga Kerja
- Pengadilan Negeri Sumenep
- Dinas Kelautan Dan Perikanan
- Dinas Kehutanan Propinsi Jatim
- DPRD Sumenep
- Perusahaan Daerah Sumekar
- Kantor Kepegawaian Daerah
- Kantor Cabang Telekomunikasi
- Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah
- Kantor Arsip Dan
- Perpustakaan
- Kantor Kependudukan Dan Capil
- Kantor ESDM
- Kantor Kebersihan & Pertamanan
- PT Perhutani
- Dinas Pendidikan
- Puskesmas Wilayah Sumenep

Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- Dinas Perhubungan
- Dinas Kesehatan
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan
- Pamekasan
- Dinas Sosial
- Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.
- Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan
- Dinas Perindustrian & Perdagangan
- Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan Dan Aset
- Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan
- Dinas Peternakan & Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan
- Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan

Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember
- Dinas Sosial.
- Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan.
- UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kaliwates

Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- SDN.BATUPUTIH
- SDN.KANGAYAN III
- SDN.KANGAYAN IV
- SDN.TIMUR JANJANG III
- SDN.NONGGUNUNG I
- SDN.ROSONG
- SDN.SONOK I
- SDN.SOKARAME PASESER I
- SDN.SOKARAME PASESER II
- SDN.SOKARAME PASESER III
- SDN.SOKARAME TIMUR I
- SDN.SOKARAME TIMUR II
- SDN.TALAGA II
- SDN.TANAH MERAH
- SDN.AENGANYAR I
- SDN.BANBARU I
- SDN.BANBARU II
- SDN.BRINGSANG I
- SDN.BRINGSANG II
- SDN.GEDUGAN I
- SDN.GEDUGAN II
- SDN.JATE
- SDN.LOMBANG II GILI GENTING
- SDN BANGKAL II
- SDN KACONGAN
- SDN KARANGDUAK II
- SDN KEBUNAGUNG II
- SDN KEPANJEN
- SDN MARENGAN DAYA I
- SDN MARENGAN DAYA III
- SDN PABERASAN I
- SDN PABERASAN II
- SDN PABIAN I
- SDN PABIAN III
- SDN PAMOLOKAN I
- SDN PAMOLOKAN II
- SDN PAMOLOKAN III
- SDN PANDIAN I
- SDN PANDIAN V
- SDN PANGARANGAN III
- SDN PANGARANGAN VII
- SDN PARSANGA II
- SDN PARSANGA IV
- SDN.KEBUNAN I
- SDN.PAJAGALAN I
- SDN.PAJAGALAN II
- SDN.PANGARANGAN I
- SDN.PANGARANGAN V
- SDN MANDING DAYA I
- SDN.GADDING II
- SDN.GIRING III
- SDN.GUNUNG KEMBAR
- SDN.JABAAN I
- SDN.JABAAN III
- SDN.KASENGAN II
- SDN.LANJUK I
- SDN.LANJUK III
- SDN.MANDING DAYA III
- SDN.MANDING LAOK I
- SDN.MANDING TIMUR II
- SDN.MANDING TIMUR III
- SDN.TENONAN I
- SDN.TENONAN II
- SDN.AENGTONGTONG
- SDN.JULUK I
- SDN.KEBUNDADAP TIMUR I
- SDN.LANGSAR II
- SDN.LANGSAR III
- SDN.PAGARBATU II
- SDN.TALANG I
- SDN.TANAMERA II
- SDN.AENG PANAS I
- SDN.PAKAMBAN LAOK
- SDN.PRAGAAN LAOK I
- SDN.PRENDUAN I
- SDN.ROMBASAN
- SDN KALIANGET TIMUR II
- SDN.KALIANGET BARAT I
- SDN.KALIANGET BARAT III
- SDN.KALIANGET BARAT IV
- SDN.KALIANGET BARAT V
- SDN.KALIANGET BARAT VI
- SDN.KALIANGET TIMUR I
- SDN.KALIANGET TIMUR IV
- SDN.KALIANGET TIMUR IX
- SDN.KALIANGET TIMUR X
- SDN.KALIANGET TIMUR XI
- SDN.KALIMOOK I
- SDN.KALIMOOK II
- SDN.KARANGANYAR
- SDN.KERTASADA
- SDN.MARENGAN LAOK I
- SDN.MARENGAN LAOK II

- SDN.PINGGIRPAPAS I
- SDN.BATAAL BARAT I
- SDN.BILAPORA BARAT I
- SDN.DALEMAN I
- SDN.DALEMAN III
- SDN.GADU BARAT I
- SDN.GADU BARAT III
- SDN.GADU TIMUR I
- SDN.GADU TIMUR II
- SDN.GANDING I
- SDN.GANDING II
- SDN.KARAY I
- SDN.KARAY III
- SDN.LARANGAN I
- SDN.ROMBIYA TIMUR III
- SDN.TALAGA I
- SDN.ANDULANG I
- SDN.BRAJI
- SDN.BANJAR TIMUR I
- SDN.GAPURA TIMUR
- SDN.GERSIK PUTIH
- SDN.GRUJUGAN I
- SDN.POJA I
- SDN.BATUPUTIH DAYA III
- SDN.BATUPUTIH KENEK
- SDN.BULLAAN I
- SDN.BULLAAN III
- SDN.JURUAN DAYA II
- SDN.JURUAN LAOK II
- SDN.LARANGAN BARMA II
- SDN.LARANGAN KERTA
- SDN.BICABBI
- SDN.BUNPENANG I
- SDN.BUNGIN-BUNGIN
- SDN.DUNGKEK I
- SDN.ROMBEN GUNA I
- SDN.TAMAN SARE I
- SDN.AMBUNTEN BARAT I
- SDN.AMBUNTEN BARAT III
- SDN.AMBUNTEN TENGAH II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR II
- SDN.AMBUNTEN TIMUR III
- SDN.BELUK ARES
- SDN.BELUK KENEK I
- SDN.CAMPOR BARAT II
- SDN.KELES
- SDN.SOGIAN II
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I
- SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II
- SDN.BANARESEP BARAT
- SDN.BANARESEP TIMUR I
- SDN.BILLIPORA REBBA I
- SDN.CANGKRENG I
- SDN.DARAMISTA I
- SDN.DARAMISTA II
- SDN.DARAMISTA III
- SDN.ELLAK LAOK IV
- SDN.ELLAK LAOK V
- SDN.LEMBUNG TIMUR
- SDN.LENTENG BARAT II
- SDN.LENTENG BARAT IV
- SDN.LENTENG TIMUR I
- SDN.MEDELAN
- SDN.MONCEK BARAT
- SDN.BAKEYONG II
- SDN.BARAGUNG III
- SDN.KARANGSOKON
- SDN.PANANGGUNGAN
- SDN.PAYUDAN DALEMAN I
- SDN.PORDAPOR I
- SDN.TAMBUKO
- SDN.BATES
- SDN.BATU BELAH BARAT
- SDN.BATU BELAH TIMUR
- SDN.BERINGIN I
- SDN.DASUK BARAT
- SDN.DASUK TIMUR
- SDN.KECER I
- SDN.KERTA BARAT
- SDN.KERTA TIMUR
- SDN.MANTAJUN II
- SDN.NYAPAR I
- SDN.NYAPAR II
- SDN.SEMAAN I
- SDN.SLOPENG II
- SDN.AENGBAJA KENEK II KEC BLUTO
- SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO
- SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO
- SDN.BLUTO I KEC.BLUTO
- SDN.GINGGING KEC.BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG I KEC. BLUTO
- SDN.GULUKMANJUNG II KEC. BLUTO
- SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO
- SDN.LOBUK I KEC.BLUTO
- SDN.MASARAN KEC.BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT I BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN BARAT II BLUTO
- SDN.PAKANDANGAN SANGRAH BLUTO
- SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO
- SDN.PADANGDANGAN I
- SDN.PANAONGAN II
- SDN.PANAONGAN III
- SDN.PANAONGAN IV
- SDN.PASONGSONGAN I
- SDN.PASONGSONGAN IV
- SDN. BABBALAN
- SDN.BATUAN I
- SDN.BATUAN KECIL
- SDN.GUNGGUNG
- SDN.PATEAN
- SDN.TORBANG II
- SDN.CABBIYA I
- SDN.CABBIYA II
- SDN.ESSANG III
- SDN.GAPURANA I
- SDN.KOMBANG I
- SDN.PADIKE II
- SDN.PADIKE IV

- SDN.PALASA I
- SDN.PALASA II
- SDN.POTERAN
- I TALANGO
- SDN.TALANGO I
- SDN.TALANGO III
- SDN.TALANGO IV
- SDN.BILANGAN
- SDN.BANUAJU BARAT II
- SDN.BANUAJU TIMUR
- SDN.BATANG-BATANG DAYA II
- SDN.BATANG-BATANG DAYA III
- SDN.BATANG-BATANG DAYA IV
- SDN.BATANG-BATANG DAYA V
- SDN.BATANG-BATANG LAOK
- SDN.DAPENDA I
- SDN.JENANGGER
- SDN.KOLPO II
- SDN.LOMBANG BATANG BATANG
- SDN.LEGUNG TIMUR I
- SDN.NYABAKAN BARAT I
- SDN.NYABAKAN TIMUR I
- SDN.NYABAKAN TIMUR III
- SDN.TAMIDUNG III
- SDN.BASOKA III
- SDN.BASOKA IV
- SDN.BANASARE II
- SDN.BUNBARAT I
- SDN.BUNBARAT II
- SDN.DUKO I
- SDN.DUKO III
- SDN.KALEBENGAN I
- SDN.KARANGNANGKA I RUBARU
- SDN.KARANGNANGKA II RUBARU
- SDN.MANDALA I
- SDN.MANDALA II
- SDN.MATANAIR III
- SDN.PAKONDANG I
- SDN.PAKONDANG II
- SDN.TAMBAKSARI I
- SDN.TAMBAKSARI III
- SDN.ALASMALANG I
- SDN.ALASMALANG II
- SDN.BRAKAS I
- SDN.BRAKAS II
- SDN.BRAKAS III
- SDN.BRAKAS V
- SDN.BRAKAS VI
- SDN.GUWA-GUWA I
- SDN.JUNGKAT I
- SDN.JUNGKAT II
- SDN.KROPOH
- SDN.KROPOH I
- SDN.KROPOH III
- SDN.KARANGNAGKA IV RAAS
- SDN.KARANGNANGKA I RAAS
- SDN.KARANGNANGKA II RAAS
- SDN.KETUPAT I
- SDN.KETUPAT II

- SDN.POTERAN I RAAS
- SDN.POTERAN II RAAS
- SDN.TALANGO TENGAH
- SDN.KARAMIAN I
- SDN.KARAMIAN II
- SDN.KARAMIAN III
- SDN.KARAMIAN IV
- SDN.MASAKAMBING
- SDN.MASALIMA I
- SDN.MASALIMA II
- SDN.MASALIMA III
- SDN.MASALIMA IV
- SDN.SUKAJERUK I
- SDN.SUKAJERUK III
- SDN.SUKAJERUK VI
- SDN.GELAMAN I
- SDN.KOLO-KOLO I
- SDN.PAJANANGGER II
- SDN.PANDEMAN II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR II
- SDN.PAGERUNGAN BESAR III
- SDN.PAGERUNGAN KECIL I
- SDN.PAGERUNGAN KECIL II
- SDN.PAGERUNGAN KECIL III
- SDN.SAKALA I
- SDN.SAKALA II
- SDN.SASEEL I
- SDN.SASEEL II
- SDN.SABUNTEN I
- SDN.SABUNTEN III
- SDN.SAPANJANG I
- SDN.SAPANJANG III
- SDN.SAPANJANG IV
- SDN.SAPANJANG V
- SDN.SAPANJANG VI
- SDN.SAPEKEN II
- SDN.SAPEKEN IV
- SDN.SAPEKEN IX
- SDN.SAPEKEN VII
- SDN.GAYAM II
- SDN.GAYAM III
- SDN.GENDANG TIMUR III
- SDN.KALOWANG I
- SDN.KALOWANG IV
- SDN.KALOWANG V
- SDN.KARANG TENGAH
- SDN.NYAMPLONG I
- SDN.PANCOR II
- SDN.PANCOR III
- SDN.PANCOR IV
- SDN.PRAMBANAN I
- SDN.PRAMBANAN IV
- SDN.TAREBUNG I
- SDN.TAREBUNG III
- SMPN I ARJASA
- SMPN II ARJASA
- SMPN I RUBARU
- SMPN I GAYAM
- SMPN I GULUK-GULUK

- SMPN II SAPEKEN
- SMPN I RAAS
- SMPN I BATANG-BATANG
- SMPN I MASALEMBU
- SMPN I SAPEKEN
- SMPN III SAPEKEN
- SMPN III ARJASA
- SMPN I GANDING
- SMPN II RAAS
- SMPN I AMBUNTEN
- SMPN I NONGGUNONG
- SMPN II KANGAYAN
- SMPN 1 MASALEMBU
- SMKN I SUMENEP
- SMKN I KALIANGET
- SMAN I SUMENEP
- SMAN I AMBUNTEN
- SMAN I KALIANGET
- SMAN I LENTENG
- SMAN II SUMENEP
- SMAN I BLUTO
- SMAN I BATUAN
- SMAN I GAPURA
- SMAN I MASALEMBU
- SMAN 1 GAYAM
- SMAN I ARJASA
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMAN 1 GAPURA
- MTSN SUMENEP
- MAN SUMENEP
- MIN SUMENEP
- RA RAUDLATUS SHIBYAN GANDING
- TK AL-HIKMAH BAHAUDIN KEPANJIN
- TK AL-MASH MASJID AGUNG
- TK AL-MUKRIMI TALANG SARONGGI
- TK AN-NAWAWI KARANGDUAK
- TK AN-NUR FADILAH KOLOR
- TK ARRUFIA'AT ARJASA
- TK BINTANG SEMBILAN MUANGAN S RONGGI
- TK ISLAM KARANGDUAK
- TK KARTINI MARENGAN DAYA
- TK KIDS QTA PABIAN
- TK MASJID AGUNG
- TK NURUD DHALAN GANDING
- TK PGRI DASUK
- TK QURROTA A'YUN
- TK WIDURI BANGSELOK
- TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU
- TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI 81
- TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG
- YPAA
- PONPES AL AMIEN
- PAUD HI BINTANG
- TK SARTIKA PANGARANGAN
- TK WIJAYA KUSUMA
- YAYASAN PELITA HATI
- MTS AL KARIMIYAH
- TK MASJID AGUNG

- TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN BLUTO
- MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO
- SMP AP-PAUN
- PAUD KB DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN
- PAUD AL KAUTSAR
- PAUD AL HILAL PAMOLOKAN
- TKB AR RAUDHAH
- PONPES ANNUQAYAH GULUK-GULUK
- YAYASAN ARRISALAH GULUK-GULUK
- YAYASAN NURUL AMIEN GULUK-GULUK
- YAYASAN MATHLAUN NAJAH GULUK GULUK
- YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GULUK GuLUK
- YAYASAN SUMBER PAYUNG GANDING
- YAYASAN AL AZHAR GULUK-GULUK
- YAYASAN TARBİYATUL ATFAL GULUK GULUK
- YAYASAN AT TARBİYAH GULUK-GULUK
- MA NURUL ISLAM BLUTO
- MTS NURUL IMAN
- RA MISTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- YAYASAN NURUL JADID GULUK-GULUK
- TK KARTINI BLUTO
- TK AT TAUFIQIYAH
- MTS HIDAYATUL ALIYAHKALIANGET
- PAUD SERA TIMUR
- TK KHOTIDJAH KALIANGETTIMUR
- MI MIFTAHUL ULUM
- MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI
- YAYASAN AL HIDAYAH
- MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN
- MI TARBİYATUL ATHFAL
- RA AL HIKMAH
- MTS MIFTAHUL ULUM
- MAK ISTIFADAH
- MTS ISTIFADAH
- TK WIJAYA KUSUMA
- MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN
- YAYASAN AN NUR SERA TENGAH
- MA AL HIKMAH AENGDAKEBLUTO
- TK AL QURAN AL QODAR KARANG-DUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFARIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON

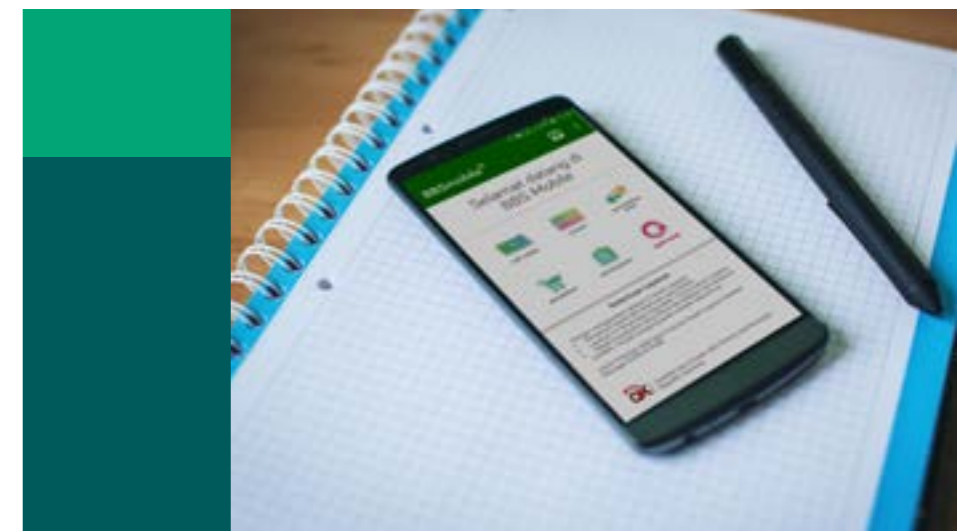
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SU-LAIMANIYAH PP AL KARIMIYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBIYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNDADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNDADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBIYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBIYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATUPUTIH
- SMPI ASY SYAFIYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAALLIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BIL-LAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQQU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANG-
- DUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYI'EN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING

- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMIY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN 1 BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTSN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTSN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTSN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNGCAANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN

- SMPN 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- MIN SANA DAYA WARU PAMEKASAN
- SMPN 1 GALIS PAMEKASAN
- YAYASAN NURUL HIKMAH PAMEKASAN
- SMKN 2 PAMEKASAN
- MTSN PADEMAWU PAMEKASAN
- PAUD MENTARI BANGKIT PAMEKASAN
- SMPN I KADUR
- SMPN I PAKONG
- SMA I WARU PAMEKASAN
- SMPN 2 PEGANTENAN
- SMPN I PROPO
- SMPN 1 WARU PAMEKASAN
- SMP MUHAMMADIYAH PAMEKASAN
- SMK NEGERI 1 TLANAKAN PAMEKASAN
- SDI ULIN NUHA PAMEKASAN
- YAYASAN PP SABILUL MUTTAQIN PAMEKASAN
- IAIN JEMBER
- SMPN 1 PAKUSARI JEMBER
- SMPN 6 JEMBER
- SMPN 7 JEMBER
- MTS AL-BAROKAH BANGSALSARI JEMBER
- TK AQSHOL MADINAH JEMBER
- TK ILMU AL-QURAN JEMBER
- SMAN 2 JEMBER

Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura



PRODUK & LAYANAN

Produk dan Layanan Baru 2019

Pada tahun 2018, BPRS Bhakti Sumekar menerbitkan produk baru sebagai berikut :

1. Produk Ijarah

Merupakan Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk kepengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

2. Layanan Multibiller

Merupakan Layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan Pembelian berupa Pulsa, paket data, token listrik, tiket pesawat di Kantor layanan BPRS Syariah Bhakti Sumekar.

3. BPRS BS Notifikasi

Merupakan Layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa Penarikan Tabungan minimum transaksi Rp. 10 Juta dan Pencairan Deposito dan pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

4. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan Layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPRS Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

5. Layanan Digital Banking

Merupakan Layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening hingga transaksi perbankan secara digital. Layanan Digital Banking BPRS Syariah Bhakti Sumekar diantaranya Mobile banking/BBS Mobile, BBS SetriK, BBS Merchant, Tabungan Gaul iB, dan ATM/CRM Cardless.

Produk Pendanaan

1. Tabungan Barokah

Layanan tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3. Tabungan Qurban

Layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

4. Tabungan Haji

Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

5. Tabungan Umrah

Layanan Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

6. Tabungan Hari Raya

Layanan Tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

7. Deposito Mudharabah

Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi Hasil).

Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Serba Guna

Layanan Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2. Pembiayaan Kendaraan

Layanan Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

4. Pembiayaan Talangan Umrah

Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

5. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijamin.

6. Pembiayaan Pensiunan

Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

8. Pembiayaan Elektronik

Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Layanan pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

10. Pembiayaan Pusyar iB

Layanan pembiayaan Modal Kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil / Mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG(Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kab. Sumenep.

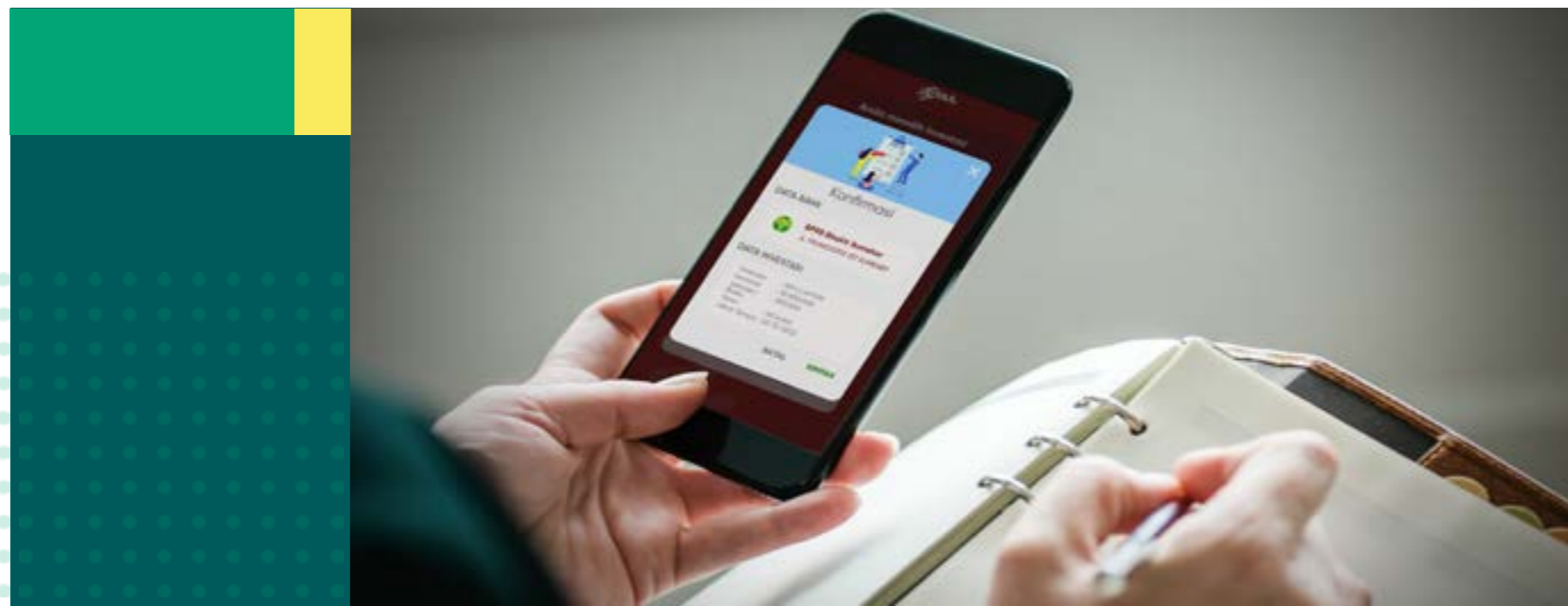
11. Pembiayaan Sadar Bersih

Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan berkerjasama dengan pihak water.org.

12. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

Layanan untuk pembayaran gaji karyawan yang bekerja pada institusi/ perusahaan nasabah.



Profil KARYAWAN

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Timbulnya kebutuhan akan profesionalisme untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen Sumber Daya Manusia.

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan BPR Syariah Bhakti Sumekar bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPR Syariah Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, BPR Syariah Bhakti Sumekar akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2019. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2019 jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar mencapai 305 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

Rekrutmen dan Seleksi

BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. BPR Syariah Bhakti Sumekar telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di BPR Syariah Bhakti Sumekar. Selain itu, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2019, jumlah pegawai sebanyak 305 orang, mengalami penambahan 1,03% dari 296 orang pada akhir tahun 2018. Tercatat jumlah pegawai mengalami penambahan sebanyak 6 pegawai, penambahan jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2019 berdasarkan pembukaan kantor baru yaitu daerah kepulauan di Sumenep.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2017	2018	2019
Pasca Sarjana	4	5	9
Sarjana	182	229	224
Sarjana Muda	4	8	9
SLTA	48	53	62
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	239	296	305

Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah melaksanakan 25 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 498,58 juta.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2017	2018	2019
Direksi	3	3	3
Officer	30	35	41
Staff Banking	159	207	200
Non Staff Banking	16	33	61
Outsourcing	31	18	0
Jumlah	239	296	305

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	56
	Perempuan	35
Kontrak	Laki-Laki	150
	Perempuan	61
Outsourcing	Laki-Laki	0
	Perempuan	0



PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
General Banking			
1	Pelatihan Perilaku Manajerial	30 - 01 September 19	393.000.000
2	Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatuhan di Malang	08 - 09 November 19	14.600.000
3	Uji Kelayakan dan Kepatuhan Calon Komisaris BPRS Bhakti Sumekar dM Malang	08 - 09 November 19	20.000.000
Retail & Micro Banking			
1	Uji Pelatihan Sertifikasi Direktur BPRS	15 - 24 November 19	16.000.000
2	Rakernas Seminar Perbamida di Jakarta	17 - 19 Februari 19	11.250.000
3	Pelatihan dengan Tema IT Governance Essentials Using Cobit	17 - 18 Juni 19	12.600.000
4	Pelatihan metode Analisis Penelitian Program Pasca Sarjana	19 - 21 Oktober 18	10.000.000
Legal And Sharia Compliance			
1	Pelatihan Audit Internal di Surabaya	06 - 07 Desember 19	8.500.000
2	Pelatihan Penyelesaian Sengketa Sederhana Lembaga Keuangan Surabaya	11 - 02 Maret 19	17.500.000
Service, Selling & Marketing			
1	Pelatihan APU PTT dan Service Excellent di Malang	25 - 26 Sept 18	1.240.313
Consumer & Comercial Banking			
1	Pelatihan Bisnis Seni Memimpin di Era Digital dan Strategi Pelayanan Prima di Malang	29 September 19	6.792.500
Information & technology Program			
1	Pelatihan Java Programming with Java FX	25 - 29 November 19	19.385.300
2	Persentasi Tabungan Gaul	03 - 08 Juli 2019	6.141.771
Workshops			
1	Workshop Khusus Dewan Pengawas Syariah	06 - 07 April 19	8.280.000
2	Workshop Simpedu dan Perlindungan Konsumen	23 - 23 Januari 19	1.200.000
3	Workshop Capacity Building dan Sosialisasi POJK tentang Manajemen	21 Februari 19	1.400.000

4	Workshop Produk Istishna dan Salam	23 April 19	1.050.000
5	Workshop Penyaluran Dana Pemkab	04 Mei 19	72.109.224
Seminars			
1	Sosialisasi Permendagri di Jakarta	28-29	19.966.014
2	Sosialisasi Core Banking System ke Lombok	25 - 27 Oktober 19	17.010.000
3	Sosialisasi SEOJK Penerapan Manajemen Resiko Tentang Tata Kelola	24 Juni 19	8.940.000
Other Program			
1	Peringatan Milad hari BPRS Peringatan Nasional		6.678.959
2	Pelatihan Rencana Bisnis Bank dan Pelatihan Bisnis	06 - 08 Juli 19	53.629.450
3	Pelatihan Karakter Sukses Kepemimpinan di Era Industri di Jakarta	04 - 05 Juli 19	5.000.000
TOTAL			498.581.054



SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas *pay for position* dan *pay for performance*. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai.

Sistem remunerasi diarahkan agar memperbesar porsi *variable pay* dibandingkan dengan *fixed pay*. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

PENGHARGAAN SAMPAI 2019

Kerja keras BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan

baik antara Bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2019, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

2012 - 2013



Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan



Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Assets ≥ Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets ≥ 100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Assets ≥ Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.



Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 September 2014.

2015



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

2016



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

2017



Predikat Sangat Bagus Infobank 2017

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Golden Awards Sharia Finance Awards 2017

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

2018



Golden Awards

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.

2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



The Best Assets Quality

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas Kinerja Keuangan selama 2017, pada tanggal 26 September 2018.



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

PERISTIWA PENTING 2019

Rapat Pembahasan Rencana Bisnis 2020 dan Corporate Plan 2020-2024



Kunjungan BPR Jatim dalam rangka Studi Tiru ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan BPR Artha dalam rangka Studi Tiru ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan Wakil Walikota Pontianak beserta PUD BPR Bank Pasar dalam rangka Studi Tiru ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan BPR Jogja dalam rangka Studi Tiru ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan BPRS Way Kanan dan Pemdakab. Way Kanan Lampung ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Bank Syariah Rajasa Lampung



Kunjungan Pimpinan Kantor OJK Provinsi Lampung beserta Rombongan ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan Komisi B DPRD Kabupaten Bojonegoro ke BPRS Bhakti Sumekar



Kunjungan HIK beserta rombongan ke BPRS Bhakti Sumekar



Peringatan Hari Santri tahun 2019



Peringatan Hari Jadi Sumenep tahun 2019



Kegiatan Payment Point Produk Simpanan di Acara Olan Madura



Kegiatan Motivasi dan Penyerahan Bantuan Sosial oleh Dinas Sosial Kabupaten Sumenep



Kegiatan Pemberdayaan Keluarga miskin tahun 2019



Sosialisasi Pendaftaran Tabungan Gaul IB



Sosialisasi Pendaftaran Merchant dalam acara Bazar



Launching Tabungan Gaul IB tahun 2019



Kegiatan Pemberian Hadiah kepada Pelajar Gemar Menabung



Kegiatan Sosialisasi Pembukaan Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)



DIGITALISASI UNTUK Mendukung OPTIMALISASI LAYANAN NASABAH



Era digital banking 4.0 menjadi peluang bagi perbankan di Tanah Air untuk lebih berinovasi memberikan layanan kepada nasabah. Inovasi tersebut dibutuhkan untuk menyikapi persaingan seiring pesatnya pertumbuhan financial technology (fintech).

Untuk menyiasatinya, BPR Syariah Bhakti Sumekar terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, salah satunya mengembangkan channel digital agar memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan aktifitas perbankan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah di tengah persaingan dengan bank kompetitor maupun dengan perusahaan-perusahaan financial technology (fintech).

BPR Syariah Bhakti Sumekar menjalankan strategi dan kreativitas yang inovatif untuk memperluas bisnis Bank dengan menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam memperbaiki *Customer Experience* agar seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perlindungan terhadap data nasabah.

Strategi dan fokus Digital Banking adalah menciptakan layanan digitalisasi yang bisa digunakan nasabah secara mandiri baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang melalui berbagai pilihan produk dan layanan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah (customer centric) dan memberikan layanan yang mudah, cepat, dan dapat diandalkan.

Unit bisnis Digital Banking BPR Syariah Bhakti Sumekar menyediakan berbagai produk dan layanan, yang didistribusikan melalui cabang-cabang di seluruh Indonesia yang tersebar di Kota Sumenep, Kota Pamekasan, dan Kota Jember serta layanan e-Channel atau layanan digital yang terkini seperti mobile banking (BBS Mobile), 30 anjungan tunai mandiri (ATM),

Setoran dan Tarikan melalui mobile (BBS Setrik), Pembayaran non tunai melalui QR Code (BBS Merchant), Tabungan Gaul dengan proses registrasi hingga transaksi melalui mobile, serta Layanan transaksi melalui Virtual Account.

Semua layanan dan produk, maupun jaringan distribusi dirancang secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan dapat diandalkan selain itu Transformasi digital yang dilakukan antara lain agar nasabah dapat menikmati kemudahan pembukaan rekening melalui Tabungan Gaul iB.

Terobosan terbaru tersebut menyederhanakan proses pembukaan rekening. Sebelumnya proses pembukaan rekening harus mendatangi Kantor Pusat atau Cabang namun saat ini registrasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Di era digital ini, kemudahan dalam melakukan transaksi menjadi hal yang sangat penting bagi nasabah. Karena itulah, BPR Syariah Bhakti Sumekar terus melakukan pengembangan berkelanjutan berbagai fasilitas dan layanan digital yang dapat dinikmati oleh nasabah, salah satunya dengan mempermudah proses pembukaan rekening seperti yang disebutkan di atas dan juga meningkatkan infrastruktur pendukung transaksi sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan lebih efisien.

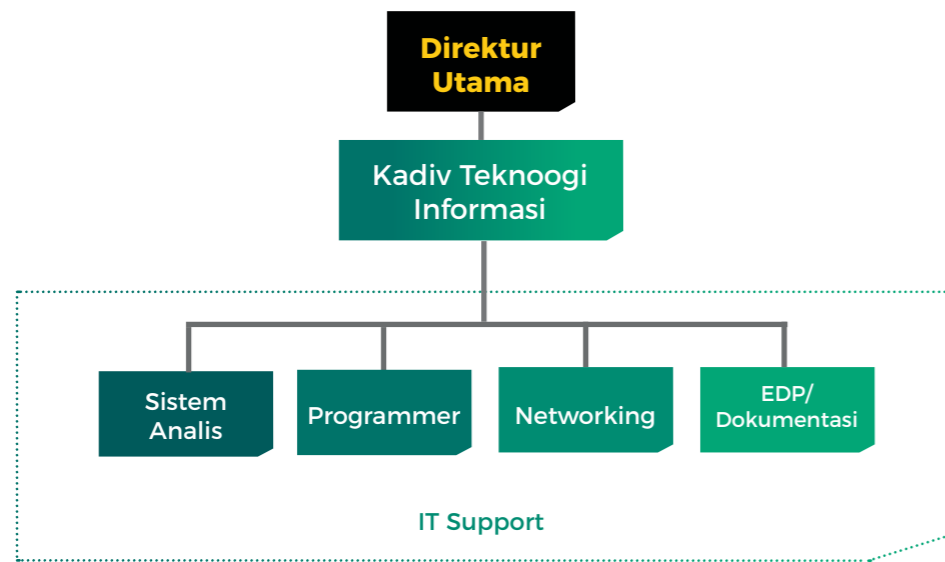


PROFIL DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI

Organisasi Teknologi Informasi (TI) dibawah langsung oleh Direktur Utama Staf Programmer, Staf Jaringan, Staf EDP yang berada dibawah Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI).

Unit kerja IT Programmer, Jaringan, dan EDP dimulai dari perencanaan, pengembangan serta penanganan permasa-

lahan mengenai jaringan operasional IT sehingga untuk peran dan tanggung jawab pada bidang Teknologi Informasi (TI) disampaikan di bawah ini:



STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Aplikasi Pendukung selama tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar.

Sejalan dengan tujuan Bank untuk menjadikan BPR Syariah Bhakti Sumekar sebagai bank BPR Syariah terkemuka di Indonesia, Bank terus berupaya memperkuat dan menyempurnakan teknologi informasi guna meningkatkan keamanan, pengembangan layanan serta dorongan untuk mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Bagi Bank, menyediakan layanan perbankan yang andal dan setiap saat merupakan prioritas utama. Dalam hal ini, Bank memelihara kualitas data center sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini didukung oleh Service Quality serta diikuti dengan perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan, maka dari itu Bank melakukan pengembangan digital banking diantaranya :

Digital Banking

Seiring dengan semakin berkembangnya digital banking, BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan layanan melalui e-Channel ataupun layanan pengaduan BBS Peduli melalui Whatsapp. Bank secara konsisten berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan menanggapi dan memberikan solusi atas semua pertanyaan, pengaduan maupun permintaan nasabah secara tuntas. Berbagai inovasi dilakukan melalui bisnis E-Channel di tahun 2019:

2. Mobile Collections (BBS Setrik)

Merupakan Layanan Aplikasi yang digunakan oleh petugas Bank yang ditunjuk agar mempermudah layanan setoran dan tarikan nasabah. Hal tersebut dinilai lebih efektif dan efisien karena Nasabah tidak perlu ke kantor dan mengisi iyauntuk melakukan transaksi. Selain memberikan kemudahan kepada nasabah, layanan BBS Setrik juga mengurangi antrian teller dan efisiensi penggunaan form tarikan dan setoran.

BBS Setrik digunakan oleh 149 petugas setrik yang terdiri Kepala Cabang, Funding, Remedial, dan Account Officer dengan jumlah 181,110 transaksi setoran sebesar Rp 87 miliar dan jumlah 536 transaksi tarikan sebesar Rp 648 juta.



3. Gaul iB.

Merupakan aplikasi tabungan dilengkapi dengan fitur investasi, transaksi setor, tarik, overbooking, dan Payment Point Online Bank. Aplikasi ini juga menawarkan fitur tabungan investasi sesuai dengan tenor yang telah ditentukan.



1. Mobile Banking (BBS Mobile)

Merupakan layanan atas pengembangan channel digital atau e-Channel. Mobile banking menjadi salah satu fokus strategi Teknologi Informasi. Melalui pengembangan channel digital ini, nasabah dapat menikmati kemudahan dalam bertransaksi melalui fitur Mobile Banking diantaranya layanan cek saldo, mutasi transaksi, pemindahan dana antar rekening dan atau antar bank, serta layanan Payment Point Online Bank seperti Pembayaran (PDAM, PLN Pasca Bayar, TELKOM, PGN, QR Pay, dan Ziwaf untuk pembayaran Zakat dan Infaq), dan Pembelian (Pulsa, Paket Data, Token PLN, Topup Gopay, dan Topup OVO). (Gambar Mobile banking) BBS Mobile telah mencapai 3.987 pengguna dengan 29,511 transaksi pemindahan dana/transfer via mobile banking sebesar 33,2 miliar dan 41,467 transaksi sebesar Rp. 1,941 miliar.



4. Transaksi melalui Virtual Account.

Merupakan layanan dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat melakukan transaksi dengan mudah, praktis, serta terjamin keamanannya. Dengan Virtual Account BPRS Bhakti Sumekar, nasabah dapat melakukan transfer antar bank, serta pembayaran melalui Virtual Account Bank Danamon (7602), Bank Muamalat (7602), Bank Jatim (17602), dan Bank BRI (76020).

5. BBS Merchant

Merupakan layanan aplikasi yang mempermudah nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar yang memiliki badan usaha untuk dapat memanfaatkan Pembayaran non tunai oleh pembeli yang juga nasabah BPR Bhakti Sumekar melalui QR Code. QR Code merupakan metode pembayaran yang mudah, simpel, dan cepat. Cukup melakukan scan kode menggunakan smartphone, maka transaksi atau pembayaran berhasil dilakukan. BBS Merchant telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Oktober 2019 dan launching bersamaan dengan tabungan Gaul iB pada akhir desember 2019 dengan 50 pengguna 411 transaksi sebesar Rp.15,585 juta.



6. Transaksi ATM Cardless.

Merupakan layanan dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat menggunakan fasilitas ATM seperti cek saldo, penarikan tunai, dan transfer antar rekening.

7. Transaksi CRM Cardless

Merupakan layanan yang sama dengan ATM Cardless, CRM (Cash Recycling Machine) juga memberikan fasilitas cek saldo akhir, penarikan tunai, dan transfer antar bank tetapi juga layanan setor tunai.



Pengembangan Rekayasa Ulang IT

BPR Syariah Bhakti Sumekar juga melaksanakan rekayasa ulang perangkat IT, antara lain:

1. Meningkatkan jaringan komunikasi data agar tersedia jaringan data 24x7 sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal.
2. Meningkatkan keamanan perangkat IT untuk mendukung operasional seperti penerapan Firewall. Firewall berfungsi sebagai sistem keamanan mengelola dan memantau trafik masuk dan keluar berdasarkan keamanan (security rules) yang sudah ditentukan untuk mencegah akses yang tidak diinginkan dari atau ke dalam jaringan atau server.
3. Meningkatkan standarisasi jaringan komunikasi menggunakan VPN dan penataan perangkat di pusat dan seluruh cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk memberikan layanan yang optimal.

INFRASTRUKTUR DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur TI BPR Syariah Bhakti Sumekar didukung oleh fasilitas *Data Center (DC)* dan *Disaster Recovery Center (DRC)* yang terletak di Kantor Cabang Pamekasan. Untuk mengelola infrastruktur TI Bank melakukan prinsip-prinsip pengelolaan diantaranya ;

1. Pengkinian
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengkinian infrastruktur TI untuk menyesuaikan rencana pengembangan dan pertumbuhan bisnis serta perkembangan TI. Tahun 2019 telah dilakukan upgrade proyeksi kapasitas untuk memenuhi kapasitas penggunaan Core Banking System pada Kantor Pusat dan Cabang. Sedangkan capacity planning tahun 2020 BPR Syariah Bhakti Sumekar akan memenuhi kapasitas pada Kantor Cabang Masa-lembu dengan upgrade melalui Kantor Pusat.
2. Implementasi dan Ujicoba
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengujian IT *Disaster Recovery Plan (DRP)* untuk memastikan perencanaan hingga pelaksanaan perangkat TI telah sesuai dengan prosedur. Selama tahun 2019 telah dilakukan satu kali (pengujian). Untuk selanjutnya Pengujian IT *Disaster Recovery Plan (DRP)* akan tetap dilakukan minimal setahun 1 (satu kali).

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) BPR Syariah Bhakti Sumekar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan(OJK) ;

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 75/ POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi, BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direktur Utama selaku yang membawahi IT secara langsung.
2. Melengkapi, mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan Teknologi Informasi termasuk Digital Banking.
3. Menyempurnakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko penggunaan Teknologi Informasi (TI).
4. Penanganan masalah sesegera mungkin dan mengidentifikasi masalah tersebut agar meminimalisir risiko pengulangan masalah terjadi.
5. Melakukan uji coba atas Disaster Recovery Plan (DRP) sesuai dengan ketentuan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
6. Melaksanakan sistem pengendalian intern atas penggunaan TI.
7. Melakukan evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkala.

RENCANA KE DEPAN

Untuk menerapkan *corporate value* BPR Syariah Bhakti Sumekar secara menyeluruh diperlukan dukungan teknologi yang efektif, tepat dan akurat, beberapa terobosan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah :

I. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi.

Mengembangkan produk dan layanan jasa yang berbasis teknologi :

1. Penambahan 4 Mesin CRM (*Cash Recycling Machine*) untuk media setor dan tarik tunai selama 24 jam.
2. Layanan BBS Mobile dapat melakukan penarikan ATM di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan *Merchant* (Indomart, Alfamart atau mitra lainnya).
3. Layanan Laku Pandai.
4. *Virtual Account / Smart Card* kerjasama dengan beberapa OPD (Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan).
5. Agen *e-money* dan *Co-branding e-money* Bank Umum.
6. Transfer dana melalui Bank Umum/Bank Umum Syariah.
7. Mobile Banking for Business.
8. ATM Cardless *Drive Thru* setelah pembangunan gedung baru kantor pusat.
9. Agen pembayaran haji dari BUS/UUS.
10. Kerjasama H2H Sistem Informasi Teknologi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Dinkes Cakil.
11. *Fintech Scoring System* dengan bekerjasama dengan perusahaan fintech yang telah disetujui oleh OJK.
12. Pengembangan fitur lanjutan Aplikasi Tabungan Gaul koneksi dengan semua BPRS yang tergabung di Asosiasi BPRS seluruh Indonesia.

II. Rencana Pengadaan Teknologi Informasi.

Mesin CRM (*Cash Recycling Machine*) untuk media setor dan tarik tunai selama 24 jam,

PENGELOLAAN DIGITAL BANKING.

Pengelolaan Digital Banking memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut :

1. Digital Banking berfungsi untuk mengurangi ketergantungan nasabah terhadap transaksi *offline*. Oleh karena itu layanan melalui *e-Channel* seperti *mobile banking* terus dikembangkan.
2. Digital Banking konsisten berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan nomor pengaduan agar bank dapat menanggapi serta memberikan solusi atas pertanyaan, pengaduan, kritik, maupun saran secara tuntas.
3. *Digital Banking* sejalan dengan strategi bank ditahun 2019 untuk melakukan pengembangan perbankan digital. Dengan pengembangan digital mempermudah Petugas dan Nasabah Bank untuk dapat menikmati aplikasi beserta fitur-fitur terkini lainnya.
4. Terkait hal kemudahan bertransaksi, di tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil mengalami peningkatan pada transaksi *Digital Banking* sebesar 80% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.





68	Laporan Dewan Komisaris
72	Profil Dewan Komisaris
74	Laporan Dewan Pengawas Syariah
76	Profil Dewan Pengawas Syariah
78	Laporan Direksi
80	Profil Direksi

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal-hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2019.



LAPORAN Dewan Komisaris



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihani. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Sebelumnya izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris BPRS Bhakti Sumekar atas kinerja operasional untuk tahun buku 2019, Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 telah dijalankan, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran / petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah berjalan secara rutin dan efektif, selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan langkah – langkah antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan secara tertulis maupun pembahasan langsung dalam rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

b. Melakukan rapat internal Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali, serta

menata-usahakan seluruh dokumentasi dan hasil terkait dengan pelaksanaan rapat secara tertib dan teratur, tidak ada dissenting opinion yang dicatat selama pelaksanaan rapat tersebut.

c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Kerja Internal Audit, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah. Dewan Komisaris menegaskan bahwa dalam beberapa temuan terkait dengan regulasi belum sepenuhnya diselesaikan namun telah dilakukan progress tindak lanjut untuk diselesaikan secara tepat waktu.

Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Bank, diantaranya, melalui laporan hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank kepada pemegang saham pengendali.

Peristiwa penting di Tahun 2019

Dari sisi kepengurusan, khususnya kelengkapan organ komisaris, di tahun 2019 telah terjadi perubahan komposisi ditandai dengan berakhirnya masa tugas anggota komisaris Drs. KH.Taufikurrahman FM pada tgl 29 Juni 2019 Sehingga selama 1 (satu) Bulan BPRS tidak mempunyai komisaris dan

berdasarkan RUPS tanggal 29 juli 2019 Diangkatlah Bapak Ir. Edy Rasiyadi, Msi selaku Komisaris Utama dan menjadi Satu-satunya Komisaris yang mengawasi jalannya perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019, Direksi Bank Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total asset tercatat hampir mendekati nominal satu triyun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini selama tiga tahun berturut – turut sebagai Bank BPR Syariah dengan asset terbesar di Jawa Timur, dan menduduki peringkat kedua di seluruh Indonesia.

Dari sisi pendapatan, Direksi senantiasa mengupayakan agar pendapatan dapat meningkat, namun demikian

pencapaiannya masih belum optimal yang ditunjukkan dengan stagnannya tingkat profitabilitas perusahaan, bahkan jika membandingkan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir, mengalami penurunan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi masih tetap perlu melakukan langkah-langkah penyelesaian NPF yang lebih terpadu dan pro-aktif sehingga diperoleh hasil yang signifikan serta efektif dalam penyelesaian, bila diperlukan membentuk Satuan Aset Manajemen untuk memastikan recovery dari NPF yang terukur.

Direksi juga dirasa perlu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dalam Action Plan yang akan diterapkan, Action Plan agar dibuat secara sistematis, transparan dan tindakan yang diambil, yaitu restrukturisasi, Write Off, penjualan jaminan atau Aset yang dikuasi (AYDA), maupun



"Berbagai kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2019 telah memberikan landasan yang kokoh bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk melangkah ke tahap percepatan pertumbuhan berikutnya sesuai rencana strategis lima tahunan BPRS Bhakti Sumekar."

langkah - langkah strategis lain dengan wajib dibuatkan berita acara tertulis yang diketahui Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan prinsip.

Direksi masih tetap berwajib dan perlu mengerjakan hal – hal yang terkait dengan pengembangan sumber daya Insani, terutama dari sisi kualitas maupun kompetensi melalui program career part yang tersistematis dan terukur, agar dapat mengimbangi pertumbuhan pesat industri perbankan saat ini dan yang akan datang

Penilaian terhadap Kinerja BPR Bhakti Sumekar

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja keuangan BPR Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2019 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2019 untuk pos-pos tertentu nampak masih belum sejalan dengan target yang ditentukan oleh Bank, khususnya target realisasi laba tahun berjalan masih belum tercapai dari yang seharusnya, pertumbuhan aset tercapai di atas 90% demikian juga target rasio NPF di desember 2019 yang di proyeksikan ditekan menjadi 2,75%, namun realisasinya meningkat menjadi 3,76% yang secara

keseluruhan dipengaruhi adanya kenaikan pembiayaan bermasalah dari periode sebelumnya namun masih jauh dari batasan ratio NPF yang dikategorikan beresiko.

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara optimal dalam menjalankan program kerjanya di tahun 2019, namun telah nampak upaya tersebut masih terdapat ketidaksesuaian hasil dalam peningkatan kualitas pelayanan, serta berupaya melakukan penguatan pelaksanaan aspek kepatuhan dan good corporate governance di seluruh organ Perusahaan.

Di sisi pembiayaan, perlu melakukan strategi reprofiling terhadap segmentasi bisnis yang bisa menjadikan peningkatan perolehan pendapatan perusahaan dan fokus terhadap upaya collection dan recovery. Untuk itu, Dewan Komisaris akan mendorong Manajemen untuk :

a. lebih fokus pada reprofiling agar tercapai porsi segmentasi pembiayaan yang memadai antara segmen konsumtif, komersil yang lebih fokus pada UMK dan rahn.
 b. Mempertahankan pertumbuhan aset produktif yang berkesinambungan.

Sementara itu, penyelesaian pembiayaan-pembiayaan bermasalah dan pembiayaan berkualitas rendah yang sudah diagendakan dalam recovery plan perlu diprioritaskan melalui upaya collection / recovery dan dilakukan secara lebih intensif.

Secara keseluruhan, profitabilitas juga perlu ditingkatkan melalui re-profiling pendanaan di Bank. Direksi perlu segera memperbaiki porsi CASA.

Untuk mendukung dan lebih memperkuat organisasi, Dewan Komisaris menekankan pentingnya program pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Bank. Dewan Komisaris merasa perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pelatihan yang terpadu.

Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola perusahaan secara keseluruhan perlu meningkatkan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku internasional. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk tetap menjaga transparansi dalam hal-hal yang membutuhkan pengawasan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Rekomendasi dan Saran

Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, baik yang disampaikan melalui Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pembahasan langsung dalam rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penuh untuk mencapai collection/recovery yang maksimal terhadap outstanding NPF.
2. Meneruskan upaya dalam rangka mencapai tujuan diversifikasi bisnis terutama pada komposisi pendanaan Bank.
3. Terus memperbaiki risiko operasional di Bank dengan memulai kembali inisiatif yang bertujuan untuk

meningkatkan infrastruktur sistem teknologi informasi, menerapkan perubahan dalam proses operasional, prosedur dan kebijakan, menjaga tindak lanjut terhadap pelaksanaan kebijakan deviasi dan eksepsi, menerapkan standar tata kelola perusahaan yang lebih baik yang bertujuan untuk mencapai perbaikan dalam pengambilan keputusan di Bank.

4. Menindaklanjuti struktur Kebijakan Risk Management yang mengacu pada arahan OJK/BI di samping tetap mengakomodasi penerapan perbandingan kinerja (gap analysis) kerangka kerja Risk Management BPR Bhakti Sumekar Syariah Bank dan DIB.
5. Menyiapkan langkah strategis terkait potensi meningkatnya Risiko Pembiayaan disebabkan meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF).
6. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia pada bank dengan merekrut sumber daya baru untuk posisi penting dan meningkatkan kualitas pelatihan untuk karyawan yang sudah ada.
7. Melakukan diskusi untuk membahas jumlah limit pembiayaan pada setiap segmen pembiayaan dari Komite Pemantau Risiko.

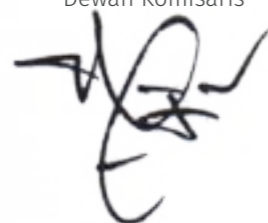
Apresiasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan cita-cita kita bersama. Aamiin.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Komisaris



Ir. Edy Rasiadi, M.Si

Komisaris Utama

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Ir.Edy Rasiadi, M.Si

Komisaris Utama

54 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Asslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) selama tahun 2019, pada dasarnya produk dan operasional sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI, namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan penyempurnaan sehingga BPRS Bhakti Sumekar bisa menjalankan operasional sesuai dengan ketentuan dan standar perbankan syariah terutama tentang Akad Murabahah yang menjadi primadona pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar, fitur pembiayaan Murabahah yang mudah dan sederhana ini masih ditemukan ketidaksesuaian dengan standar produk Murabahah yang diterbitkan OJK walaupun persentasenya sangat kecil. Misalnya, produk multijasa yang seharusnya menggunakan pembiayaan dengan Akad Ijarah dan atau Kafalah masih ada yang menggunakan Akad Murabahah. Hal ini terjadi disebabkan dua kemungkinan yang pertama calon nasabah sering kali tidak transparan dalam menyampaikan kebutuhan kepada karyawan BPRS, kedua masih terdapat kekurangan kompetensi karyawan BPRS dalam menganalisis kebutuhan nasabah dalam konteks ketentuan DSN MUI sehingga Dewan Pengawas Syariah (DPS) menyarankan agar sering bertemu antara Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan karyawan.

Salah satu faktor penyebab sulitnya perbankan syariah berkembang adalah minimnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Masyarakat masih sering menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Maka dari itu, BPRS Bhakti Sumekar harus turut andil memberikan edukasi dan literasi kepada nasabah BPRS Bhakti Sumekar khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya program edukasi dan literasi tersebut, maka multiplier effect yang akan didapat adalah kepercayaan masyarakat kepada BPRS Bhakti Sumekar semakin meningkat.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan rekomendasi kepada BPRS Bhakti Sumekar agar lebih banyak menggunakan produk-produk yang bervariasi sesuai dengan fatwa DSN MUI. Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga memberi saran agar menggunakan akad-akad yang berbasis *natural certainty contracts* (Seperti Akad Mudharabah dan Musyarakah). Walaupun fitur Mudharabah dan Musyarakah ini memiliki risiko yang tinggi karena bank akan selalu menghadapi permasalahan *asymmetric information* dan *moral hazard*. Bank syariah tidak dapat menyalurkan begitu saja sejumlah dana kepada Mudharib atas dasar kepercayaan, karena selalu ada risiko bahwa pembiayaan yang telah diberikan kepada mudharib tidak dipergunakan sebagai mana mestinya untuk memaksimalkan keuntungan kedua belah pihak. Begitu dana dikelola oleh mudharib, maka akses informasi bank terhadap usaha mudharib menjadi terbatas. Dengan demikian, terjadi *asymmetric information* di mana mudharib mengetahui informasi informasi yang tidak diketahui oleh bank.

Pada saat yang sama timbul *moral hazard* dari sisi mudharib, yakni mudharib melakukan hal-hal yang hanya menguntungkan mudharib dan merugikan shahib almal (dalam hal ini bank syariah dan nasabah pemilik dana pihak ketiga). Yang diantaranya solusinya adalah; pertama, menetapkan kovenan (syarat) agar mudharib melakukan bisnis yang risiko operasinya lebih rendah (*lower operating risks*). Kedua, menetapkan kovenan (syarat) agar mudharib melakukan bisnis dengan arus kas yang transparan (*lower fraction of unobservable cash flow*). Sehingga BPRS Bhakti Sumekar bisa membina, melakukan pendampingan, dan melakukan kontrol. Cara kerja ini yang seharusnya dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar sehingga hubungan antara BPRS Bhakti Sumekar dengan nasabah hubungan kemitraan sebagai mana visi BPRS Bhakti Sumekar, mitra bermuamalah akan terwujud.

Wasslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Pengawas Syariah



DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah





DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

42 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al- Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan

Silaturrehmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 5 tanggal 6 Januari 2012.

Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.

Anggota Dewan Pengawas Syariah

57 Tahun, Warga Negara Indonesia,
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.



LAPORAN DIREKSI



Novi Sujatmiko

Direktur Utama

47 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 28 November 1972.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Pernah menjabat sebagai EDP di PT Patrindo Dwipantara Surabaya (1997-1999), Jabatan Senior Programmer and Analyst(1999-2000), Dosen Prisma Profesional Surabaya(2000-2001), MIS di PT. RAmagloria Sakti Pasuruan(2001-2002), MIS dan accounting BPRS Bhakti Sumekar(2002-2005), Kabag Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2005-2009) KPO(Kepala Pusat Operasional) BPRS Bhakti Sumekar (2009-2010), Direktur BPRS Bhakti Sumekar(2010-2011).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya(ITATS) 1998, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2014.

" Pencapaian BPRS Bhakti Sumekar dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan"

Para stakeholder dan shareholder yang kami hormati, Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar sampai dengan saat ini mampu tumbuh berkelanjutan. Hal ini menambah keyakinan kami untuk tidak hanya mempertahankan momentum, tetapi juga meningkatkan kinerja dan memberikan nilai lebih baik bagi shareholder maupun segenap stakeholder.

Pada tahun 2019, Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap dengan komitmen yang konsisten serta semangat untuk mencapai visi dan misinya, Bank BPRS Bhakti Sumekar senantiasa tumbuh serta menempatkan sebagai salah satu BUMD Perbankan yang sehat. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2019 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

LANGKAH STRATEGIS BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR DI TAHUN 2019

Memasuki era digitalisasi 4.0 kebijakan dan strategi Bank BPRS Bhakti Sumekar berorientasi pada peningkatan Teknologi informasi guna mendukung kinerja keuangan maupun non keuangan. Fokus Bank BPRS Bhakti Sumekar dituangkan ke dalam bentuk konsolidasi dan perbaikan proses-proses internal. Sepanjang tahun 2019, berbagai langkah strategis telah dijalankan dengan memperkuat jaringan distribusi, pengembangan digitalisasi layanan, memperkuat sinergi dengan berbagai unit bisnis untuk memberikan nilai lebih bagi nasabah dan Bank, pengembangan sistem teknologi guna menunjang bisnis dan senantiasa melanjutkan penyempurnaan penerapan good corporate governance. Fokus tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadikan Bank lebih optimal dalam hal layanan sehingga bisa meningkatkan produktifitas.

Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah berkembang dan merambah ke setiap sektor industri termasuk industri perbankan. Bank BPRS Bhakti Sumekar siap menghadapi kemajuan teknologi dengan terus mengembangkan infrastruktur pendukung bisnis berbasis teknologi digital serta melakukan pengembangan terhadap plat-

form-platform digital yang telah dimiliki antara lain mobile banking, layanan pick up dana secara real time serta aplikasi pembayaran non tunai melalui merchant yang telah bekerjasama dengan BPRS bhakti sumekar dan kedepan akan terus melakukan pengembangan layanan digital agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dalam hal konsolidasi jaringan kantor kas dan cabang, penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi cabang yang meliputi lokasi, SDI, infrastruktur dan kinerja cabang. Penataan dan pengembangan jaringan kantor dilakukan dengan Penambahan jaringan ATM Cardless guna memberikan layanan yang lebih maksimal. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar juga memanfaatkan teknologi digital guna mengkonversi layanan kantor cabang ke jaringan elektronik melalui peningkatan mobile banking untuk nasabah individu. Bank juga telah meningkatkan kemampuan layanan beberapa aplikasi mobile banking yang telah diterbitkan pada tahun 2019, antara lain aplikasi setrik, aplikasi QR pay yang ditujukan untuk para nasabah Bank dimana nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran secara digital.

Selaras dengan agenda transformasi di bidang bisnis kami juga telah melaunching tabungan digital yakni Tabungan GAUL IB yang kami khususkan untuk segmentasi generasi milenial, kami juga terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) dan kualitas manajemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi secara komprehensif terkait SDI dilakukan secara berkesinambungan agar lebih fokus mendukung sasaran bisnis Bank.

KINERJA TAHUN 2019

Berbagai kebijakan yang telah diterapkan Bank telah menghasilkan berbagai pencapaian kinerja 2019. Secara umum dapat terlaksana dengan cukup baik. Kami berhasil meraih pertumbuhan aset Bank sebesar Rp 966,35 Milyar tumbuh secara moderat sebesar 9,6% atau Rp. 84,68 Milyar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 881,67 Milyar. Pertumbuhan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas pembiayaan yang diberikan yang tumbuh sebesar 6,29% dari Rp. 634,20 Milyar di tahun 2018 menjadi

Rp. 674,10 Milyar di tahun 2019. Pada tahun 2019 terdapat peningkatan NPF bruto menjadi sebesar 3,76% dibanding NPF pada tahun 2018 sebesar 3,09% hal ini menjadi perhatian kami untuk lebih aktif lagi menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan di tengah ekspansi yang agresif serta penerapan strategi prinsip kehati-hatian dalam hal pemilihan nasabah dan prioritas kualitas aset, serta terus mencari pilihan terbaik untuk pemulihan pembiayaan agar kecenderungan peningkatan NPF dapat dikendalikan ditengah tantangan kenaikan NPF yang dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Di tengah ketatnya likuiditas perbankan kami mampu menunjukkan pertumbuhan simpanan nasabah yang cukup baik sepanjang tahun 2019, Layanan transaksional perbankan yang berbasis digital menjadi senjata utama bank dalam mendorong pertumbuhan simpanan nasabah.

Di samping itu, dalam menghimpun dana murah bank terus meningkatkan kemitraan dengan nasabah institusi atau kelembagaan, baik lembaga Pendidikan, Pondok pesantren, maupun pemerintahan. Pada tahun 2019 simpanan nasabah tumbuh Rp. 48,86 Milyar atau mencapai 24,55% menjadi Rp. 247,91 Milyar dari sebelumnya sebesar Rp. 199,04 Milyar dari posisi 2018. Produk Deposito mencatatkan pertumbuhan 13,45% atau Rp. 48,69 Milyar menjadi Rp. 410,81 Milyar dari posisi 2018 sebesar Rp. 362,14 milyar. Dari berbagai pencapaian pertumbuhan kinerja tersebut, terdapat sedikit penurunan pada perolehan laba bersih Bank yakni turun sebesar 3,34% atau Rp. 317 juta menjadi Rp. 9,19 Milyar pada tahun 2019 dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 9,50 Milyar. Penurunan ini mendorong kami untuk lebih intens mengevaluasi komposisi pendapatan operasi Utama yang menjadi motor penggerak utama kegiatan operasional Bank.

Selain itu bank juga harus lebih mengefisienkan jumlah pengeluaran biaya mengingat sebenarnya pada tahun 2019 Pendapatan Operasi tumbuh 11,46% atau Rp11,09 milyar menjadi sebesar Rp. 107,92 Milyar dari sebelumnya sebesar Rp. 96,82 Milyar, dengan peningkatan terbesar pada pendapatan atas pembiayaan yang diberikan menjadi Rp. 97,23 Milyar dari tahun lalu sebesar Rp. 83,51 Milyar. Namun pada beban Operasional bank juga mencatatkan peningkatan BOPO sehingga hal ini yang menyebabkan laba terkoreksi lebih kecil dibanding tahun sebelumnya, dimana BOPO pada tahun 2018 sebesar 86,27% mengalami kenaikan sebesar 1,88 % menjadi 88,15%. Pencapaian ini menjadi tantangan bagi kami dimasa yang akan datang bahwa bank diharapkan tidak hanya tumbuh dalam hal peningkatan aset yang bersumber dari penyaluran dan penghimpunan

dana namun juga diharapkan dapat meningkatkan laba seiring dengan pertumbuhan aset tersebut. Kami juga akan terus berusaha mengupayakan untuk memproduktifkan aktiva produktif yang saat ini masih belum produktif.

TANTANGAN

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, di industri perbankan perkembangan industri teknologi financial (Fintech) yang bukan saja berkembang di industri keuangan namun merambah hingga ke sektor perdagangan. Guna bersaing dalam perkembangan Revolusi Industri 4.0, Bank BPRS Bhakti Sumekar berupaya terus mengembangkan platform-platform digital yang telah dimiliki dan berinovasi menciptakan produk-produk baru yang lebih baik dan inovatif guna meningkatkan pelayanan dan pengalaman perbankan nasabahnya.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2020 relatif masih sama dengan kondisi tahun 2019 bahkan cenderung akan mengalami penurunan akibat dampak wabah virus covid 19, dimana kondisi pasar domestik dan pasar global memiliki dampak luas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di dalam negeri sendiri, dampak covid 19 bukan hanya berdampak sosial namun dampak ekonomi sangat signifikan pengaruhnya terutama terhadap keberlangsungan usaha. Pandemi covid 19 pada akhir tahun 2019 di Negara China dimungkinkan akan menyebar ke seluruh belahan dunia dan berdampak secara Global.

Tantangan lain pada industri perbankan adalah ketatnya likuiditas dikarenakan banyaknya penarikan dana dan minimnya pertumbuhan pembiayaan serta banyaknya nasabah yang mengajukan restruktur pembiayaan akibat dampak covid 19 menjadi faktor ketatnya likuiditas perbankan. Namun demikian, Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap memandang optimis bahwa masih banyak peluang untuk dapat mengembangkan pertumbuhan bisnis bank secara selektif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sejalan dengan agenda transformasi Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah dicanangkan, dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar pada segmen konsumen dan Rahn, kami fokus pada pengembangan infrastruktur kearah bisnis konsumen dan Rahn yang pada akhirnya akan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) dan rentabilitas Bank.

Pengembangan infrastruktur dilakukan dengan peningkatan kearah digitalisasi yang saat ini merupakan suatu keharusan di dunia perbankan. Dengan digitalisasi, Bank akan mengikuti perubahan tuntutan nasabah yang sangat penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah.

Digitalisasi juga dapat digunakan oleh Bank untuk meningkatkan akuisisi nasabah dengan tetap mengedepankan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku. Selain persiapan berbagai inisiatif bisnis, penguatan fondasi finansial berupa permodalan serta peningkatan sinergi dengan juga menjadi pendorong bisnis dan rentabilitas Bank untuk terus meningkat pada masa mendatang.

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain. Pada tahun 2019 manajemen Bank BPRS Bhakti Sumekar berusaha mengawali melakukan penerapan prinsip Tata Kelola walaupun secara ketentuan penerapannya baru diberlakukan pada bulan juni tahun 2020 dengan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

PENGEMBANGAN SDI DAN OPERASIONAL

Sumber Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Bank BPRS Bhakti Sumekar berkeyakinan bahwa Sumber Daya Insani (SDI) yang dimilikinya adalah sebagai salah satu bagian terpenting dari organisasi yang harus terus dikembangkan potensinya untuk mampu menjadi individu yang kompeten serta berkualitas secara pribadi dan profesional sehingga mampu berkontribusi aktif di Bank.

Pengembangan potensi SDI yang diterapkan Bank BPRS Bhakti Sumekar antara lain yaitu Leadership (kepemimpinan), Product, Technical, dan Soft Skills. Pengelolaan, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) diarahkan pada Good Corporate Governance (GCG), Branch Operations, Service Excellence, pengelolaan manajemen risiko melalui pemenuhan sertifikasi manajemen risiko dan program-program pelatihan dan pengembangan yang sejalan dengan bisnis fokus Bank.

Selanjutnya dalam rangka Penilaian terhadap hasil kerja dari SDI, kami menerapkan mekanisme Penilaian secara sistematis dimana Bank sudah menerapkan penilaian Key Performance indicator (KPI) secara objektif dan berkesinambungan. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LITERASI KEUANGAN

Keberlangsungan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar tidak lepas dari dukungan masyarakat dan stakeholder. Untuk itu, Kami senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial. Dalam hal tanggung jawab sosial Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya : Pemberian santunan kepada anak yatim, pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu, khitanan massal, bantuan perbaikan pondok pesantren serta bantuan kepada dunia pendidikan. Bank BPRS Bhakti Sumekar juga melakukan kegiatan CSR yang tidak terbatas dilakukan oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Dalam menjalankan CSR tersebut, Kami bekerjasama dengan lembaga pengelola amal dan zakat seperti; Baznas, LMI dan BSMI. Dengan demikian jangkauan penerima manfaat dari kegiatan CSR bisa lebih luas dan Kami bisa lebih efektif memberikan sumbangan atau santunan. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai. Selain itu sebagai lembaga keuangan, Bank BPRS Bhakti Sumekar memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan literasi dalam rangka peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan Perguruan tinggi. Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari

segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank.

Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tujukan kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, bekerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2019. Menyongsong tahun 2020, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, kelancaran operasional dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan visi dan misi Bank yang telah dicanangkan.

Sumenep, 29 April 2020
atas nama,
Dewan Direksi



Novi Sujatmiko

Direktur Utama



" Pekerjaan sulitpun jika dikerjakan dengan bahagia pasti akan menyenangkan "

Novi Sujatmiko
Direktur Utama



Hairil Fajar

Direktur Bisnis

43 Tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia(PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar(2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar(2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar(2012-2014).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malangkecewara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2014.



Cahya Wiratama

Direktur Operasional

46 tahun, Warga negara Indonesia,
Lahir di Malang 23 November 1973.

Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013).

Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2014.

LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

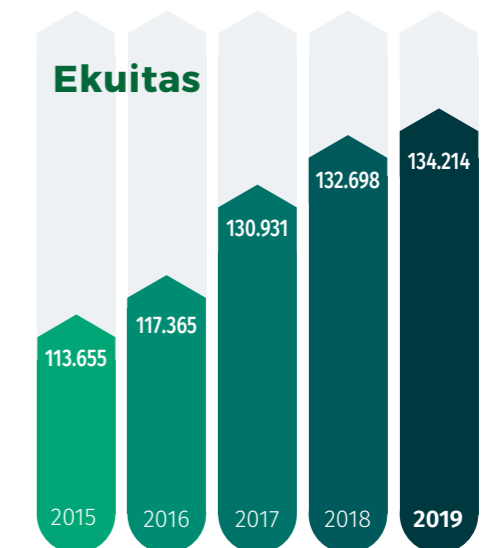
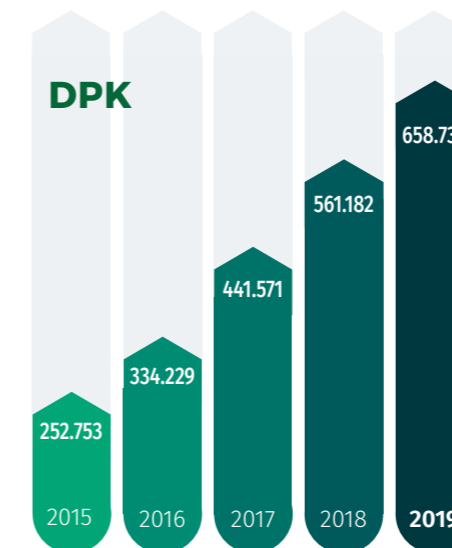
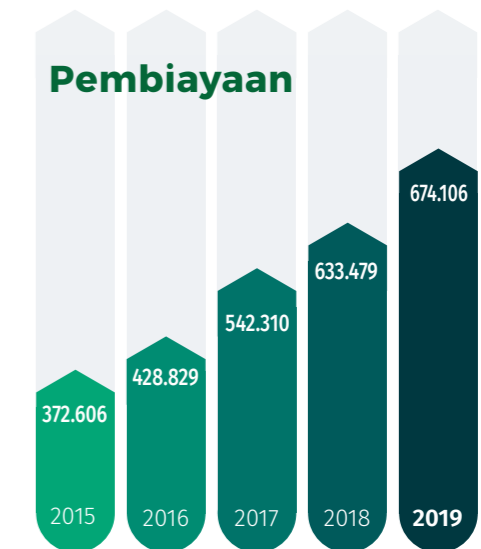
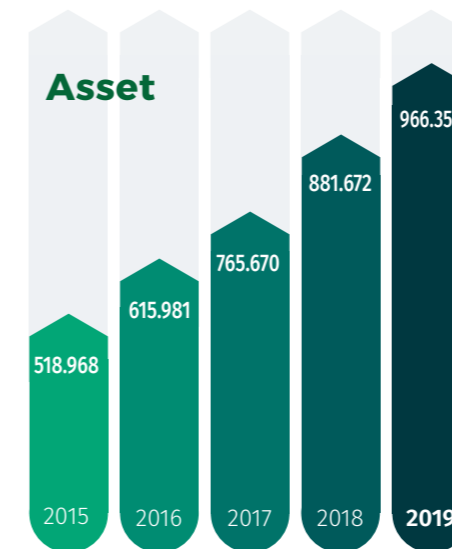
Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

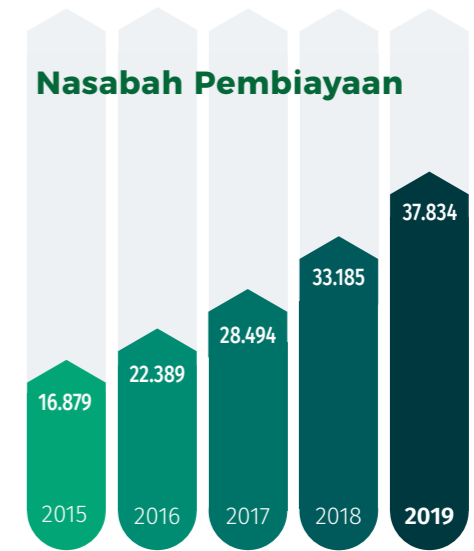
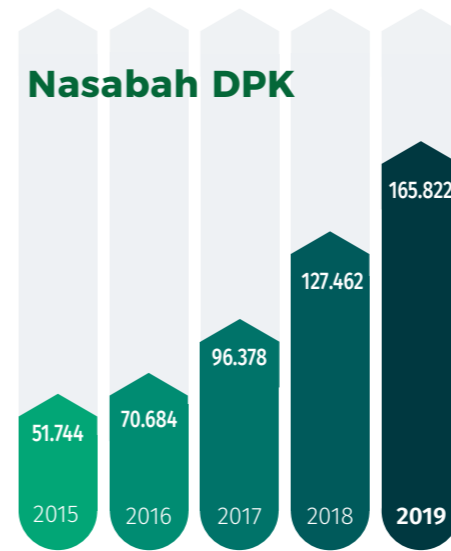
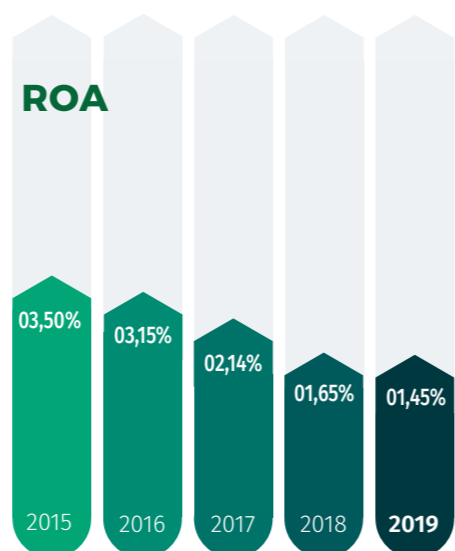
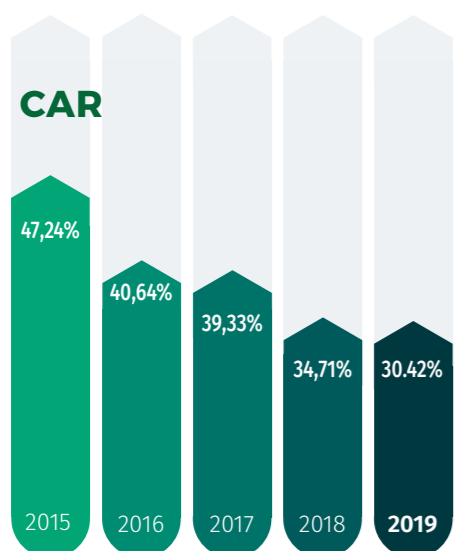
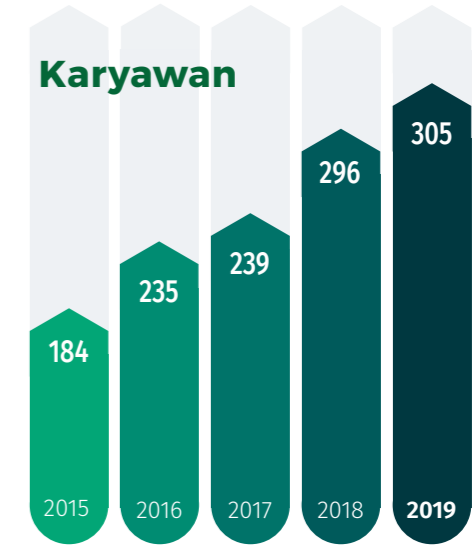
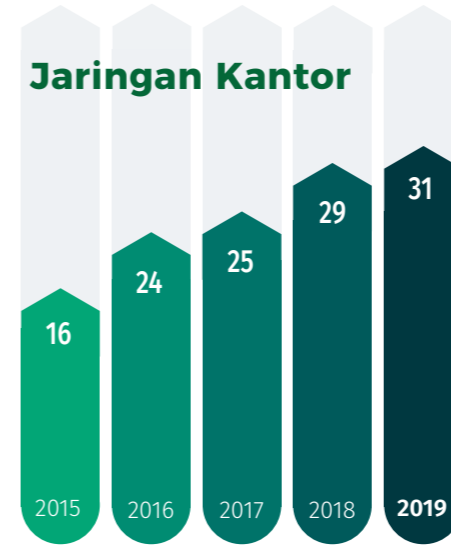
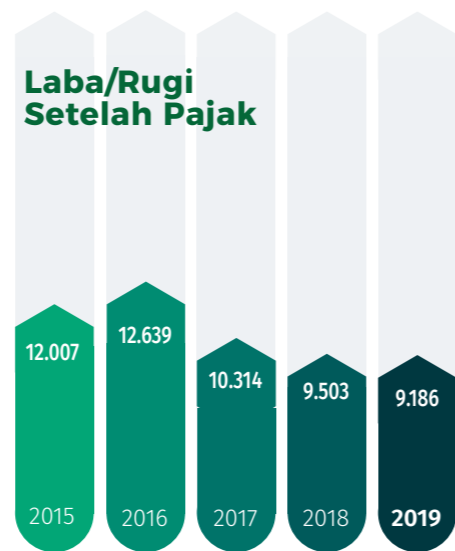
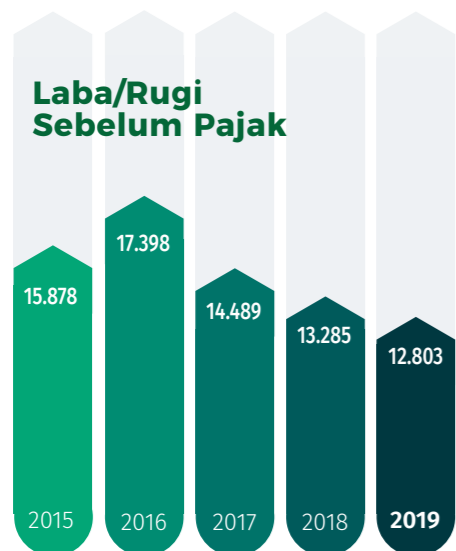
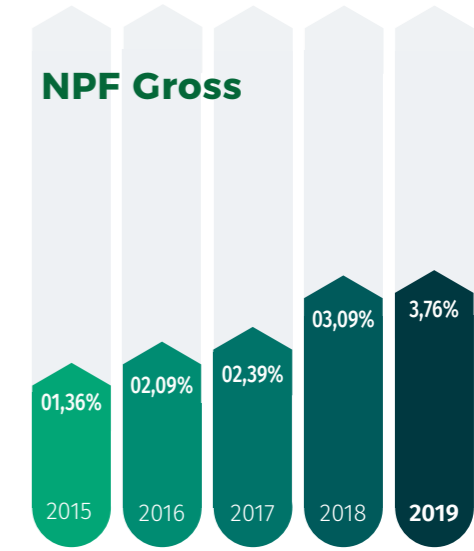
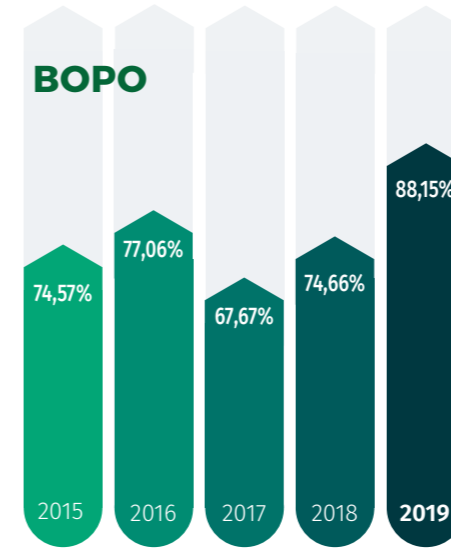
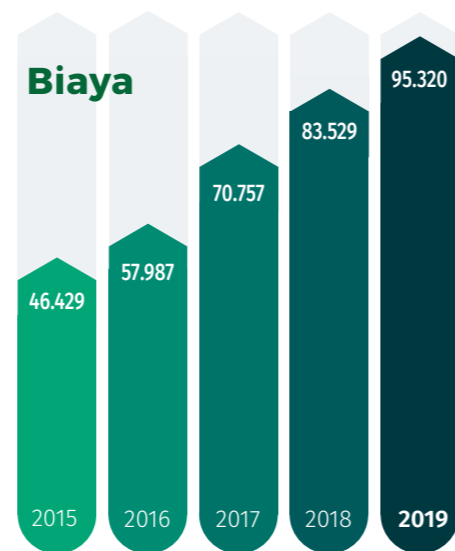
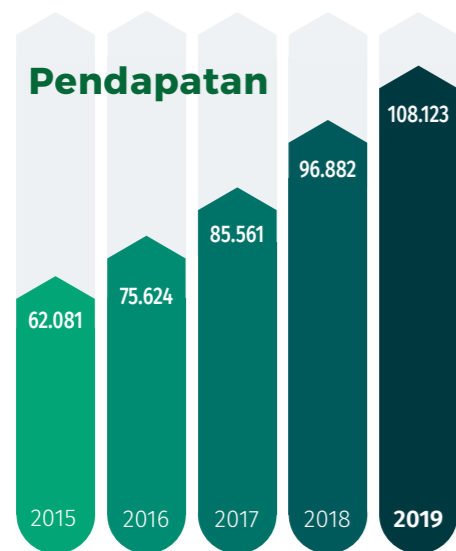
90	Ikhtisar Keuangan	119	Tinjauan Operasi per Kantor
91	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	130	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
94	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	147	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
98	Pangsa Pasar	149	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
101	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha		
113	Kinerja Operasi		
118	Laporan Rasio Keuangan		

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2015	2016	2017	2018	2019
Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)					
Total Aset	518.968	615.981	765.670	881.672	966.355
Aset Produktif	471.158	546.800	705.835	816.461	872.363
Aset Tetap	10.473	12.786	15.141	18.530	22.288
Pembiayaan Yang Diberikan	372.606	428.829	542.310	634.203	674.106
Pembiayaan Lancar	367.547	419.883	529.591	614.433	648.538
Pembiayaan Non Lancar	5.059	8.946	12.718	19.770	25.568
Dana Pihak Ketiga (DPK)	252.753	334.229	441.571	561.182	658.736
Tabungan	96.444	97.087	135.815	199.044	247.907
Deposito	156.309	237.142	305.756	362.139	410.829
Kewajiban	248.529	260.369	327.476	384.908	419.068
Investasi Tidak Terikat	156.785	238.247	307.263	364.066	413.073
Ekuitas	113.655	117.365	130.931	132.698	134.214
Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)					
Pendapatan Operasional	56.727	66.224	75.586	83.505	97.230
Pendapatan Operasional Lainnya	5.354	9.400	9.975	13.317	10.683
Biaya Operasional	26.947	33.073	40.807	46.154	49.143
Biaya Bagi Hasil Tabungan	2.432	1.766	1.653	2.125	2.720
Biaya Bagi Hasil Deposito	9.588	16.131	19.557	25.799	30.522
Biaya Operasional Lainnya	19.482	24.914	29.950	37.375	45.980
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	15.878	17.398	14.489	13.285	12,803
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12.007	12.639	10.314	9.503	9,186
Informasi Rasio Keuangan					
Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	47,24%	40,64%	39,33%	34,70%	30,42%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	03,50%	03,15%	02,14%	01,65%	01,45%
Imbalan Hasil Rata - Rata Ekuitas (ROE)	16,13%	15,17%	11,50%	10,38%	09,57%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	74,57%	71,35%	73,70%	112,87%	102,36%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,57%	77,06%	67,67%	86,27%	88,15%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPL Gross)	01,36%	02,09%	02,39%	03,09%	03,76%
Lain-Lain					
Jaringan Kantor	16	24	25	29	31
Jaringan ATM Cardless	0	0	0	3	30
Karyawan	184	235	239	296	305
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	51.744	70.684	96.378	127.462	165.822
Nasabah Pembiayaan	16.879	22.389	28.494	33.185	37.834

IKHTISAR KEUANGAN DALAM GRAFIK





TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPR Syariah Bhakti Sumekar masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh *stakeholder* dan *shareholder*. Tahun 2019 Aset yang dimiliki mencapai Rp. 966.36 miliar, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 674.12 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp. 658.73 miliar.

Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Pada 2019, pertumbuhan ekonomi tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang permintaan domestik yang terjaga, sedangkan kinerja ekspor menurun sejalan pengaruh perlambatan permintaan global dan penurunan harga komoditas. Secara spasial, permintaan domestik yang tetap baik ditopang oleh meningkatnya perdagangan antardaerah seperti di wilayah Sumatera. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara tetap terjaga didukung oleh perbaikan ekspor komoditas primer. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2020 akan lebih rendah, yaitu menjadi 5,0-5,4%, dari prakiraan semula 5,1-5,5%, dan kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2-5,6%. Revisi prakiraan ini terutama karena pengaruh jangka pendek tertahannya prospek pemulihan ekonomi dunia pasca meluasnya Covid-19, yang memengaruhi perekonomian Indonesia melalui jalur pariwisata, perdagangan, dan investasi. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan Otoritas terkait guna memperkuat sumber, struktur, dan kecepatan pertumbuhan ekonomi, termasuk mendorong investasi melalui proyek infrastruktur dan implementasi RUU Cipta Kerja dan Perpajakan

Proses pemulihan ekonomi global tertahan setelah Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) merebak akhir Januari 2020. Kesepakatan tahap 1 perundingan perdagangan AS-Tiongkok sempat menurunkan ketidakpastian global dan meningkatkan optimisme pelaku ekonomi terhadap prospek pemulihan ekonomi global. Sejumlah indikator dini ekonomi global seperti keyakinan pelaku ekonomi, Purchasing Manager Index (PMI) dan pesanan ekspor menunjukkan perbaikan pada Desember 2019-Januari 2020. Optimisme berubah setelah terjadinya Covid-19 yang diprakirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi global, setidaknya pada triwulan I-2020. Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 dari 3,1% menjadi 3,0%, dan kemudian meningkat menjadi 3,4% dari prakiraan semula 3,2% pada tahun 2021. Di pasar keuangan global, terjadinya Covid-19 telah meningkatkan risiko sehingga

mendorong penyesuaian aliran dana global dari negara berkembang kepada aset keuangan dan komoditas yang dianggap aman, serta memberikan tekanan kepada mata uang negara berkembang. Ke depan, upaya penanggulangan Covid-19 perlu terus dicermati karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi, volume perdagangan, dan harga komoditas dunia, serta pergerakan aliran modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Inflasi IHK Januari 2020 tercatat 0,39% (mtm) atau 2,68% (yoy), dipengaruhi inflasi inti yang terkendali dan kelompok administered prices yang mencatat deflasi, sedangkan inflasi volatile food sedikit meningkat. Inflasi inti yang terkendali tidak terlepas dari konsistensi Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya. Kelompok administered prices mencatat deflasi didorong kebijakan penurunan harga Bahan Bakar Khusus (BBK) dan normalisasi tarif berbagai angkutan pascacalibur akhir tahun. Sementara itu, inflasi volatile food meningkat, antara lain disebabkan gangguan produksi dan distribusi beberapa komoditas volatile food dipicu dampak banjir di sebagian daerah. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk mengendalikan inflasi tetap rendah dan stabil dalam kisaran sasaran 3,0% ±1% pada 2020 dan 2021

Stabilitas sistem keuangan terjaga tercermin dari rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan Desember 2019 yang tinggi yakni 23,31%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) yang tetap rendah yakni 2,53% (gross) atau 1,18% (net). Sementara itu, pertumbuhan kredit masih belum kuat, tercermin dari angka pertumbuhan kredit pada Desember 2019 sebesar 6,08% (yoy), yang menurun dari 7,05% (yoy) pada November 2019. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga belum kuat dan tercatat sedikit menurun dari sebesar 6,72% (yoy) pada November 2019 menjadi 6,54% (yoy) pada Desember 2019. Ke depan, fungsi intermediasi akan terus didorong sehingga dapat menopang momentum pertumbuhan ekonomi.

Kredit pada 2020 diprakirakan tumbuh dalam kisaran 9-11% sedikit lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya pada kisaran 10-12% sejalan dengan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020. Pertumbuhan kredit 2021 diprakirakan kembali meningkat pada kisaran 10-12% didorong oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, DPK pada 2020 dan 2021 diprakirakan tumbuh dalam kisaran 8-10%. Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makprudensial yang akomodatif dan memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait sehingga dapat tetap menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong fungsi intermediasi perbankan.

Sumber Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2019, Bank Indonesia

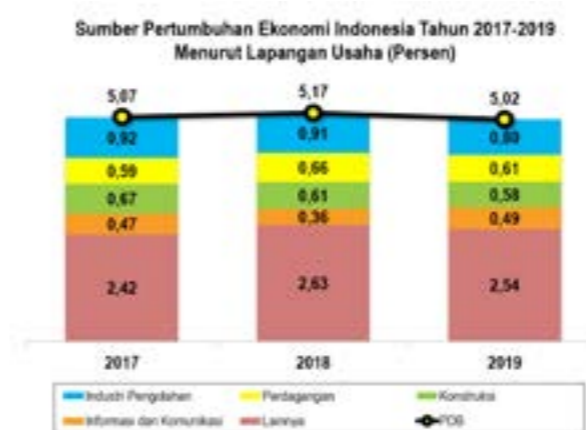
Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia, selama 2019 mengalami penurunan sebesar 5,02% (Year on Year/ yoy), dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%. Indonesia mengalami penurunan tahun 2019 setelah sebelumnya mengalami peningkatan sejak tahun 2015.

Tahun	Petumbuhan
2015	4.88
2016	5.03
2017	5.07
2018	5.17
2019	5.02

sumber :Badan Pusat Statistik

Sumber pertumbuhan ekonomi berdasarkan lapangan usaha selama 2019 pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Industri sebesar 0,80% Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai konsumsi Rumah Tangga sebesar 2,73%

Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen).



sumber :Badan Pusat Statistik

Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran



sumber :Badan Pusat Statistik

Sedangkan ekonomi Indonesia triwulan IV-2019 dengan % bila dibandingkan triwulan dengan triwulan IV-2018 (Year on Year) dengan 5,17% mengalami penurunan 0,15% . Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Jasa Lainnya sebesar 9,08%. Dari Sisi pengeluaran , pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Konsumsi Rumah Tangga sebesar 10,79%.

Tingkat inflasi tahun 2018 tetap terjaga di level 3,1%, masih di dalam target inflasi Bank Indonesia sebesar 4%. Dengan adanya jadwal pemilihan presiden awal tahun 2019, kampanye politik telah dimulai, yang membantu mendorong tingkat konsumsi. Namun demikian kinerja ekspor dan investasi tetap lemah.

Seiring berakhirnya pemilihan umum di pertengahan tahun 2019, sebagian besar mengharapkan pemulihan di paruh ke dua tahun 2019 sehingga akan sedikit mendorong proyeksi pertumbuhan tahun depan.

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir Desember 2019, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2019 mencapai Rp 13,76 triliun. Capaian tersebut tumbuh 11,30 % secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2019 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2019 mencapai Rp 8,73 triliun, tumbuh 7,34% secara year on year (yoy). Pertumbuhan tahunan tersebut sedikit lebih lambat dibandingkan pertumbuhan pada Desember 2018 sebesar 16,42% yoy. Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2019 sebesar Rp. 3,2 triliun tumbuh 6,82% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 5,53 triliun tumbuh 7,64%.

Dari sisi pembiayaan selama 2019 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp.9,94 triliun mengalami per-

tumbuhan sebesar Rp. 0,86 triliun atau 9,45% dibanding tahun 2018 mencapai Rp. 9,08 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2019, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 4,40 triliun, Kredit Investasi sebesar Rp. 1,51 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 4,03 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2019 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami penurunan dari 19,33% tahun 2018 menjadi 17,99% tahun 2019. Begitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami peningkatan dari 1,87 % menjadi 2,61 % di tahun 2019. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami penurunan dari 87,66% menjadi 84,12%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2019 mengalami penurunan dari 9,30% menjadi 7,05%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yaitu 164 kantor.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional Posisi 4 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2016	2017	2018	2019
Aset	9.157,80	10.840,37	12.361,73	13.758,29
Penempatan pada Bank Lain	2.026,65	2.525,36	2.681,74	2.864,35
Pembiayaan	6.662,56	7.763,95	9.084,47	9.943,32
Pembiayaan Lancar	6.087,26	7.012,07	8.239,48	9.242,95
Pembiayaan Non Lancar	575,30	751,88	844,98	700,37
Dana Pihak Ketiga	5.8243,96	6.987,28	8.134,94	8.731,89
Tabungan	2.161,31	2.578,28	2.998,20	3.202,79
Deposito	3.662,66	4.409,00	5.136,74	5.529,10
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	195,05	261,89	235,13	332,75
Laba(Rugi) Tahun berjalan	159,00	213,18	173,67	262,11
CAR	21,73%	20,81%	19,33%	17,99%
ROA	2,27%	2,55%	1,87%	2,61%
BOPO	87,09%	85,34%	87,66%	84,12%
FDR	114,40%	111,12%	111,67%	113,59%
NPF	8,63%	9,68%	9,30%	7,04%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2016	2017	2018	2019
Modal Kerja	2.737,17	2.956,07	3.428,71	4.401,47
Investasi	1.125,60	1.231,02	1.317,17	1.508,26
Konsumsi	2.799,79	3.577,86	4.338,59	4.033,59

Sumber : OJK, diolah

Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2019, BPR Syariah untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 28 Kantor sama dengan tahun 2018 yang mencapai 28 kantor.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah Jawa Timur mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 189,19 miliar atau tumbuh 8,74% dari Rp. 2,16 triliun tahun 2018 menjadi 2,35 triliun tahun 2019.

DPK wilayah Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai Rp. 1,57 triliun mengalami pertumbuhan 11,63% atau setara Rp. 163,47 miliar dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp. 1,41 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2019 mencapai Rp. 1,73 triliun tumbuh Rp. 82,99 miliar atau 5,05 % dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp. 1,64 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2019 Kredit modal kerja mencapai Rp. 1,27 triliun, Kredit Investasi mencapai Rp. 167,35 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 293,96 miliar. NPF selama 2019 mengalami penurunan dari 6,63% menjadi 5,74%.

Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 4 tahun Terakhir(dalam miliar)

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2016	2017	2018	2019
Aset	1.584,33	1.824,89	2.163,45	2.352,64
Dana Pihak Ketiga	942,65	1.130,13	1.405,99	1.569,46
Pembiayaan	1.123,81	1.332,73	1.643,31	1.726,30
NPF	7,65%	8,02%	6,63%	5,74%

Sumber : OJK, diolah

Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2016	2017	2018	2019
Modal Kerja	451,32	530,15	683,33	1.265,00
Investasi	96,66	138,72	180,41	167,35
Konsumsi	575,83	663,86	779,58	293,96

Sumber : OJK, diolah

PANGSA PASAR / MARKET SHARE

Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2019 mencapai Rp. 966,36 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 84,69 miliar atau 9,61% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp. 881,67 miliar. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 7,02% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan

sebesar 0,11% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 7,13% pangsa pasar skala nasional.

Untuk wilayah Jawa Timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 41,08%. Mengalami pertumbuhan 0,32% jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	881,67	966,36	9,61%	7,02%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	11.480,06	12.791,93	11,43%	92,98%
BPR Syariah Skala Nasional	12.361,73	13.758,29	11,30%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

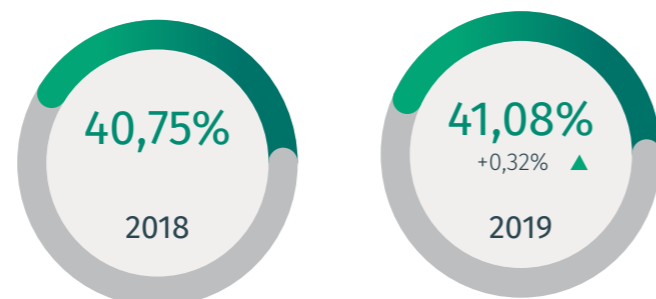


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	881,67	966,36	9,61%	41,08%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.281,78	1.386,28	8,15%	58,92%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2.163,45	2.352,64	8,74%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2019 mencapai Rp. 658,74 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 97,56 miliar atau 17,38% dari perolehan tahun 2018 Rp. 561,18 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami peningkatan dari

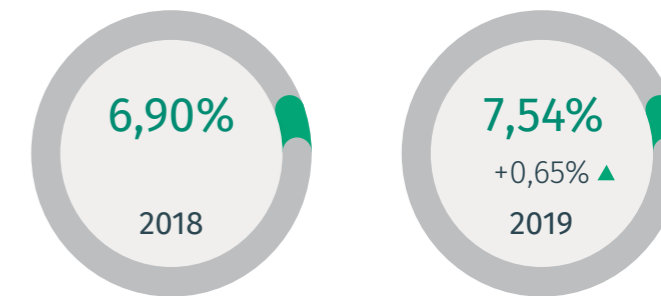
6,90% pada tahun 2018 menjadi 7,54% pada tahun 2019. Untuk pangsa pasar DPK wilayah Jawa Timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 41,97% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yang memberikan kontribusi sebesar 39,91%.

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	561,18	658,74	17,38%	7,54%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	7.573,76	8.073,15	6,59%	92,46%
BPR Syariah Skala Nasional	8.134,94	8.731,89	7,34%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

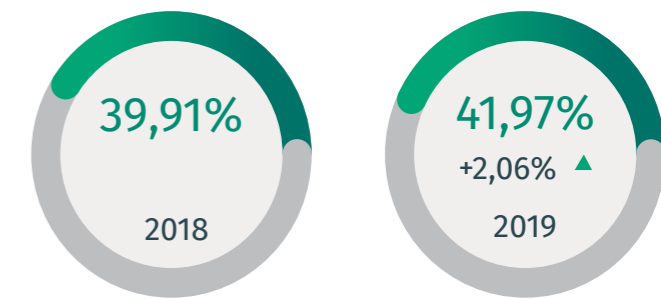


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	561,18	658,74	17,38%	41,97%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	844,81	910,72	7,80%	58,03%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.405,99	1,569,46	11,63%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2019 mencapai Rp. 674,11 miliar tumbuh 6,29% atau Rp. 39,90 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2018 sebesar Rp. 634,20 miliar.

Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2019 berhasil memperoleh 6,78% dibandingkan tahun 2018 mencapai 6,95%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 39,05% mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 38,43%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	634,20	674,11	6,29%	6,78%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	8.450,27	9.269,21	9,69%	93,22%
BPR Syariah Skala Nasional	9.084,47	9.943,32	9,45%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional



Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2018	2019	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	634,20	674,11	6,29%	39,05%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1.009,11	1.052,19	4,27%	60,95%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1.643,31	1.726,30	5,05%	100,00%

Sumber : OJK, diolah

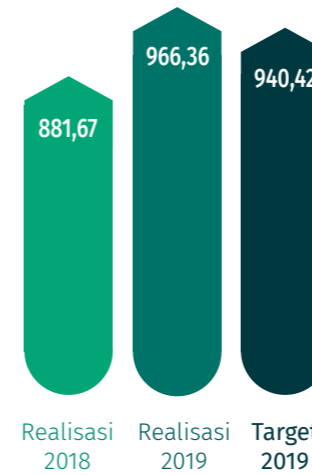
Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



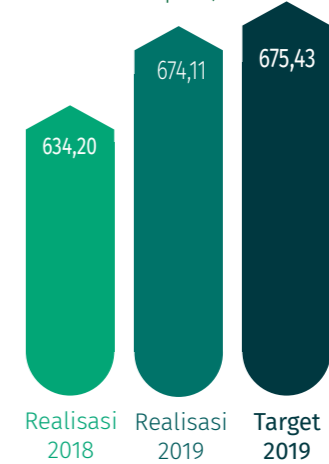
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Highlight Kinerja Per Segment Usaha

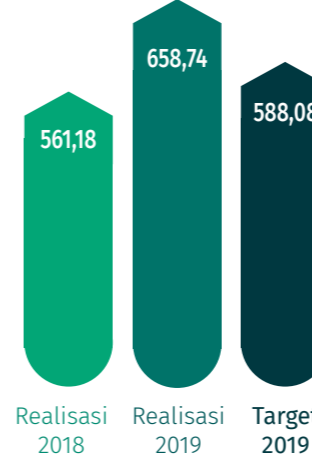
Aset (Dalam Miliar Rupiah)



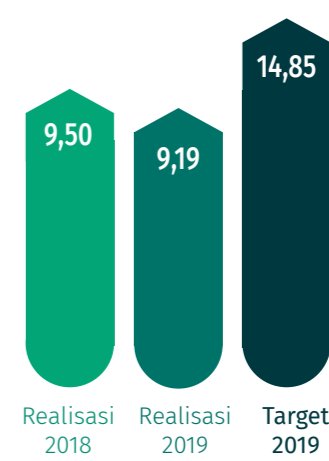
Pembiayaan (Dalam Miliar Rupiah)



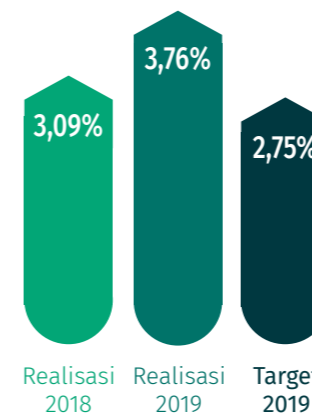
DPK (Dalam Miliar Rupiah)



Laba Setelah Pajak (Dalam Miliar Rupiah)



NPF Gross



TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2019 mencapai Rp. 658,74 miliar, tumbuh sebesar Rp. 97,56 miliar atau 17,38% terhadap perolehan DPK pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 561,18 miliar.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Rincian Dana pihak Ketiga

Pada tahun 2019 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, baik secara nominal maupun jumlah rekening (NOA). Perolehan kinerja DPK selama 2019 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, yang mana produk tabungan selama 2019 tumbuh sebesar Rp. 48,86 miliar atau 24,55% dari Rp. 199,04 miliar pada tahun 2018 dan Rp. 247,91 miliar pada tahun 2019. Untuk produk deposito mengalami pertumbuhan Rp. 48,69 miliar atau

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2018		2019		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2019 (%)	
	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening
Tabungan	199,04	121.727	247,907	159,161	24,55%	30,75%	37,63%	95,98%
Deposito	362,14	5.735	410,829	6,661	13,45%	16,15%	62,37%	4,02%
Jumlah	561,18	127.462	658,736	165,822	17,38%	30,10%	100,00%	100,00%

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening (NOA) pada tahun 2019 mencapai 38.360 rekening atau 30,10% dari 127.462 rekening pada tahun 2018 menjadi 165.822 rekening pada tahun 2019. Rata-Rata pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening perbulan mencapai 3.197 rekening.

Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga dalam 3 tahun terakhir.



13,45% dari Rp. 362,14 miliar tahun 2018 menjadi Rp. 140,82 miliar tahun 2019. Untuk pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening (NOA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami pertumbuhan 30,75% dan 16,15%.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 62,37%. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 95,98%.

Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2019 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya dan Tabungan Gaul iB. Tabungan Gaul iB merupakan Tabungan yang di launching di tahun 2019 yang merupakan tabungan berupa investasi bagi kaum milenial yang di inisiasi langsung oleh OJK.

Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 94,86% yang mengalami pertumbuhan sebesar 23,88% dari tahun sebelumnya. Dilihat dari per-

tumbuhannya produk Tabungan Umrah tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya yang mana pertumbuhan mencapai 71,54% dari Rp. 636 juta tahun 2018 menjadi Rp. 1,01 miliartahun 2019. Produk Tabungan Gaul yang keluar di tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar Rp. 20 Juta.

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 81,26% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 16,95%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2019 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan Umrah yaitu mencapai 35,88% kemudian diikuti oleh pertumbuhan produk Tabungan Barokah yang mencapai 32,79%.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019(%)
Tabungan Barokah	189.829	235.169	23,88%	94,86%
Tabungan Qurban	921	899	-2,39%	0,36%
Tabungan Haji	1.303	1.409	8,14%	0,57%
Tabungan Umrah	636	1.091	71,54%	0,44%
Tabungan Siswa	5.349	7.993	49,43%	3,22%
Tabungan Hari Raya	1.005	1.325	31,84%	0,53%
Tabungan Gaul iB	0	20	-	0,01%
Jumlah	199.043	247.906	24,55%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Tabungan Barokah	97.397	129.333	32,79%	81,26%
Tabungan Qurban	576	640	11,11%	0,40%
Tabungan Haji	642	672	4,67%	0,42%
Tabungan Umrah	354	481	35,88%	0,30%
Tabungan Siswa	22.023	26.981	22,51%	16,95%
Tabungan Hari Raya	735	927	26,12%	0,58%
Tabungan Gaul iB	0	127	0	0,08%
Jumlah	91.951	159.161	30,75%	100,00%

1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh BPR Syariah Bhakti Sumekar pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2019 mencapai Rp. 235,17 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 45,34 miliar atau 23,88% dibandingkan perolehan tahun 2018 yang mencapai Rp. 189,83 miliar. Jika dilihat berdasarkan jumlah rekening Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2019 terdapat 129.333 rekening tumbuh 32,79% dibanding tahun 2018 yang mencapai 97.397 rekening.

2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2019 mencapai Rp. 899 Juta mengalami penurunan Rp. 22 juta atau 2,39% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2018 yang mencapai Rp. 921 Juta.

Untuk perolehan Jumlah Rekening (NOA) selama 2019 mencapai 640 rekening tumbuh 11,11% dibanding tahun 2018 yang mencapai 576 rekening.

3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. Dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 106 Juta atau 8,14% dari Rp. 1,3 miliar menjadi Rp. 1,41 miliar. Pertumbuhan berdasarkan Jumlah rekening mengalami peningkatan sebesar 4,67% dari 672 rekening pada tahun 2019 menjadi 642 rekening.

4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Pertumbuhan selama 2019 sebesar Rp. 455 Juta atau 71,54% dari perolehan Rp. 636 Juta tahun 2018 menjadi Rp. 1,09 miliar dan merupakan pertumbuhan paling signifikan jika dibandingkan produk tabungan lainnya. Dilihat berdasarkan jumlah rekening pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yang paling signifikan yaitu 35,88%. dengan perolehan sebesar 481 rekening

5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 7,99 miliar pada tahun 2019 tumbuh Rp. 2,64 miliar atau 49,43% dibanding tahun

2018 memperoleh Rp. 5,35 miliar. Dilihat berdasarkan jumlah rekening pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 22,51% dari 22.023 rekening menjadi 26.981 rekening tahun 2019.

6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya yang lahir di awal 2016 berhasil memperoleh Rp. 1,33 miliar pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan Rp. 320 Juta atau 31,84% jika dibandingkan perolehan tahun 2018 Rp. 1,01 miliar. Untuk perolehan berdasarkan jumlah rekening tahun 2019 mencapai 927 rekening mengalami pertumbuhan 26,12%.

7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 20 Juta pada hingga akhir tahun 2019 dan secara Rekening berhasil memperoleh 127 Rekening.



Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2019 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah produk deposito 6 bulan yaitu secara nominal sebesar 119,45% dan

secara jumlah rekening yaitu sebesar 21,96%. Berdasarkan komposisi selama periode 2019, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 74,46% dari total deposito dari total nominal deposito dan 75,75% dari total rekening dari total rekening deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Deposito 1 Bulan	27.331	34.680	26,89%	8,44%
Deposito 3 Bulan	25.134	33.580	33,60%	8,17%
Deposito 6 Bulan	16.710	36.670	119,45%	8,93%
Deposito 12 Bulan	292.964	305.899	4,42%	74,46%
Jumlah	362.139	410.829	13,45%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Deposito 1 Bulan	533	540	1,31%	8,11%
Deposito 3 Bulan	510	564	10,59%	8,47%
Deposito 6 Bulan	419	511	21,96%	7,67%
Deposito 12 Bulan	4.273	5.046	18,09%	75,75%
Jumlah	5.735	6.661	16,15%	100,00%

Berikut ini rincian produk deposito di BPR Syariah Bhakti Sumekar selama periode 2019.

1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2019 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 34,68 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 26,89% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 27,33 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 8,44% dari total produk deposito.

Jumlah Rekening (NOA) produk deposito 1 bulan selama periode 2019 mengalami pertumbuhan 1,31% dari 533 rekening menjadi 540 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 8,11% dari total rekening deposito.

2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2019 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 8,17% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 33,60% dari Rp. 25,13 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp. 33,58 miliar pada tahun 2019. Untuk perolehan berdasarkan jumlah rekening produk deposito 3 bulan juga mengalami pertumbuhan sebesar 10,59% dari 510 rekening pada tahun 2018 menjadi 564 rekening pada tahun 2019.

3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2019 memperoleh Rp. 36,67 miliar atau memberikan kontribusi 8,93% dari total produk deposito. Sedangkan secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan sebesar 119,45% dari 16,71 miliar tahun 2018. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan juga mengalami pertumbuhan 21,96% dari 419 rekening tahun 2018 dan 511 rekening tahun 2019.

4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal yang berhasil diperoleh selama 2019 mencapai 74,46% dari total deposito. dan kontribusi secara jumlah rekening sebesar 75,75% dari total rekening.

Perolehan selama 2019 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 305,90 miliar tumbuh 4,42% dari perolehan tahun 2018 yang mencapai Rp. 292,96 miliar. Perolehan secara jumlah rekening selama 2019 mencapai 5.046 rekening tumbuh 18,09% dari pencapaian tahun 2018 sebesar 4.273 rekening.

Rincian Dana Pihak Ketiga berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 17,48% wilayah Sumenep, 15,97% wilayah Pamekasan dan 35,56% untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2019 mencapai Rp. 591,92 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,86% dari total DPK selama 2019. Selanjutnya perolehan

wilayah Pamekasan selama 2019 mencapai Rp. 64,48 miliar atau memberikan kontribusi sebesar 9,79% dan untuk wilayah Jember perolehan 2019 mencapai Rp. 2,33 miliar dengan kontribusi 0,35% dari total perolehan DPK.

Perolehan berdasarkan jumlah rekening selama 2019 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 152.785 rekening untuk wilayah Sumenep, 11.938 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 1.099 rekening untuk wilayah Jember

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wlayah (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Sumenep	503.863	591.923	17,48%	89,86%
Pamekasan	55.599	64.480	15,97%	9,79%
Jember	1.721	2.333	35,56%	0,35%
Jumlah	561.183	658.736	17,38%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Sumenep	116.093	152.785	31,61%	92,14%
Pamekasan	10.607	11.938	12,55%	7,20%
Jember	762	1.099	44,23%	0,66%
Jumlah	127.462	165.822	30,10%	100,00%

TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2019 dana yang telah disalurkan ke masyarakat selama tahun 2019 mencapai Rp. 674,11 miliar atau tumbuh 42,51 miliar atau 6,73% terhadap perolehan tahun 2018. Sedangkan jumlah rekening aktif hingga akhir 2019 mencapai 37.834 rekening mengalami peningkatan sebesar 14,01% dari perolehan tahun 2018 sebesar 33.185 rekening

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening Pembiayaan 3 tahun terakhir



Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. BPR Syariah Bhakti Sumekar membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT.

Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2019 berdasarkan akad.

1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2019 sebesar Rp. 548,30 miliar tumbuh sebesar 3,38% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 530,36 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 81,34% dari total pembiayaan yang disalurkan. Pertumbuhan nominal yang diperoleh selama 2019 sejalan dengan pertumbuhan jumlah rekening. Pada tahun 2019 jumlah rekening tumbuh 13,67% dari 13.989 rekening menjadi 15.901 rekening.

2. Mudharabah

Selama periode 2019 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 9,23 miliar mengalami penurunan sebesar 13,91% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 10,72 miliar. Perolehan berdasarkan jumlah rekening yang mana tahun 2019 tumbuh 8,06% dari 62 rekening tahun 2018 menjadi 67 rekening tahun 2019.

3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 74,33% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 6,07 miliar menjadi Rp. 10,59 miliar. Berdasarkan jumlah rekening perolehan tahun 2019 sebesar 149 rekening mengalami pertumbuhan cukup signifikan sebesar 520,83% dari perolehan tahun 2018 sebesar 24 rekening.

4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 12,86% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami pertumbuhan sebesar 22,24% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 70,92 miliar menjadi Rp. 86,68 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan jumlah rekening yang mengalami pertumbuhan sebesar 13,29% dari 18.840 rekening tahun 2018 menjadi 21.343 rekening tahun 2019.

5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2019 secara nominal sebesar Rp. 13,78 miliar memberikan kontribusi sebesar 2,05% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan sebesar 1,92% jika dibanding pada tahun 2018 yang memperoleh Rp. 13,53 miliar. Perolehan berdasarkan jumlah rekening sebesar 191 rekening memperoleh kontribusi sebesar 2,14% dari total rekening pembiayaan.

6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objek jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek Ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2019 secara nominal sebesar Rp. 5,52 miliar memberikan kontribusi sebesar 0,82% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan cukup signifikan. sebesar 111,22% Perolehan berdasarkan jumlah rekening sebesar 183 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,48% dari total rekening pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Murabahah	530.358	548.304	3.38%	81.34%
Mudharabah	10.717	9.226	-13.91%	1.37%
Musyarakah	6.074	10.589	74.33%	1.57%
Qardh	70.915	86.684	22.24%	12.86%
Ijarah IMBT	13.526	13.786	1.92%	2.05%
Ijarah	2.612	5.517	111.22%	0.82%
Jumlah	634.202	674.104	6.29%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Murabahah	13,989	15,901	13.67%	42.03%
Mudharabah	62	67	8.06%	0.18%
Musyarakah	24	149	520.83%	0.39%
Qardh	18,840	21,343	13.29%	56.41%
Ijarah IMBT	187	191	2.14%	0.50%
Ijarah	83	183	120.48%	0.48%
Jumlah	33,185	37,834	14.01%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

Tahun 2019 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan 21 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serba Guna, KPR, UMKM, Pusyar iB, Pensiunan, Elektronik, Rahn, Mudharabah, AL- Qard(Konsumtif), AL-Qard (Produktif), Talangan Haji, Talangan Umrah, Musyarakah, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau Emas, QardBetobe, Ijarah IMBT, Sertifikasi Tanah dan Multi Jasa. dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 58,18%. Diikuti oleh Produk pembiayaan UMKM dan Rahn yang masing-masing memperoleh 15,65% dan 11,94%. Kontribusi berdasarkan jumlah

rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 55,80% dari total rekening diikuti oleh produk serba guna dan UMKM yang masing -masing memberikan kontribusi sebesar 18,09% dan 10,85%.

Dilihat secara pertumbuhannya selama 2019 berdasarkan nominal pertumbuhan produk Sertifikasi Tanah, Mulati-jasa dan Musyarakah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu memberi pertumbuhan masing - masing 1.612,50% (Sertifikasi tanah), 101,93% (Sertifikasi Tanah), dan 74,35% (Musyarakah). Terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan yang cukup signifikan seperti Produk Pusyar iB dan Linkage UMKM Primer yang mana tidak ada bantuan dana dari pihak terkait dalam hal pengembangan para UMKM.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Kendaraan	3.752	3.535	-5,78%	0,52%
Serba Guna	395.052	392.208	-0,72%	58,18%
Kepemilikan Rumah (KPR)	26.346	27.917	5,96%	4,14%
UMKM	87.998	105.486	19,87%	15,65%
PUSYAR IB	7	2	-71,43%	0,00%
Pensiunan	9.756	10.447	7,08%	1,55%
Elektonik	2.139	2.437	13,93%	0,36%
Rahn	64.172	80.478	25,41%	11,94%
Ijarah(IMBT)	13.526	13.786	1,92%	2,05%
Mudharabah	10.717	9.226	-13,91%	1,37%
Al Qard	537	609	13,41%	0,09%
Al Qard Produktif	1.971	1.990	0,96%	0,30%
Linkage UMKM Primer	43	15	-65,12%	0,00%
Sadar Bersih	4.921	6.062	23,19%	0,90%
Kemilau Emas	344	194	-43,60%	0,03%
Qard Betobe	465	673	44,73%	0,10%
Sertifikasi Tanah	16	274	1.612,50%	0,04%
Multi Jasa	2.596	5.242	101,93%	0,78%
Talangan Haji	2.517	1.402	-44,30%	0,21%
Talangan Umrah	1.253	1.532	22,27%	0,23%
Musyarakah	6.074	10.5890	74,35%	1,57%
Jumlah	634.202	674.106	6,29%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Kendaraan	359	335	-6.69%	0.89%
Serba Guna	6,101	6,846	12.21%	18.09%
Kepemilikan Rumah(KPR)	122	135	10.66%	0.36%
UMKM	4,051	4,106	1.36%	10.85%
PUSYAR IB	4	2	-50.00%	0.01%
Pensiunan	203	225	10.84%	0.59%
Elektronik	1,350	1,645	21.85%	4.35%
Rahn	18,540	21,113	13.88%	55.80%
Ijarah	187	191	2.14%	0.50%
Mudharabah	62	67	8.06%	0.18%
Al Qard	9	9	0.00%	0.02%
Al Qard Produktif	2	3	50.00%	0.01%
Linkage UMKM Primer	14	2	-85.71%	0.01%
Sadar Bersih	1,755	2,582	47.12%	6.82%
Kemilau Emas	30	23	-23.33%	0.06%
Qard Betobe	2	9	350.00%	0.02%
Sertifikasi Tanah	2	18	800.00%	0.05%
Multi Jasa	81	165	103.70%	0.44%
Talangan Haji	213	138	-35.21%	0.36%
Talangan Umrah	74	71	-4.05%	0.19%
Musyarakah	24	149	520.83%	0.39%
Jumlah	33,185	37,834	14.01%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2019 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami pertumbuhan 20,09% dari Rp. 184.510 juta pada tahun 2018 menjadi Rp. 221.573 juta dan untuk penggunaan konsumtif mengalami pertumbuhan 0,63% dari Rp. 449.693 juta(2018) menjadi Rp. 452.533 juta di tahun 2019. dilihat berdasarkan kontribusi selama 2019 Penggunaan konsumtif memberikan

kontribusi 67,13% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 32,87% dari total nominal pembiayaan.

Berdasarkan jumlah rekening (NOA) perolehan selama 2019 pada penggunaan produktif memperoleh 25.633 rekening memberikan kontribusi sebesar 67,75% dari total rekening dan penggunaan konsumtif 12.201 rekening atau memberikan kontribusi 32,25%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Produktif	184.510	221.573	20.09%	32.87%
Konsumtif	449.693	452.533	0.63%	67.13%
Jumlah	634.203	674.106	6.29%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Produktif	22.884	25.633	12.01%	67.75%
Konsumtif	10.301	12.201	18.44%	32.25%
Jumlah	33.185	37.834	14.01%	100.00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2019, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi perdagangan yaitu 31,30% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor ekonomi listrik, Gas dan Penggalan

pmengalami pertumbuhan secara signifikan yaitu 1.223,46% dari Rp. 81 juta di tahun 2018 menjadi Rp. 1,07 miliar. Berdasarkan jumlah rekening sektor ekonomi perdagangan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 67,85% atau 25.671 rekening dari total jumlah rekening.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	14	4	-71,43%	0,00%
Perikanan	1,065	1,563	46,76%	0,23%
Pertambangan dan Penggalan	4	0	-100,00%	0,00%
Industri Pengolahan	0	96	-	0,01%
Listrik, Gas dan Air	81	1,072	1223,46%	0,16%
Konstruksi	300	2,300	666,67%	0,34%
Perdagangan Besar dan Eceran	185,235	211,002	13,91%	31,30%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	10	5	-50,00%	0,00%
Jasa Pendidikan	191	143	-25,13%	0,02%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	35	0	-100,00%	0,00%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	4	0	-100,00%	0,00%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	51	32	-37,25%	0,00%
Rumah Tangga	1	0	-100,00%	0,00%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	447,213	457,889	2,39%	67,93%
Jumlah	634,203	674,106	6,29%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Pertanian. Perburuan dan Kehutanan	2	1	-50,00%	0,00%
Perikanan	50	46	-8,00%	0,12%
Pertambangan dan Penggalan	1	-	0,00%	0,00%
Industri Pengolahan	-	1	-	0,00%
Listrik. Gas dan Air	1	2	100,00%	0,01%
Konstruksi	1	126	12500,00%	0,33%
Perdagangan Besar dan Eceran	23.227	25.671	10,52%	67,85%
Transportasi. Pergudangan dan Komunikasi	1	1	0,00%	0,00%
Jasa Pendidikan	9	6	-33,33%	0,02%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6	-	-100,00%	0,00%
Jasa Kemasyarakatan. Sosial Budaya. Hiburan dan Perorangan Lainnya	1	-	-100,00%	0,00%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4	5	25,00%	0,01%
Rumah Tangga	1	-	-100,00%	0,00%
Bukan Lapangan Usaha. Lainnya	9.881	11.975	21,19%	31,65%
Jumlah	33.185	37.834	14,01%	100,00%

Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah BPR Syariah Bhakti Sumekar dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah sumenep, pamekasan dan jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengantongi pertumbuhan 8,09% wilayah sumenep, penurunan 3,70% wilayah pamekasan dan 19,46% wilayah jember.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 563.733 Juta memberikan kontribusi terbesar yaitu 83,63% dari total pembiayaan.

Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2019 sebesar Rp. 100.591 Juta dan berhasil memberikan kontribusi 14,92% dari total pembiayaan.

Perolehan wilayah jember 2019 mencapai Rp. 9.781 juta dan memberikan kontribusi 1,45% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan yang paling signifikan yaitu sebesar 19,46%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Sumenep	521.553	563.733	8,09%	83,63%
Pamekasan	104.461	100.592	-3,70%	14,92%
Jember	8.188	9.781	19,46%	1,45%
Jumlah	634.202	674.106	6,29%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Sumenep	28.828	33.461	16,07%	88,44%
Pamekasan	3.998	3.893	-2,63%	10,29%
Jember	359	480	33,70%	1,27%
Jumlah	33.185	37.834	14,01%	100,00%

KINERJA OPERASI

Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional BPR Syariah Bhakti Sumekar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Thaufan dan Rosyid dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan BPR Syariah Bhakti Sumekar tanggal 31 Desember 2019. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan

neraca dan laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2019, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil membukukan aset sebesar Rp. 966,36 miliar. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 674,11 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 658,74 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2019 mencapai Rp. 134,04 miliar.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	881,67	966,36	84,69	9,61%
Aset Produktif	816,47	872,36	55,89	6,85%
Giro dan Penempatan bank Lain	182,27	198,25	15,98	8,77%
Pembiayaan yang diberikan	634,20	674,11	39,91	6,29%
Liabilitas	384,91	419,02	34,11	8,86%
Investasi Tidak Terikat	364,07	413,07	49,00	13,46%
Dana Pihak Ketiga	561,18	658,74	97,56	17,38%
Tabungan	199,04	247,91	48,87	24,55%
Deposito	362,14	410,83	48,69	13,45%
Ekuitas	132,70	134,04	1,34	1,01%
Moda Disetor	96,00	96,00	0	0,00%

Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qard, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2019, kinerja jumlah aset BPR Syariah Bhakti Sume-

kar mencapai Rp. 966,14 miliar, tumbuh sebesar Rp. 84,47 miliar atau 9,58% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2018 sebesar Rp. 881,67 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan		Komposisi 2019 (%)
			Nominal	%	
Kas	25.977	30.325	4.348	16,74%	3,14%
Giro Pada Bank Lain	5.374	38.026	32.652	607,59%	3,93%
Penempatan Pada bank Lain	176.892	160.231	(16.663)	-9,42%	16,58%
Piutang	530.358	548.303	17.945	3,38%	56,74%
Pembiayaan	16.792	19.815	3.023	18,00%	2,05%
Rahn	64.172	80.478	16.306	25,41%	8,33%
Qardh	6.743	6.206	(537)	-7,96%	0,64%
Ijarah	12.802	12.496	(306)	-2,39%	1,29%
Multijasa	2.612	5.517	2.905	111,22%	0,57%
Aset Tetap	8.095	9.167	1.072	13,24%	0,95%
Aset Lainnya	31.856	55.791	23.935	75,13%	5,77%
Jumlah Aset	881.672	966.355	84.683	9,60%	100,00%

1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 30.325 juta tumbuh sebesar Rp. 4.348 juta atau 16,75% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 25.977 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 3,14%.

2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 38.026 juta, tumbuh sebesar Rp. 32.652 juta atau sebesar 607,59% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 5.374 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 3,94%. Pertumbuhan yang cukup signifikan jika dibanding produk aset lainnya. Hal ini didasari dengan semakin berkembangnya kolaborasi dengan Bank Umum/ Bank Umum Syariah dalam pengembangan Produk khususnya dibidang Teknologi Informasi

3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 160.231 juta, mengalami penurunan Rp. 16.661 juta atau sebesar 9,42% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 176.892 juta.

4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 548.303 juta, naik sebesar Rp. 17.945 juta atau 3,38% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 530.358 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 56,74%.

5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 19.815 juta, mengalami pertumbuhan 18,00% atau sebesar Rp. 3.023 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 16.792 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 2,05%.

6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 80.478 juta, naik sebesar Rp. 16.306 juta atau 25,41% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 64.172 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 8,33%.

7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 6.206 juta, mengalami penurunan 7,96% atau sebesar Rp. 537 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 6.743 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2018 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,64%.

8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2019 mencapai Rp. 12.496 juta mengalami penurunan 2,39% terhadap posisi tahun 2018 sebesar Rp. 12.802 juta dan Posisi Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,29%.

9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 5.517 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,57%. secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 111,22%

10. Aset Tetap

Posisi aset tetap per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 9.167 juta, mengalami pertumbuhan 13,24% atau sebesar Rp. 1.072 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 8.095 juta. Sedangkan posisi aset tetap per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,95%.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposit PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp. 55.791 juta, mengalami pertumbuhan 75,13% atau sebesar Rp. 23.935 juta dibandingkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 31.856 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2019 terhadap jumlah aset Bank sebesar 5,77%.

Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 419,07 miliar atau tumbuh 8,87% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 384,91 miliar.

Peningkatan ini disebabkan kenaikan dana wadiah sebesar 24,63%, semula Rp. 197.117 Juta pada tahun 2018 menjadi Rp. 245.663 juta. dan Bagi Hasil yang belum dibagikan yang tumbuh secara signifikan sebesar 27,03%.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	1.794	1.657	(137)	-7,64%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	344	437	93	27,03%
Dana Wadiah	197.117	245.663	48.546	24,63%
Pembiayaan dari Bank Lain	177.512	154.384	(23.128)	-13,03%
Pembiayaan dari Pihak Lain	0	9.444	9.444	-
Hutang Pajak	1.710	1.345	(365)	-21,35%
Liabilitas Lainnya	6.431	6.137	(294)	-4,57%
Jumlah Liabilitas	384.908	419.067	34.159	8,87%

Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

Investasi Tidak Terikat merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2019 perolehan dana Investasi tidak terikat sebesar

Rp. 413,07 miliar tumbuh Rp. 49,01 miliar atau 13,46% dari perolehan tahun 2018 sebesar Rp. 364,07 miliar.

Perolehan tersebut terbagi atas Deposito Rp. 410,83 miliar, tabungan hari Raya Rp. 1,33 miliar, tabungan Qurban 0,90 miliar dan produk Tabungan Gaul iB yang merupakan Tabungan baru di tahun 2019 dengan perolehan Rp. 20,00 Juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	921	899	(22)	-2,39%
Tabungan Hari Raya	1.005	1.325	320	31,84%
Tabungan Gaul IB	0	20	20	-
Deposito	362.139	410.829	48.690	13,45%
Jumlah Investasi Tidak Terikat	364.065	413.073	49.008	13,46%

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 mencapai Rp. 134,21 miliar, tumbuh sebesar Rp. 1,52 miliar atau 1,14% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 132,70 miliar.

Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2019 Sebesar Rp. 96,00 miliar tidak mengalami perubahan jika dibanding tahun sebelumnya

Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2019, BPR Syariah Bhakti Sumekar perolehan laba bersih sebesar Rp. 9,19 miliar, atau turun 3,34% terhadap laba bersih tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp. 9,50 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh menurunnya

kualitas aset selama 2019 yang mengakibatkan BPR Syariah Bhakti Sumekar perlu membebaskan biaya PPAP yang tinggi. Dan Meningkatnya Dana Pihak Ketiga Sehingga harus membebaskan Bagi Hasil.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	96.821	107.915	11.094	11,46%
Beban Operasional	83.529	95.123	11.594	13,88%
Laba Operasional	13.292	12.792	(500)	-3,76%
Laba Rugi Sebelum Pajak	13.285	12.803	(482)	-3,63%
Laba Bersih	9.503	9.186	(317)	-3,34%

1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2019 sebesar Rp. 107,92 miliar, mengalami pertumbuhan 11,46% atau Rp. 11,09 miliar dari pendapatan operasional tahun 2018 sebesar Rp. 96,82 miliar.

2. Beban Usaha

Total beban usaha berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2019 mencapai Rp. 95,12 miliar meningkat 13,88% atau Rp. 11,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai Rp. 83,53 miliar. peningkatan beban usaha disebabkan perolehan DPK yang meningkat cukup signifikan, meningkatnya jumlah operasional kantor dan jumlah pegawai dan menurunnya kualitas aset sehingga terdapat beban PPAP yang semakin meningkat.

3. Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2019 mencapai Rp. 12,79 miliar mengalami penurunan 3,76% atau Rp. 500 juta jika dibandingkan realisasi pada tahun 2018 yang mencapai Rp. 13,29 miliar

4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2019 mencapai Rp. 9,18 miliar turun 3,34% dibandingkan perolehan laba tahun 2018 yang mencapai 9,50 miliar.

Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2019 sebesar Rp. 68,35 miliar, tumbuh sebesar Rp. 37,43 miliar atau 118,02% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2018 sebesar Rp. 31,35 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas operasi dan kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas yang cukup signifikan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	18.541	48.438	29.897	161,25%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3.379)	(3.767)	(388)	11,48%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(7.736)	(7.670)	66	-0,85%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	7.427	37.001	29.574	398,20%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	23.924	31.351	7.427	31,04%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	31.351	68.351	37.000	118,02%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2019 sebesar Rp 48,44 miliar, atau mencapai sebesar 161,25% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp. 18,54 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	9.503	9.186	(317)	-3,34%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	4.349	2.787	(1.562)	-35,92%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	4.689	36.465	31.776	677,67%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	18.541	48.438	29.897	161,25%

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2019 sebesar Rp. 3,77 miliar, naik sebesar Rp. 388 Juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2018 sebesar Rp. 3,38 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	(3.379)	(3.767)	(388)	11,48%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(3.379)	(3.767)	(388)	11,48%

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 7,67 miliar, turun sebesar Rp. 66 Juta dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2018 sebesar Rp. 7,74 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	0	0	0	-
Pembagian Cadangan	(7.736)	(7.670)	66	-0.85%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(7.736)	(7.670)	66	-0.85%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 30,42% pada tahun 2019, menurun dibandingkan CAR pada tahun 2018 sebesar 34,46%.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 2,63% pada tahun 2019, Meningkat dibandingkan KAP pada tahun 2018 sebesar 1,92%.

Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2019 perolehan Cash Rasio Sebesar 25,46% mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2018 10,25%

ROE dan ROA

Kinerja rasio Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE) BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2019 sebesar 9,57%, mengalami penurunan terhadap ROE tahun 2018 sebesar 10,38%. Sedangkan Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,45%, menurun terhadap ROA tahun 2018 sebesar 1,65%.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2019 mencapai 88,15%, mengalami Peningkatan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2018 yang tercatat sebesar 86,27%.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 102,36% dan 112,87% Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Gross tahun 2019 mencapai 3,76%, meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2018 sebesar 3,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan Bank mengalami penurunan.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2018	2019
KPMM / CAR	34,70%	30,42%
Kualitas Aktiva Produktif	1,92%	2,63%
Cash Ratio	10,25%	25,46%
ROA	1,65%	1,45%
ROE	10,38%	09,57%
BOPO	86,27%	88,15%
FDR	112,87%	102,36%
NPF GROSS	3,09%	3,76%
NPF NET	2,27%	2,85%

TINJAUAN OPERASI PER KANTOR

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal. BPR Syariah Bhakti Sumekar membahas Perolehan setiap kantor cabang dan kantor kas selama tahun 2019. Perolehan ini membahas tentang perolehan Aset, DPK dan Pembiayaan.

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Kantor Cabang dan Kas BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari 30 kantor yang mana 2 kantor cabang madya, 24 cabang pratama dan 4 kantor kas. Dilihat dari pertumbuhannya terdapat 4 kantor yang tumbuh cukup signifikan yaitu Kantor Cabang Arjasa, Cabang gayam, Cabang Raas dan Cabang Gili Genting yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 12,87 miliar(1.724,96%) untuk Cabang Arjasa, Rp. 7,56 miliar (1.043,42%) untuk Cabang Gayam, Rp. 10,14 miliar (926,32%) untuk Cabang Raas dan Rp. 3,91 miliar (828,27%) untuk Cabang Gili Genting. Secara perolehan tahun 2019 Perolehan Aset dengan kontribusi terbesar adalah kantor cabang pamekasan yaitu sebesar Rp. 96,88 miliar atau 10,03% dari total aset selama 2019.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	89.612	96.888	8,12%
Kantor Cabang Jember	9.531	11.998	25,88%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	10.075	12.112	20,22%
Kantor Cabang Bluto	13.536	15.609	15,31%
Kantor Cabang Ambunten	10.535	12.332	17,06%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	8.495	10.768	26,76%
Kantor Cabang Dungkek	12.466	14.107	13,16%
Kantor Cabang Pasongsongan	6.343	7.293	14,98%
Kantor Cabang Pragaan	18.870	22.798	20,82%
Kantor Cabang Kalianget	13.496	17.298	28,17%
Kantor Cabang Sapeken	14.681	16.814	14,53%
Kantor Cabang Legung	7.469	9.750	30,54%
Kantor Cabang Waru	9.710	8.088	-16,70%
Kantor Cabang Bandaran	7.607	8.032	5,59%
Kantor Cabang Masalembu	7.895	9.513	20,49%
Kantor Cabang manding	11.093	14.292	28,84%
Kantor Cabang Dasuk	20.751	20.629	-0,59%
Kantor Cabang Ganding	8.076	10.514	30,19%
Kantor Cabang Rubaru	5.988	8.516	42,22%
Kantor Cabang Gapura	8.125	9.364	15,25%
Kantor Cabang Saronggi	12.332	14.358	16,43%
Kantor Cabang Batu Putih	5.309	7.443	40,20%
Kantor Cabang Raas	988	10.140	926,32%
Kantor Cabang Gayam	661	7.558	1.043,42%
Kantor Cabang Arjasa	705	12.866	1.724,96%
Kantor Cabang Gili Genting	421	3.908	828,27%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	12.635	13.783	9,09%
Kantor Kas Bangkal	10.906	12.316	12,93%
Kantor Kas Larangan	0	2.522	-
Kantor Kas Talango	0	3.895	-

Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2019, terdapat beberapa kantor cabang yang memperoleh pertumbuhan yang cukup signifikan diantaranya adalah Kantor Cabang Arjasa tumbuh sebesar 11.831,03% atau Rp. 6,86 miliar, kantor Cabang Gayam tumbuh 1.756,04% atau Rp. 5,67 miliar dan kantor Cabang Raas tumbuh 871,67% atau Rp. 7,66 miliar. Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi sebesar 12,38% dari total perolehan pembiayaan selama 2019.

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Waru 13,88%, Kantor Cabang Guluk-Guluk 8,55% dan Kantor Cabang Lenteng 6,99%. Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Guluk-Guluk yaitu 5,57% dan kantor Cabang Ambunten yaitu 4,42%. Sedangkan yang NPF yang naik secara signifikan adalah Kantor Cabang Waru yaitu 5,15% dan Kantor Cabang Gapura yaitu 5,53%.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	88.459	83.461	-5,65%
Kantor Cabang Jember	8.188	9.781	19,46%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	8.027	6.685	-16,72%
Kantor Cabang Bluto	6.702	7.814	16,59%
Kantor Cabang Ambunten	8.047	9.474	17,73%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	6.650	7.515	13,01%
Kantor Cabang Dungkek	11.557	12.201	5,57%
Kantor Cabang Pasongsongan	4.647	5.300	14,05%
Kantor Cabang Pragaan	17.444	21.247	21,80%
Kantor Cabang Kalianget	10.443	10.626	1,75%
Kantor Cabang Sapeken	8.654	11.074	27,96%
Kantor Cabang Legung	6.902	7.270	5,33%
Kantor Cabang Waru	9.114	7.498	-17,73%
Kantor Cabang Bandaran	6.888	7.449	8,14%
Kantor Cabang Masalembu	6.880	6.512	-5,35%
Kantor Cabang manding	4.383	5.305	21,04%
Kantor Cabang Dasuk	20.226	19.934	-1,44%
Kantor Cabang Ganding	7.138	9.550	33,79%
Kantor Cabang Rubaru	5.182	5.920	14,24%
Kantor Cabang Gapura	7.177	8.701	21,23%
Kantor Cabang Saronggi	7.165	7.169	0,06%
Kantor Cabang Batu Putih	4.712	6.897	46,37%
Kantor Cabang Raas	879	8.541	871,67%
Kantor Cabang Gayam	323	5.995	1.756,04%
Kantor Cabang Arjasa	58	6.920	11.831,03%
Kantor Cabang Gili Genting	0	766	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	9.782	9.061	-7,37%
Kantor Kas Bangkal	8.308	7.212	-13,19%
Kantor Kas Larangan	0	2.185	-
Kantor Kas Talango	0	2.980	-

Tabel Jumlah Rekening Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	2.195	1.948	-11,25%
Kantor Cabang Jember	359	480	33,70%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	927	958	3,34%
Kantor Cabang Bluto	1.661	1.770	6,56%
Kantor Cabang Ambunten	1.363	1.401	2,79%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	1.363	1.409	3,37%
Kantor Cabang Dungkek	1.839	1.604	-12,78%
Kantor Cabang Pasongsongan	920	1.074	16,74%
Kantor Cabang Pragaan	2.402	1.693	-29,52%
Kantor Cabang Kalianget	913	1.053	15,33%
Kantor Cabang Sapeken	1.106	1.280	15,73%
Kantor Cabang Legung	1.000	1.197	19,70%
Kantor Cabang Waru	987	953	-3,44%
Kantor Cabang Bandaran	816	838	2,70%
Kantor Cabang Masalembu	515	569	10,49%
Kantor Cabang manding	776	962	23,97%
Kantor Cabang Dasuk	1.532	1.716	12,01%
Kantor Cabang Ganding	761	1.310	72,14%
Kantor Cabang Rubaru	1.071	1.325	23,72%
Kantor Cabang Gapura	917	1.147	25,08%
Kantor Cabang Saronggi	965	1.057	9,53%
Kantor Cabang Batu Putih	1.160	1.584	36,55%
Kantor Cabang Raas	55	1.018	1.750,91%
Kantor Cabang Gayam	11	382	3.372,73%
Kantor Cabang Arjasa	3	502	16.633,33%
Kantor Cabang Gili Genting	0	149	-
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	583	490	-15,95%
Kantor Kas Bangkal	349	504	44,41%
Kantor Kas Larangan	0	154	-
Kantor Kas Talango	0	329	-

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	1.06%	2.39%	1.33%
Kantor Cabang Jember	0.13%	2.09%	1.96%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	7.96%	6.99%	-0.97%
Kantor Cabang Bluto	5.50%	1.68%	-3.82%
Kantor Cabang Ambunten	8.14%	3.72%	-4.42%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	14.27%	8.55%	-5.72%
Kantor Cabang Dungkek	3.61%	1.52%	-2.09%
Kantor Cabang Pasongsongan	7.19%	2.90%	-4.29%
Kantor Cabang Pragaan	4.32%	5.96%	1.64%
Kantor Cabang Kalianget	7.02%	4.90%	-2.12%
Kantor Cabang Sapeken	4.16%	2.12%	-2.04%
Kantor Cabang Legung	6.73%	7.07%	0.34%
Kantor Cabang Waru	8.73%	13.88%	5.15%
Kantor Cabang Bandaran	5.00%	5.85%	0.85%
Kantor Cabang Masalembu	5.52%	5.82%	0.30%
Kantor Cabang manding	2.43%	1.70%	-0.73%
Kantor Cabang Dasuk	1.97%	2.19%	0.22%
Kantor Cabang Ganding	4.06%	1.73%	-2.33%
Kantor Cabang Rubaru	0.51%	0.00%	-0.51%
Kantor Cabang Gapura	0.98%	6.51%	5.53%
Kantor Cabang Saronggi	0.14%	0.38%	0.24%
Kantor Cabang Batu Putih	0.14%	0.00%	-0.14%
Kantor Cabang Raas	0.00%	0.00%	0.00%
Kantor Cabang Gayam	0.00%	0.00%	0.00%
Kantor Cabang Arjasa	0.00%	0.00%	0.00%
Kantor Cabang Gili Genting	0.00%	0.00%	0.00%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	1.05%	2.39%	1.34%
Kantor Kas Bangkal	0.47%	1.94%	1.47%
Kantor Kas Larangan	0.00%	0.25%	0.25%
Kantor Kas Talango	0.00%	0.00%	0.00%

Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2019 hampir seluruh kantor Cabang maupun Kas mengalami pertumbuhan, akan tetapi yang paling signifikan adalah kantor cabang Gili Genting sebesar 1.656,36% atau Rp. 3,91 miliar dilanjutkan oleh Kantor Cabang Arjasa sebesar 1.640,19% atau Rp.

11,96 miliar dan kantor Cabang Gayam sebesar 1.034,57% atau Rp. 5,30 miliar. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp. 55,43 miliar.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	50.443	56.427	11,86%
Kantor Cabang Jember	1.721	2.333	35,56%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	9.201	10.955	19,06%
Kantor Cabang Bluto	11.994	13.513	12,66%
Kantor Cabang Ambunten	8.907	10.070	13,06%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7.329	9.320	27,17%
Kantor Cabang Dungkek	7.485	9.208	23,02%
Kantor Cabang Pasongsongan	5.626	6.324	12,41%
Kantor Cabang Pragaan	11.767	9.905	-15,82%
Kantor Cabang Kalianget	12.683	16.212	27,82%
Kantor Cabang Sapeken	13.054	15.421	18,13%
Kantor Cabang Legung	6.907	9.069	31,30%
Kantor Cabang Waru	2.627	3.507	33,50%
Kantor Cabang Bandaran	2.529	2.004	-20,76%
Kantor Cabang Masalembu	6.312	8.927	41,43%
Kantor Cabang manding	10.609	13.538	27,61%
Kantor Cabang Dasuk	9.501	8.351	-12,10%
Kantor Cabang Ganding	4.716	7.578	60,69%
Kantor Cabang Rubaru	5.771	7.968	38,07%
Kantor Cabang Gapura	5.046	7.797	54,52%
Kantor Cabang Saronggi	11.776	13.433	14,07%
Kantor Cabang Batu Putih	2.428	3.024	24,55%
Kantor Cabang Raas	408	4.072	898,04%
Kantor Cabang Gayam	512	5.809	1.034,57%
Kantor Cabang Arjasa	729	12.686	1.640,19%
Kantor Cabang Gili Genting	236	4.145	1.656,36%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	11.299	11.494	1,73%
Kantor Kas Bangkal	9.879	10.434	5,62%
Kantor Kas Larangan	0	2.541	-
Kantor Kas Talango	0	3.811	-

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan
Cabang Madya			
Kantor Cabang Pamekasan	8.745	9.401	7,50%
Kantor Cabang Jember	762	1.099	44,23%
Cabang Pratama			
Kantor Cabang Lenteng	4.164	4.804	15,37%
Kantor Cabang Bluto	3.497	3.834	9,64%
Kantor Cabang Ambunten	1.837	2.610	42,08%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	3.373	4.207	24,73%
Kantor Cabang Dungkek	2.422	3.004	24,03%
Kantor Cabang Pasongsongan	1.604	1.967	22,63%
Kantor Cabang Pragaan	2.803	3.355	19,69%
Kantor Cabang Kalianget	2.587	3.017	16,62%
Kantor Cabang Sapeken	3.738	4.539	21,43%
Kantor Cabang Legung	2.799	3.229	15,36%
Kantor Cabang Waru	1.069	1.165	8,98%
Kantor Cabang Bandaran	793	903	13,87%
Kantor Cabang Masalembu	1.347	1.709	26,87%
Kantor Cabang manding	2.920	3.524	20,68%
Kantor Cabang Dasuk	1.129	1.863	65,01%
Kantor Cabang Ganding	1.402	2.317	65,26%
Kantor Cabang Rubaru	1.553	2.200	41,66%
Kantor Cabang Gapura	1.770	3.101	75,20%
Kantor Cabang Saronggi	1.452	2.500	72,18%
Kantor Cabang Batu Putih	799	1.232	54,19%
Kantor Cabang Raas	131	1.554	1.086,26%
Kantor Cabang Gayam	278	2.216	697,12%
Kantor Cabang Arjasa	161	1.997	1.140,37%
Kantor Cabang Gili Genting	82	1.123	1.269,51%
Kantor Kas			
Kantor Kas Pasar Anom	3.109	3.797	22,13%
Kantor Kas Bangkal	1.860	2.507	34,78%
Kantor Kas Larangan	0	469	-
Kantor Kas Talango	0	1434	-

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2019 sebesar 312,24%. Sedangkan DER pada tahun 2018 sebesar 290,06%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan

kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk

piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 96,21%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2018 sebesar 96,88%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 36.803.237.457 dan di tahun 2018 sebesar Rp. 16.299.029.624

restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 3,76% dan 2,85% (2018: 3,09% dan 2,27%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Pada tahun 2019, struktur modal Bank secara komposisi

si dipenuhi melalui liabilitas sebesar Rp. 419,07 miliar (43,37%), Investasi Tidak Terikat sebesar Rp. 413,07 miliar (42,75%), dan ekuitas sebesar 134,21 miliar (13,89%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada liabilitas, Investasi tidak terikat dan ekuitas.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 27,72% dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 34,71%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 121,97 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 4,02 miliar.

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2018		2019	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	384.908	43,66%	419.068	43,37%
Investasi Tidak Terikat	364.066	41,29%	413.073	42,75%
Ekuitas	132.698	15,05%	134.214	13,89%
Jumlah	881.672	100,00%	966.355	100,00%

Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2019 (dalam Ribuan)

Uraian		Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	96.000.000
	Cadangan Umum	19.607.833
	Cadangan Tujuan	9.420.507
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungkan Pajak	0
	1. Perhitungan Pajak	3.206.984
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Rugi tahun Berjalan	3.056.097
	Sub Total	121.972.243
	Goodwill	0
	Jumlah Modal Inti	121.972.243
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisihan penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	4.022.052
	Jumlah Modal Pelengkap	4.022.052
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	4.022.052
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	125.994.296
D	ATMR	454.479.879
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	27.72
	Nilai Komponen	1.00
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	36.358.390
G	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL	89.635.905

Perbandingan Target 2019 dengan Realisasi 2019, dan Proyeksi 2020

Secara umum, kinerja BPR Syariah Bhakti Sumekar di tahun 2019 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2019 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp. 9,19 miliar atau 61,89% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 untuk laba bersih sebesar Rp. 14,85 miliar. Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2019 mencapai Rp. 966,36 miliar, atau 102,76% terhadap target RBB aset 2019 sebesar Rp. 940,42 miliar.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 658,74 miliar atau sebesar 112,02% terhadap target RBB DPK 2019 sebesar Rp. 588,08 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 674,11 miliar atau sebesar 99,80% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2019 sebesar Rp. 675,43 miliar.

Proyeksi Tahun 2020

BPR Syariah Bhakti Sumekar telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2019 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 1,02 triliun atau tumbuh 5,31% terhadap perolehan aset 2019.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 11,99% terhadap perolehan tahun 2019 atau mencapai Rp. 80,84 miliar dengan target sebesar Rp. 754,95 miliar
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 9,36% terhadap perolehan tahun 2019 atau dengan target mencapai Rp. 720,37 miliar
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 2,18% mencapai Rp. 9,39 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,76%
6. Rasio NPF Gross sebesar 3,28% dan NPF netto sebesar 2,72%
7. Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 28,09%
8. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 105,15%
9. KPMM sebesar 63,51%
10. Kualitas Aset Produktif sebesar 65,88%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi BPR Syariah Bhakti Sumekar, selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.



Gaul IB saat ini tersedia di playstore.
Registrasi langsung melalui aplikasi di smartphone anda.



TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

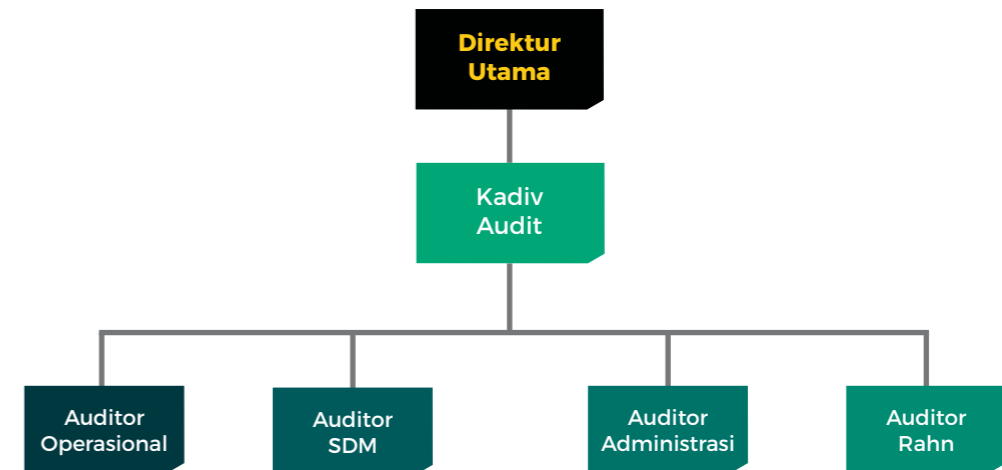
Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan

dan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 8 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 1 orang auditor operasional, 2 orang audit pembiayaan, 2 orang audit administrasi, 2 orang audit rahn.

Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau

unit kerja yang diaudit.

- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- Audit Rutin
Audit yang dilaksanakan secara berkala sesuai dengan perencanaan audit yang telah ditetapkan. Audit rutin dilakukan oleh semua bagian untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan secara rutin.
- Audit Khusus
Dilakukan terhadap isu-isu tertentu yang signifikan maupun tindakan penyelewengan atau penyimpangan yang menimbulkan kerugian terealisasi dengan indikasi kecurangan (fraudulence) dan atau hal-hal yang terkait dengan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, atau Prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Hasil Audit atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi perbaikan dari sisi kebijakan, infrastruktur, maupun pengelolaan SDM. Pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan atas hasil audit dimonitor secara ketat.

Rencana Kerja 2020

- Penguatan pada Divisi SKAI dengan cara penambahan Kapasitas SDM yang akan berfungsi sebagai Resident Auditor pada tiap – tiap Kantor Cabang baik Kantor Cabang Pratama maupun Kantor Cabang Madya sekaligus penguatan pada tata kelola audit internal.
- Penambahan Sumber Daya Manusia bagian Audit IT sebagai fungsi pendukung bisnis/proses.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load, 2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016.
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Muhammad Hasyim Asyari

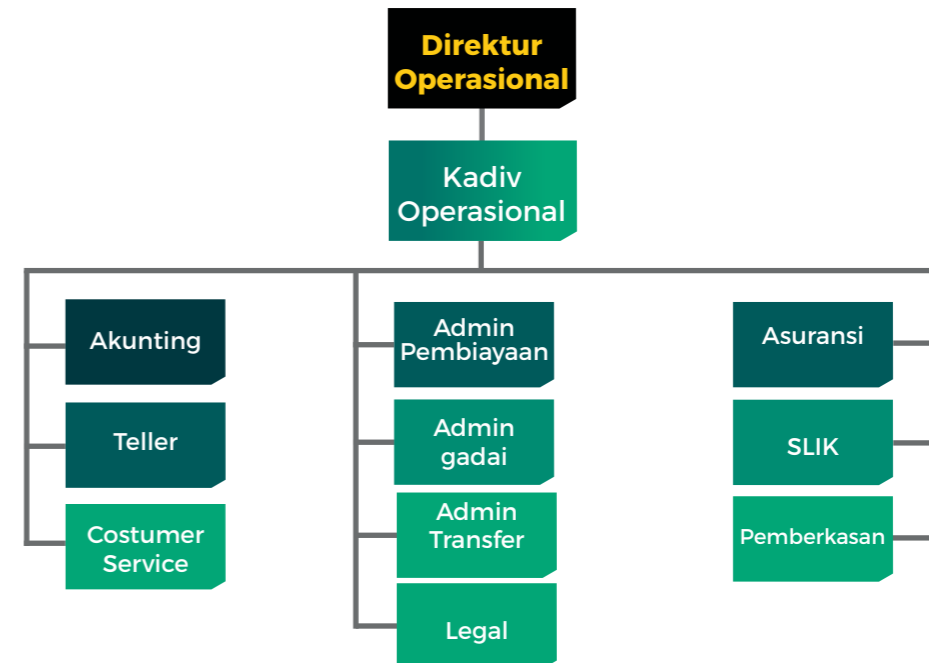
Warga Negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
19 Januari 1969 (49 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Merdeka Malang dan S2 dari
Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Kedudukan dan Organisasi Bidang Operasional

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Operasional

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sidoarjo,
16 Juli 1970 (48 tahun).
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Bhayangkara
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra

Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 27 personil yang terdiri dari 1 orang kepala bagian, 2 orang akunting, 1 orang admin transfer, 9 orang teller, 3 orang costumer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin gadai, 1orang legal, 1 orang pemberkasan, 1 orang asuransi dan 1 orang operator sistem layanan informasi Keuangan (SLIK).

Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan
- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan

- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

Rencana Kerja 2020

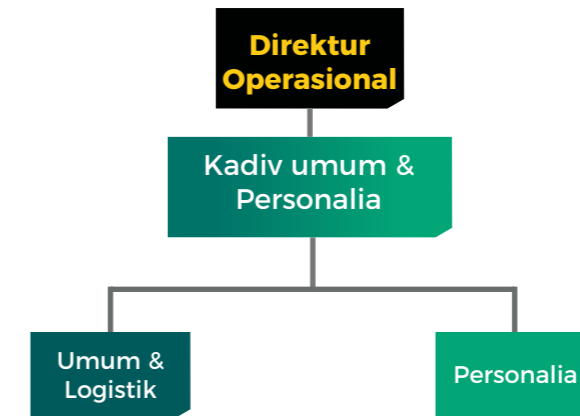
- Meningkatkan kecepatan layanan, kemudahan akses dan meningkatkan service excellent dan customer care.
- Mengikuti pelatihan khususnya di bidang service excellent, perpajakan, APU PPT(Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Accounting, PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai bentuk terciptanya pelayanan prima dan optimal.
- Penambahan Sumber Daya Manusia meliputi Staff Legal, Accounting, Pelaporan, dan Pajak.

Divisi Umum & Personalia

Fungsi bidang umum dan personalia bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik. Disamping itu juga berfungsi sebagai sekretariat. Demikian pula tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/ kepegawaian.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum dan Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum dan Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Umum & Personalia

Perjalanan Karir

- Administrasi
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Umum & Personalia

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Pelatihan Development Product Pembiayaan, 2006.
- Pelatihan Service Excellent, 2007.
- Pelatihan Consumer Retail, 2010.
- HRD Training, 2013.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Jumlah Pegawai Bagian Umum & Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum & Personalia didukung oleh 5 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 2 orang bagian umum, dan 2 orang bagian personalia.

Job Description Bagian Umum & Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai
- Merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan bidang umum baik internal maupun eksternal yang meliputi Keamanan, Kenyamanan, kebersihan, kelayakan dan kelengkapan aspek legal harta bank seperti gedung kantor dan

Akhmad Mukhlis

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
23 Oktober 1965 (54 tahun).
Lulus S1 dari
dan S2 dari Jurusan Manajemen
Universitas Wijaya Putra

- barang inventaris kantor baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas dan kelengkapan sarana prasarana untuk operasional bank
- Bekerjasama dengan bagian / unit kerja lain melakukan analisa kebutuhan anggaran untuk pengadaan seluruh sarana dan prasarana bagi kelancaran operasional bank serta pemeliharaannya.
- Mengembangkan dan membina hubungan dengan supplier rekanan bank.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam

bidang Umum, Logistik dan Personalia

- Menjaga kualitas layanan prima.

Data Surat Menyurat 2019

Selama tahun 2019, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 863 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk Sampai dengan tahun 2019 adalah 866 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2019 sebesar Rp. 60.413.600 jt.

Rencana Kerja 2020

Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan serta memiliki sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut sepanjang tahun 20 BPR Syariah Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi :

1. Pengembangan Struktur Organisasi

Peningkatan aset, perkembangan bisnis dan perluasan jaringan menuntut BPRS Bhakti Sumekar untuk melakukan penyesuaian atas pengembangan Struktur organisasi yang diiringi dengan pemetaan tanggung jawab dan penyusunan uraian jabatan. Pada tahun 2020 BPRS Bhakti Sumekar akan melakukan pemisahan fungsi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama (KCU), Pemisahan antara Divisi Umum dan Divisi Personalia dan Pembentukan Divisi Aset dan Persediaan Pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk :

- Kantor Pusat bersifat non operasional dan berfungsi sebagai kantor konsolidasi.
- Kantor Cabang Utama bertugas sebagai kantor fungsional untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2020.
- Pemisahan bidang umum dan Personalia bertujuan agar kinerja masing – masing divisi dapat berjalan dengan optimal seiring dengan semakin banyaknya jumlah karyawan yang harus dikelola dengan baik.
- Pembentukan Divisi Aset dan persediaan Pembiayaan bertujuan agar dapat mengembangkan dan menjalankan produk Ijarah, Murabahah maupun IMBT untuk persediaan perusahaan berupa Tanah / bangunan atau barang lainnya.

2. Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced score card. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

2. Rekrutmen dan Seleksi

Dengan adanya pengembangan organisasi serta ekspansi perusahaan maka dibutuhkan adanya penambahan Sumber Daya Insani (SDI), proses rekrutmen akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDI sesuai kompetensi yang dibutuhkan.

3. Pelatihan dan Pendidikan

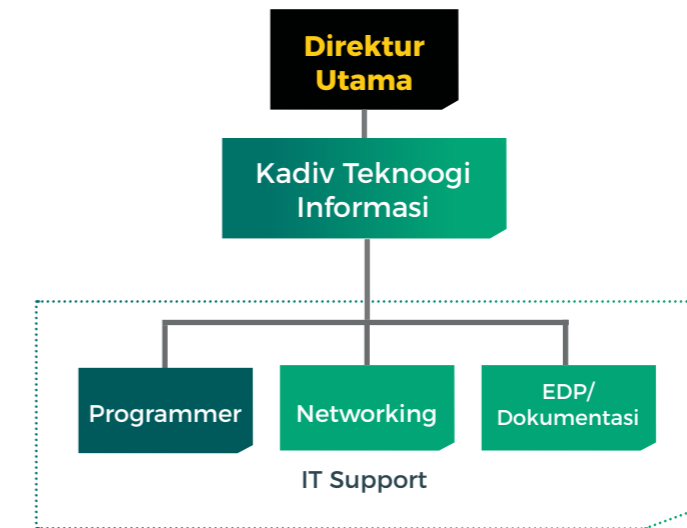
Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Mengikutkan Pendidikan Program magister (S2) bagi level pimpinan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memiliki Sumber Daya Insani yang Handal. Anggaran pendidikan akan dicadangkan sesuai ketentuan yakni sebesar 5% (lima prosen) dari beban personalia tahun 2020.

Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

Perjalanan Karir

- Staff TI
- Koordinator TI
- Kepala Divisi TI

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft Dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINDO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Web Security & Laravel Framework, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Android Programming, 2018.
- Java Fx Programming, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Agustus 1984 (34 tahun). Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 6 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 3 orang bagian Programmer, 1 orang bagian Jaringan, dan 1 orang bagian Dokumentasi.

Job Description Bagian TI

- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Mengelola Teknologi Informasi dan sistem komputer.
- Bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem komputer atau aplikasi dalam lingkungan perusahaan.
- Membuat dan atau implementasi semua sistem dan aplikasi (kondisional).
- Merancang, mengelola dan mengawasi serta mengevaluasi operasional dari sistem informasi (software dan aplikasi) dan pendukungnya (hardware, infrastruktur, telekomunikasi).
- Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur TI (IT policy) termasuk kebijakan keamanan TI (IT security policy).
- Berkerja sama dengan vendor TI untuk merancang, membuat dan mengimplementasikan sistem atau aplikasi jika diperlukan.
- Membuat dan mengawasi anggaran TI (budget) dan pengeluaran TI (expenditures).
- Memberikan solusi Teknologi Informasi.
 1. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN / WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi.
 2. Memberikan rekomendasi tentang solusi sistem informasi dan pendukungnya.
 3. Memberikan orientasi kepada pegawai baru mengenai aplikasi atau sistem yang digunakan saat ini dan rencana atau strategi TI secara umum.
 4. Merancang dan membuat TI DRP (Disaster Recovery Plan).
 5. Memberikan arahan pada bawahan mengenai penggunaan dan solusi teknologi.

- Pengawasan dan perawatan Teknologi Informasi.
 1. Bekerja sama dengan senior manajemen untuk membuat, merancang pelayanan TI dalam dokumen Service Level Agreements.
 2. Memberikan laporan bulanan kepada Direktur Utama mengenai semua aspek dari departemen TI (Teknologi Informasi).

Rencana Kerja 2020

Untuk tahun 2020, Bagian TI telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi.

1. Penambahan 4 Mesin CRM (Cash Recycling Machine) untuk media setor dan tarik tunai selama 24 jam
2. Layanan BBS Mobile dapat melakukan penarikan ATM di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart, Alfamart atau mitra lainnya).
3. Layanan Laku Pandai.
4. Virtual Account / Smart Card kerjasama dengan beberapa OPD (Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan).
5. Agen e-money dan Co-branding e-money Bank Umum
6. Transfer dana melalui Bank Umum/Bank Umum Syariah, - Mobile Banking for Business
7. ATM Cardless Drive Thru setelah pembangunan gedung baru kantor pusat
8. Agen pembayaran haji dari BUS/UUS
9. Kerjasama H2H Sistem Informasi Teknologi dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Dispenduk Capil.
10. Fintech Scoring System dengan bekerjasama dengan perusahaan fintech yang telah disetujui oleh OJK
11. Pengembangan fitur lanjutan Aplikasi Tabungan Gaul koneksi dengan semua BPRS yang tergabung di Asosiasi BPRS seluruh Indonesia,

Rencana Pengadaan Teknologi Informasi.

1. Mesin CRM (Cash Recycling Machine) untuk media setor dan tarik tunai selama 24 jam.

Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham,

regulator, pemangku kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,
Lahir di Sumenep,
16 Maret 1972 (46 tahun),
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasioanal. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman

dan persepsi yang sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank. Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Resiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan didukung oleh 2 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, dan 1 orang staff manajemen resiko dan kepatuhan.

Job Description Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya

dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

Rencana Kerja 2020

- Penguatan di bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pengendalian intern pada direktorat khusus Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dijadikan satu dengan Direktorat Operasional.
- Penambahan Sumber Daya Manusia sebagai Staff Manajemen Resiko dan Kepatuhan.
- Peningkatan tata kelola dan pengembangan Aplikasi Manajemen Risiko dalam rangka pengendalian intern yang lebih baik.

Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugas bidang marketing, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

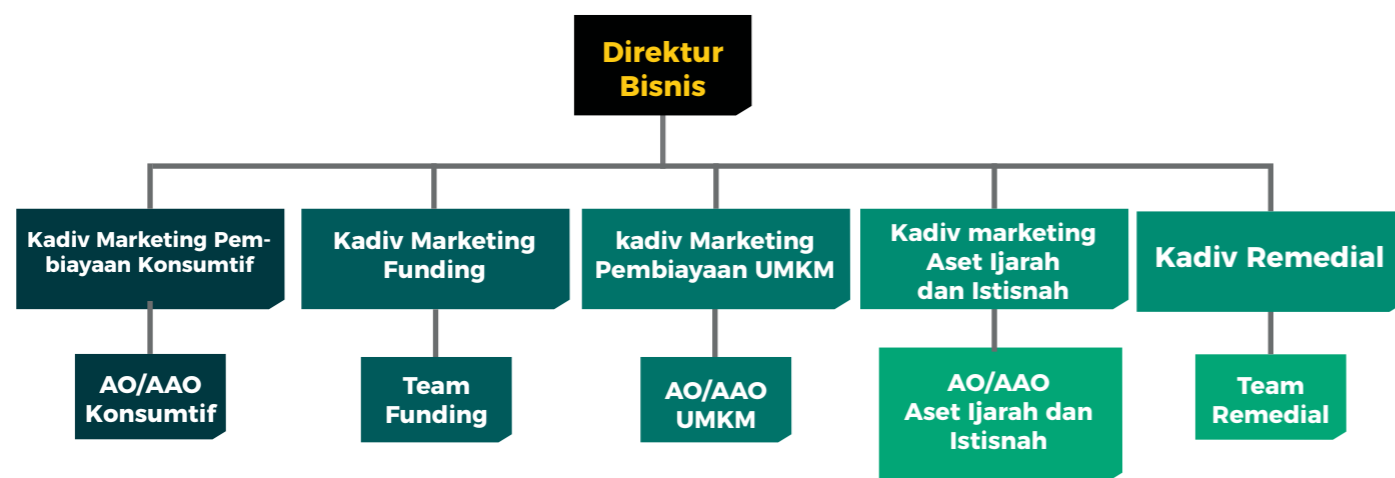
Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Marketing Konsumtif, 1 Kadiv Marketing UMKM, 1 kadiv Aset Ijarah dan Istisnah 1 Kadiv Marketing Funding, dan 1 Kadiv Remedial. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Marketing, Funding, dan Remedial secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



Jumlah Pegawai Bagian Marketing, Funding dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 37 personil yang terdiri dari 5 orang kepala Divisi, 9 orang bagian marketing konsumtif, 6 orang bagian marketing

UMKM, 9 orang bagian funding, 2 orang bagian marketing aset pembiayaan ijarah dan istishna, dan 9 orang bagian remedial.

Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Ahmad Halim Shidiq

Warga negara Indonesia.

Lahir di Sumenep,

09 Mei 1971(47 Tahun),

Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra





Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah (PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisaris dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (49 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari
Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

Profil Kepala Divisi Marketing Funding

Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Funding

Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tatacara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.
Lahir di Bandung,
01 September 1978 (40 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen
(STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertane-
gara Malang





Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial

Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Paily

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep,
04 Juni 1974(44 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas
Islam Malang

Profil Kepala Divisi Aset Pembiayaan Ijarah & Istishna

Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan

Pelatihan yang pernah diikuti

- Islamic Financing, SBBC Bogor, 2007
- Perbankan dan Keuangan Syariah, LP3i Jakarta, 2008
- Pelatihan Basic Course Perbankan Syariah, 2011
- Analisa Pembiayaan Perbankan Syariah, SBI Surabaya, 2013
- Pelatihan Analisis Kredit untuk Account Officer, 2013
- Training dan Workshop Eksekutif Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah, Iqtishad Consulting Jakarta, 2016
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, BPRS Bhakti Sumekar, 2016
- Pelatihan Analisis Pembiayaan untuk Account Officer, STIE Perbanas Surabaya, 2013
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract pada produk Perbankan dan Keuangan Syariah, ASBISINDO Jatim, 2013
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

Moh. Saleh Hadi Pradipta

Warga negara Indonesia.
Lahir di Sumenep 15 April 1986 (33 Tahun),
Lulus S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhshiyah
Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Universitas Muhammadiyah



Job Description Bagian Marketing Pembiayaan Konsumtif, Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding, Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

Rencana Kerja 2020

Untuk tahun 2020, Marketing Pembiayaan Konsumtif, Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding, Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

- Peningkatan Portofolio Pembiayaan sebesar .11,99% dari capaian tahun 2019.
- Peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 9,36 % dari capaian tahun 2019.
- Peningkatan kerjasama dengan instansi/ lembaga non pendidikan atau pendidikan (Negeri/ Swasta) mengingat cakupan kerjasama saat ini masih belum optimal
- Mengikuti Pelatihan dan Study Banding
- Penambahan Modal Setor sebesar 50M yang akan dialokasikan kepada pembiayaan produktif dengan rate margin 3 model, yaitu: 0%, 3%, dan 6%.
- Pengembangan produk pembiayaan Talangan Haji bekerjasama dengan Kemenag dan Bank Umum Syariah/ UUS sebagai agen penyelenggara Haji dan Umroh.
- Penguatan di bidang Remedial dengan penambahan SDM sehingga di targetkan rasio NPF menjadi 3% di akhir tahun 2020 yang akan dicapai melalui program kerja :
 1. Meningkatkan pembinaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulangi timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi Macet.
 2. Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi. Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
 3. Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah di Kantor Pusat berdasarkan tingkat kolektibilitas
 4. Dilakukan pemetaan terhadap pembiayaan bermasalah.
 5. Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah.

KEBIJAKAN & STRATEGI MANAJEMEN BANK

1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan pengembangan perusahaan saat ini adalah tetap fokus dengan Bisnis yang ada saat ini, pengembangan jaringan usaha di luar Kabupaten Sumenep, pengembangan SDI dan pengembangan Teknologi informasi.

2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Menambah direktorat khusus yaitu Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Satuan Kerja manajemen Risiko dan Kepatuhan (SKMR) dan Komite manajemen risiko dalam rangka pengendalian resiko perusahaan. Penerapan tata kelola dan manajemen resiko merupakan sebuah kewajiban mengingat semakin luasnya jaringan kantor serta semakin meningkatnya aset perusahaan. Dengan penerapan tatakelola yang baik diharapkan dapat meminimalisir timbulnya resiko yang akan dihadapi.

Kebijakan Remunerasi dan Komite Remunerasi akan dibentuk setelah mengangkat seorang komisaris Independen.

3. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi Usaha

Berdasarkan aset yang dimiliki, perusahaan akan semakin mampu melakukan ekspansi usaha di luar wilayah Kabupaten Sumenep yang potensial untuk dibuka jaringan kantor. Pertumbuhan aset dari tahun ke tahun menunjukkan trend peningkatan yang cukup baik dengan diimbangi pertumbuhan portofolio pembiayaan yang cukup besar walaupun di tengah persaingan yang sangat ketat. Salah satu strategi untuk mengatasi kejenuhan pasar, pembukaan lokasi usaha baru di luar wilayah kabupaten Sumenep yang masih mempunyai peluang pasar menjadi prioritas perusahaan. Hal ini diharapkan BPRS bhakti sumekar dapat menjadi bank pilihan masyarakat.

4. Strategi Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Usaha

a. Pembiayaan konsumtif merupakan salah satu bisnis yang dikembangkan dan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya untuk kalangan yang berpenghasilan tetap seperti ASN, karyawan swasta dll. Pembiayaan konsumtif memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan pembiayaan pada bisnis Bhakti Sumekar secara keseluruhan. Kinerja ini dibuktikan dengan tingkat NPF pembiayaan serbaguna ASN yang cenderung rendah serta return keuntungan yang baik. Salah satu strategi penyaluran produk konsumtif ini adalah dengan menawarkan produk-produk konsumtif yang variatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah seperti : pembiayaan kepemilikan emas, pembiayaan elektronik, pembiayaan KPR, pembiayaan sanitasi dll.

b. Pembiayaan UMKM dan komersial BPRS Bhakti Sumekar senantiasa memperhatikan segmentasi bisnis yang menjadi sasaran, di mana pembiayaan UMKM dan komersial menjadi salah satu fokus manajemen dalam upaya untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Hingga saat ini, kinerja pembiayaan segmen UMKM dan komersial menunjukkan tren yang terus meningkat, seiring dengan peningkatan kinerja pembiayaan secara keseluruhan. Tingkat persaingan yang ketat seperti adanya fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) sehingga menyebabkan adanya tuntutan inovasi yang harus dilakukan BPRS Bhakti Sumekar seiring dengan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif bagi perkembangan industri perbankan secara umum, dan tren ini masih berlanjut hingga 2020. Untuk itu, manajemen akan meluncurkan produk – produk baru yang dapat diminati oleh masyarakat berupa Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA) dengan tingkat pricing yang kompetitif setara program KUR pada bank Umum milik pemerintah. Strategi yang akan digunakan mencakup penyeleksian yang ketat terhadap nasabah UMKM dan komersial berdasarkan Know Your Customer (KYC), dan dengan memprioritaskan ekspansi pembiayaan kepada nasabah yang ada dan telah menunjukkan catatan pengembalian pinjaman yang baik. Strategi ini didukung dengan pemantauan dan pengawasan yang lebih ketat terhadap pembiayaan yang telah disalurkan untuk menahan timbulnya Non performant finance baru akibat tekanan kondisi ekonomi. Sementara itu, BPRS Bhakti Sumekar juga akan melakukan proses percepatan restrukturisasi fasilitas pembiayaan bagi nasabah yang teridentifikasi telah terkena dampak dari perlambatan ekonomi.

c. Pembiayaan Rahn merupakan potensi bisnis sangat cerah di tahun 2020, karena minat masyarakat untuk memanfaatkan jasa Rahn (gadai emas) ini masih cukup besar, terbukti dengan semakin banyak menjamurnya jasa gadai swasta. Strategi BPRS Bhakti Sumekar untuk mencapai target Rahn di 2020 diantaranya dengan membuat program discount ujhroh dalam rangka memanfaatkan moment dimana terjadi peningkatan kebutuhan konsumtif seperti saat moment ramadhan, lebaran, tahun ajaran baru dan akhir tahun saat liburan sekolah serta moment masa tanam bagi petani atau musim tangkapan ikan bagi nelayan untuk modal kerja. Selain itu cabang akan didorong untuk aktif melakukan program promosi dengan cara penyebaran brosur dan promo yang bersifat local melalui media lokal.

5. Strategi Pengembangan Bisnis

Hal-hal yang akan dilakukan sebagai implementasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha, antara lain:

- a. Strategi penghimpunan dana individu dilakukan dengan cara mengoptimalkan jaringan Kantor Cabang Madya yang berada di luar wilayah Kabupaten Sumenep serta dengan cara kemudahan layanan nasabah melalui pengembangan technology berbasis android, penyediaan mesin ATM dan CRM sebagaimana permintaan nasabah, melaksanakan program loyalty, pemberian hadiah langsung, program marketing communication dan sebagainya. Sedangkan penghimpunan dana institusi dilakukan dengan cara kerjasama dengan lembaga pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi, menjaga hubungan dengan nasabah institusi yang dominan serta pengembangan fitur produk dan layanan.
- b. Pengembangan produk layanan baru yang lebih baik berupa penukaran mata uang asing (Money Changer) sebagai bagian pemenuhan kebutuhan nasabah terhadap mata uang asing khususnya mata uang Real (saudi Arabia), mengingat permintaan akan penukaran uang real sangat banyak utamanya para jamaah haji dan Umroh yang akan berangkat ke tanah suci untuk menjalankan ibadah.
- c. Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM. Strategi bisnis pembiayaan konsumen dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, institusi dan lembaga swasta, aparat desa dengan pola cross selling serta, peningkatan tingkat kompetensi staf khususnya bidang verifikasi dan analisis, taksasi dan percepatan proses. Sedangkan strategi pembiayaan komersial dilakukan melalui ekspansi secara selektif dengan mengoptimalkan jaringan bisnis Kantor cabang baik di wilayah daratan kepulauan dan Kantor Cabang di luar Kabupate Sumenep, terutama bagi kantor cabang yang baru dibuka serta penambahan tenaga untuk bidang collection
- d. Strategi peningkatan kualitas pembiayaan dilakukan melalui penyederhanaan advis pembiayaan, peningkatan pemantauan serta kualitas pembinaan dan monitoring pembiayaan, penataan fokus bisnis konsumtif, optimalisasi unit remedial serta pelatihan collection dan remedial agar dapat bekerja lebih maksimal dan profesional.
- e. Langkah-langkah Penyelesaian pembiayaan bermasalah

6. Informasi lainnya

- a. Langkah-langkah Penyelesaian pembiayaan bermasalah. Peningkatan Non Performance Finance (NPF) menjadi perhatian khusus untuk segera dilakukan penyelesaian dan dilakukan pengendalian agar berada pada angka yang aman sesuai ketentuan risk appetite bank. Faktor kualitas pembiayaan yang terus mengalami penurunan tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang melambat. Pada tahun 2020 bank berusaha

mencapai target non performing financing (NPF) maksimal 3 % yang akan dicapai melalui program kerja :

1. Meningkatkan pembianaan dan monitoring secara maksimal dan berkala untuk menanggulangi timbulnya NPF baru atau terjadi pergeseran dari kolektibilitas Lancar ke Dalam Perhatian khusus, Dalam Perhatian khusus ke Kurang Lancar, Kurang Lancar menjadi Diragukan, dan diragukan menjadi Macet.
2. Melakukan koordinasi secara intens dengan jadwal rutin antara team remedial dengan pimpinan kantor untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah melalui jalur litigasi maupun non litigasi.
3. Monitoring secara berkala atas perkembangan portofolio, dan penilaian agunan.
4. Membagi pengelolaan pembiayaan bermasalah di Kantor Pusat berdasarkan tingkat kolektibilitas:
 - Kolektibilitas pembiayaan sampai dengan kurang lancar ditangani oleh Account Officer sponsor yang mengelola pembiayaan tersebut.
 - Kolektibilitas pembiayaan diragukan hingga macet dikelola oleh unit penagihan dan penyelamatan pembiayaan yaitu Divisi Remedial
5. Dilakukan pemetaan terhadap pebiayaan bermasalah diantaranya untuk :
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui 3 R.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penagihan .
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Somasi Pengadilan.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Penjualan jaminan bersama.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Lelang Jaminan KPKNL.
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui KPKNL
 - Penyelesaian Pembiayaan melalui Write Off
6. Peningkatan pengawasan dan pengendalian pembiayaan dalam rangka mengantisipasi lebih dini timbulnya pembiayaan bermasalah, dimana team ini memberikan report mengenai potensi pembiayaan yang telah disalurkan.
- b. Langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui hapus buku direncanakan akan dilakukan pada debitur-debitur yang usahanya sudah tidak ada dan dalam kondisi pailit.
 1. Akan menunjuk koordinator tim remedial dan seorang petugas khusus untuk penanganan pembiayaan hapus buku.
 2. Penagihan secara intensif akan dilakukan oleh tim remedial.
- c. Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan Dilakukan minimal 2x dalam setahun pada periode semester I dan semester II tahun 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. BPR Syariah Bhakti Sumekar ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2018 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.
2. Bidang kesehatan, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan ini diberikan kepada karyawan dan masyarakat umum. BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan bantuan dalam bentuk pelaksanaan sunatan massal.
3. Bidang pemberdayaan perekonomian, Program CSR dalam bidang pemberdayaan perekonomian BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan bantuan kepada para pelaku usaha kecil/ mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah bank. Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan.
4. Bidang Santunan, Musibah dan Bencana, BPR Syariah Bhakti Sumekar konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana.
5. Bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga masih konsisten melaksanakan program Ramadhan yaitu kerja sama dengan masjid-masjid yang berada di lokasi wilayah bank dengan melakukan pembagian takjil maupun buka bersama. Selain kegiatan dakwah, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan terhadap pembangunan/perbaikan masjid/ rumah ibadah dan juga pemberian sarana dan prasarana penunjangnya.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2019 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	99.917.000
Bantuan Kesehatan	1.500.000
Pemberdayaan Ekonomi	3.000.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	134.773.400
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	18.250.000
TOTAL	257.440.400

GALERI CSR



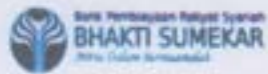
BBS Mobile saat ini tersedia di playstore.
 Registrasi di Kantor BPRS BS terdekat untuk menggunakan layanan.



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN 2019

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar.

154	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2019
155	Laporan Auditor Independen
157	Struktur Neraca
159	Struktur Laporan Laba Rugi
160	Laporan Perubahan Ekuitas
161	Laporan Arus Kas
162	Catatan Atas Laporan Keuangan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019,
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:	: Nani Sujatmiko, ST
Alamat Kantor:	: Jl. Sunjaya No. 137 Sumenep
Alamat Domisil/ sesuai KTP:	: Jl. Kartini No. 8 Sumenep
Nomor telepon Kantor:	: (0328) 672388
Jabatan:	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP.
- Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP telah disusun dan diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP telah disajikan secara lengkap dan benar.
- Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumenep, 7 April 2020



Nani Sujatmiko, ST
Direktur Utama



ERFAN & RAKHMAWAN
Certified Public Accountants

Nomor : 00064/3.0290/AU.2/07/1070-1/1/IV/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP

Laporan atas Laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP terlampir yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA
31 Desember 2019
Dengan angka pembanding Per 31 Desember 2018 (Audited)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
ASET		
ASET LANCAR		
1 Kas	68.351.257.100	25.977.039.900
2 Penempatan pada Bank Lain	160.230.831.324	176.891.809.812
3 Penyisihan Penghapusan	(776.613.739)	(1.654.632.130)
4 Pembiayaan yang Diberikan	674.105.771.442	634.202.800.977
5 Penyisihan Penghapusan	(6.155.678.667)	(5.185.543.309)
6 Persediaan	43.682.969.839	19.394.947.554
7 Pendapatan Rupa Rupa Bagian	1.789.521.634	1.284.511.344
18 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7.379.535.651	7.153.042.968
19 Uang Muka Biaya	57.614.000	97.008.213
20 Beban Dibayar Dimuka	7.100.001.932	9.920.835.903
21 Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	121.621.494	111.265.244
22 Deposit PPOB	1.301.185.114	10.113.027
	957.188.017.125	873.576.865.929
ASET TETAP		
23 Aset Tetap	22.287.519.980	18.520.382.461
24 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(13.120.166.448)	(10.424.963.638)
	9.167.353.532	8.095.418.823
TOTAL ASET	966.355.370.657	881.672.284.753

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
NERACA

31 Desember 2019

Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018 (Audited)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS		
KEWAJIBAN		
1 Kewajiban Segera	1.657.246.201	1.794.014.525
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	437.424.893	344.259.072
3 Dana Wadiah	245.662.901.988	197.116.983.025
4 Pembiayaan dari bank lain	154.383.633.579	177.512.363.798
5 Pembiayaan dari pihak lain	9.444.444.000	0
7 Hutang Pajak	1.345.045.566	1.710.252.320
8 Kewajiban Lainnya	6.137.488.949	6.430.566.517
Jumlah Kewajiban	419.068.185.176	384.908.439.257
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
1 Tabungan Qurban	899.471.969	921.268.717
2 Tabungan Hari Raya	1.324.631.240	1.004.972.023
3 Tabungan Gaul IB	20.077.628	-
3 Deposito	410.829.120.470	362.139.443.377
Jumlah Investasi Tidak Terikat	413.073.301.307	364.065.684.117
EKUITAS		
1 Modal Disetor	96.000.000.000	96.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	29.028.340.936	27.195.039.130
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.185.543.239	9.503.122.249
Jumlah Ekuitas	134.213.884.175	132.698.161.379
TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	966.355.370.657	881.672.284.753

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2019

Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018 (Audited)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Pendapatan Murabahah	95.835.453.003	81.549.977.389
Pendapatan Mudharabah	627.670.638	1.196.538.000
Pendapatan Musyarakah	766.834.492	758.035.090
PENDAPATAN OPERASI UTAMA		
Provisi dan Komisi Pembiayaan	1.882.021.243	2.118.103.172
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	5.373.701.432	10.808.369.402
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	278.426.041	194.600.109
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	2.252.158.360	65.595.345
Pendapatan Lainnya	898.866.165	130.242.479
TOTAL PENDAPATAN OPERASI	107.915.131.374	96.821.460.986
BEBAN OPERASI		
Beban Bagi Hasil Tabungan	2.719.761.905	2.124.930.795
Beban Bagi Hasil Deposito	30.522.080.217	25.799.448.952
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	15.900.678.403	18.230.013.657
TOTAL BEBAN OPERASI	49.142.520.525	46.154.393.404
BEBAN OPERASI LAINNYA		
Beban Gaji & Personalia	17.978.389.026	15.368.208.448
Beban Personalian Lainnya	1.038.721.338	1.175.914.225
Beban Pendidikan dan Latihan	1.027.636.662	715.921.940
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.248.277.533	2.266.495.802
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.695.202.810	2.269.581.933
Beban Sewa	2.737.414.478	1.769.635.242
Beban Promosi	3.505.022.439	2.323.126.110
Beban Administrasi dan Umum	13.749.645.172	11.485.807.968
TOTAL BEBAN OPERASI LAINNYA	45.980.309.457	37.374.691.668
LABA OPERASIONAL	12.792.301.392	13.292.375.914
PENDAPATAN NON OPERASI	208.278.787	403.409.055
BEBAN NON OPERASI -/-	197.304.190	410.876.970
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	12.803.275.989	13.284.907.999
BEBAN PAJAK -/-	3.617.732.750	3.781.785.750
JUMLAH LABA RUGI	9.185.543.239	9.503.122.249

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018 (Audited)

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Total Modal Bersih
Modal Disetor	96.000.000.000	27.195.039.130	9.503.122.249	132.698.161.379
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	96.000.000.000	27.195.039.130	9.503.122.249	132.698.161.379
Penambahan Cadangan	0	0	(2.375.780.562)	(2.375.780.562)
Pembayaran Dividen	0	0	(4.751.561.124)	(4.751.561.124)
Pembayaran Jaspro & Kesejahteraan Karyawan	0	0	(2.138.202.506)	(2.138.202.506)
Pembayaran Titipan Dana Zis	0	0	(237.578.056)	(237.578.056)
Saldo	96.000.000.000	27.195.039.130	0	123.195.039.130
Penggunaan Cadangan	0	1.833.301.806	0	1.833.301.806
Laba Bersih selama tahun berjalan	0	0	9.185.543.239	9.185.543.239
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	96.000.000.000	29.028.340.936	9.185.543.239	134.213.884.175

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018 (Audited)

	31 Desember 2019 (dalam rupiah)	31 Desember 2018 (dalam rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	9.185.543.239	9.503.122.249
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.695.202.810	2.269.581.933
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	92.116.967	2.079.858.653
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan di Bank lain	16.660.978.487	(18.423.609.980)
Persediaan Murabahah		0
Piutang Murabahah	(2.092.128.039)	(147.154.585.670)
Piutang Sewa	(566.712.065)	(724.092.119)
Margin Piutang Murabahah Ditangguhkan	(15.852.719.272)	43.681.293.059
Ijarah	306.342.236	632.976.870
Pembiayaan Mudharabah	1.491.143.465	(8.799.493.861)
Pembiayaan Musyarakah	(4.514.669.576)	(939.642.424)
Rahn	(16.306.110.016)	(15.022.504.104)
Qard	536.848.301	39.044.499.689
Piutang Transaksi Multijasa	(2.904.965.499)	(2.611.574.137)
Persediaan yang Diperoleh Untuk Ijarah	-	75.000.000
Persediaan	(24.288.022.285)	9.048.508
Pendapatan RupaORupa Bagian	(505.010.290)	(185.622.319)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	(226.492.683)	(403.083.490)
Uang Muka Biaya	39.394.213	2.495.508.003
Biaya Dibayar Dimuka	2.820.833.971	(1.340.401.423)
Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	(10.356.250)	130.038.258
Deposit PPOB	(1.291.072.087)	(10.113.027)
Kewajiban Segera	(136.768.324)	533.007.956
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	93.165.821	234.631.022
Dana Wadiah	48.545.918.963	62.809.501.409
Pembiayaan dari Bank Lain	(23.128.730.219)	(4.481.475.096)
Pembiayaan dari Pihak Lain	9.444.444.000	(2.222.212.000)
Hutang Pajak	(365.206.754)	576.820.311
Kewajiban Lainnya	(293.077.568)	(17.571.847)
Tabungan Qurban	(21.796.748)	168.511.287
Tabungan Hari Raya	319.659.217	250.616.033
Tabungan Gaul IB	20.077.628	
Deposito	48.689.677.093	56.383.426.482
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	48.437.508.735	18.541.460.225
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(3.767.137.519)	(3.379.074.299)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(7.669.820.443)	(3.379.074.299)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	0	0
Pembagian Cadangan	(7.669.820.443)	(7.735.792.853)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(7.669.820.443)	(7.735.792.853)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37.000.550.773	7.426.593.073
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.350.706.327	23.924.113.254
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	68.351.257.100	31.350.706.327

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. Gambaran Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, SH, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo.

Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01. TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, pesero diubah namanya menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia nomor C-19351. NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, SH. Di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT. BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal ijin perubahan kegiatan usaha diberikan. Dan pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat ijin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2)

Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Pebruari 2023

Surat Izin Gangguan Nomor : 503.1/215/IG/435.213/2015 berlaku s/d 30 September 2018

NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.

- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syariah terhadap kreditur maupun debitur.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman. S H Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 Nopember 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp. 2.000.000.000.- (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000.- (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini, SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	10.000	99.99	50.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	10.001	100	50.005.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Nopember 2011

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99,99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRSBS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99,99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Tambahan Modal Disetor yang Belum Disahkan karena untuk menambahkan ke dalam Modal Disetor harus menunggu persetujuan dari OJK yang baru diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99,99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Modal Disetor sesuai dengan persetujuan dari OJK yang diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99,99	95.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000.00

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sesuai Berita Akta Notaris tanggal 27 Juli 2017 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp.12.695.000.000,- (dua belas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman,SH.,M. Kn Nomor: 2 tanggal 01 Februari 2019 menetapkan susunan pengurus PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut :

- Ketua Dewan Pengawas Syariah : KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Drs. H. A. Washil.MPdI
- Komisaris Utama : Ir. Edy Rasyadi, MS.
- Komisaris Anggota : KH. M. Taufiq Rahman FM
- Direktur Utama : Novi Sujatmiko
- Direktur Bidang Bisnis : Hairil Fajar
- Direktur Bidang Operasional : Cahya Wiratama

Jumlah karyawan sampai akhir tahun 2018 berjumlah : 336 orang

e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan Akta Nomor 9 tanggal 11 Juni 2009 oleh Karuniawan Surjanto, SH. notaris di Sidoarjo. Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR untuk selanjutnya menjadi Perseroan Terbatas PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR berkedudukan di Kota Sumenep, Propinsi Jawa Timur.

2. Kebijakan Akutansi

a. Penyajian laporan keuangan

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Laporan Keuangan yang berlaku umum di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 101 s/d 111 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta SAK ETAP.

b. Giro pada bank Lain

Giro pada Bank lain adalah saldo rekening giro PT. BPRS Bhakti Sumekar pada Bank BNI Sumenep, Bank Danamon Syariah dan Bank BRI Syariah Surabaya serta Bank CIMB Niaga Syariah. Saldo ini dalam mata uang Rupiah dan bertujuan untuk menunjang kelancaran transaksi antar bank.

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT.BPRS Bhakti Sumekar pada bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

d. Pembiayaan yang diberikan

Pembiayaan yang diberikan merupakan dana yang disalurkan kepada para nasabah, baik secara murabahah maupun mudharabah, yang pengembaliannya dilakukan dengan cara diangsur dalam jangka waktu tertentu.

Adapun jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. yaitu sebagai berikut :

a) Pembiayaan Murabahah Modal kerja

- Murabahah UMKM
- Murabahah UMKM Pusyar IB
- Murabahah Pembiayaan Linkage UMKM Primer

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- b) Pembiayaan Murabahah Konsumtif
- Sepeda Motor
 - Serba Guna
 - Pensiunan
 - Kepemilikan Rumah
 - Pembiayaan Elektronik
 - Pembiayaan Sadar Bersih
 - Pembiayaan Emas
- c) Pembiayaan Ijarah
- d) Pembiayaan Mudharabah Umum Komersial
- e) Pembiayaan Musyarakah
- f) Pembiayaan Qard
- g) Pembiayaan Rahn/ gadai Emas
- e. Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Murabahah adalah perjanjian jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah margin keuntungan yang disepakati yang pembayarannya dilakukan secara tangguh.
- f. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik
- Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Aset yang disewakan adalah ruko Pasar Anom, untuk kepemilikan ruko tersebut tanah adalah milik Pemkab dan bangunan milik PT BPRS Bhakti Sumekar.
- g. Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil menurut kesepakatan di muka. Pada prinsipnya dalam penyaluran mudharabah tidak ada jaminan, namun agar pengelola dana tidak melakukan penyimpangan maka bank dapat meminta jaminan dari pengelola dana.
- h. Musyarakah
- Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana sesuai kesepakatan.
- i. Rahn
- Rahn (Gadai Syariah) adalah perjanjian pinjaman dimana si peminjam menaruh harta miliknya sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan jaminan adalah kewajiban pihak peminjam.
- j. Qardh
- Qardh (Pinjaman) merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan dipersyaratkan dalam perjanjian.
- k. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif
- BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk Penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:
- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
 - 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
 - 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
 - 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
 - 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet
- Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
 - 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
 - 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022
- Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.
- l. Aset Tetap
- Aset Tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya (at cost). Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) dan memperhitungkan masa manfaat pemakaian sebagai berikut:
- a) Bangunan:
- | | |
|--------------------------------|-----------|
| - Bangunan Gedung | 240 bulan |
| - Instalasi Gedung | 120 bulan |
| - Rehab Kantor Kas | 60 bulan |
| - Instalasi Listrik & Canopi | 36 bulan |
| - Rehab Perbaikan Ruang Kantor | 24 bulan |
- b) Kendaraan
- c) Mebeler
- d) Elektronik
- e) Software komputer
- f) Hardware komputer.
- m. Biaya dibayar dimuka
- Merupakan biaya yang dikeluarkan dimana proses penggunaan/manfaat belum melewati periode yang disepakati.
- a) Renovasi Bangunan Kantor diatas tanah Pemda selama 240 bulan
- b) Perbaikan Bangunan Kantor 1 juta - 10 juta selama 24 bulan
- c) Perbaikan Bangunan Kantor diatas 10 juta selama 36 bulan
- d) Renovasi/Perbaikan Bangunan Kantor yang disewa selama masa sewa
- n. Tabungan Wadiah
- Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk tabungan wadiah. Tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban Bank.
- o. Kewajiban Kepada Bank lain
- Kewajiban kepada bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk deposito mudharabah dan pinjaman dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.
- p. Dana Investasi Tidak Terikat
- Dana Investasi Tidak Terikat diakui sebagai investasi tidak terikat pada saat terjadinya sebesar jumlah yang diterima. Pada akhir periode akuntansi, investasi tidak terikat diukur sebesar nilai tercatat. Bagi hasil investasi tidak terikat dialokasikan kepada bank dan pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati.
- q. Pendapatan Provisi dan Lainnya
- Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan prosentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.
- r. Beban
- Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.
- s. Pembagian Laba tahun Berjalan
- Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep nomor : 20 tahun 2011 tanggal 15 Nopember 2011 Bab XIII pasal 70 ayat (2) Laba bersih PT. BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:
- | | |
|--------------------------------|------|
| - Dividen untuk pemegang saham | 50 % |
| - Cadangan umum | 10 % |

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR – SUMENEP
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

- Cadangan tujuan	15 %
- Dana kesejahteraan	10 %
- Jasa produksi	12.5 %
- Dana Sosial	2.5 %

- t. Pajak Penghasilan
Kewajiban pajak kini dihitung berdasarkan laba komersial (laba akuntansi) setelah diadakan koreksi fiskal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- u. Imbalan Pasca Kerja
Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh Jamsostek/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap.
- v. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)
Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:
- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries)
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
 - 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
 - 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer
 - 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
 - 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d).
 - 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e).
 - 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

LAMPIRAN TAMBAHAN

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO ALAT LIKUID TERHADAP HUTANG LANCAR (CASH RATIO)
Periode Desember 2019
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018

Keterangan	2019		2018	
	Saldo	%	Saldo	%
Alat Likuid				
a. Kas	54.811.475	33.30	26.809.659	48.67
b. Giro Pada Bank Lain	22.922.933	13.93	6.494.369	11.79
c. Tabungan Pada Bank Lain	86.852.066	52.77	21.779.845	39.54
Jumlah Alat Likuid	164.586.474	100	55.083.873	100
Hutang Lancar				
a. Kewajiban Lancar	4.083.988	35	2.312.108	0.43
b. Tabungan	230.634.345	0.36	179.162.423	33.33
c. Simpanan Berjangka	411.604.284	63.66	355.838.569	66.20
d. Kewajiban Pada Bank Lain	0	0	0	0
e. Kewajiban Lainnya	215.802	0.63	211.470	0.04
Jumlah Hutang Lancar	811.124.893	0.03	537.524.570	100
Cash Rasio	25.46%		10.25%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
RASIO PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN TERHADAP DANA
Periode Desember 2019
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018

Keterangan	2019		2018	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Simpanan pihak ke III				
a. Simpanan Berjangka	413.073.301.307	62.71	364.065.684	42.00
b. Tabungan	245.662.901.988	37.29	197.116.983	22.74
2. Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan	0	0	177.512.364	2048
3. Modal Pinjaman	0	0		
4. Modal Inti	0	0	128.176.880	14,79
Jumlah Dana	658.736.203.295	100	866.871.910	100
5. Pembiayaan yang diberikan	674.314.967.258	100	633.428.709	100
6. Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	0	0	0	0
Jumlah Pembiayaan	674.314.967.258	100	633.428.709	100
7. FDR	102.4%		73.07%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI
31 Desember 2019
 Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2018

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	40.000.000	0
b. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI		
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	3.014.694	2.300.630
c. Lainnya		0
KEWAJIBAN KONTIJENSI		
		0
AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU	8.646.325	8.733.817
PENERUSAN DANA MUDHARABAH MUQAYYADAH	3.199.155	3.373.058

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI
31 Desember 2019

KETERANGAN	PT. BPRS Bhakti Sumekar						JUMLAH
	L	DPK	KL	D	M		
1. Penempatan pada bank lain	155.768.456	0	0	0	0	0	155.768.456
2. Piutang							
a. Piutang Murabahah	505.187.895	23.685.663	4.750.396	4.777.489	9.901.877	9.901.877	548.303.320
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	5.463.361	10.239	42.939	0	0	0	5.516.539
d. Qardh	78.445.495	7.596.193	138.500	76.250	427.989	427.989	86.684.427
e. Piutang Sewa	527.007	350.171	0	61.066	352.560	352.560	1.290.804
3. Pembiayaan Bagi Hasil	17.165.111	18.000	-	466.000	2.165.957	2.165.957	19.815.068
a. Mudharabah	8.895.111	0	0	0	330.957	330.957	9.226.068
b. Musyarakah	8.270.000	18.000	0	466.000	1.835.000	1.835.000	10.589.000
4. Pembiayaan Sewa	9.901.465	0	0	380.500	2.213.647	2.213.647	12.495.612
Jumlah Aktiva Produktif	772.458.790	31.660.266	4.931.835	5.761.305	15.062.030	15.062.030	829.874.226
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	11.236.641	308.459	-	-	-	-	11.545.100

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN QARDHUL HASAN
 Periode : DESEMBER 2019

	31 Desember 2019 (dalam ribuan)	31 Desember 2018 (dalam ribuan)
Sumber Dana Qardhul Hasan pada Awal Periode	112.370	79.057
Sumber Dana Qardh		
1. Infaq dan Shadaqah	0	0
2. Denda	0	0
3. Sumbangan/hibah	0	0
4. Pendapatan non halal	5.201	8.426
Total Sumber Dana	5.201	8.426
Penggunaan Dana Qardh		
1. Pinjaman		
Angsuran Pinjaman -/-	0	0
2. Sumbangan	0	0
3. Lainnya		
Total Penggunaan	0	0
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan		8.426
Sumber Dana Qardh pada akhir bulan Desember	117.571	87.483

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZIS
 Periode : DESEMBER 2019

	31 Desember 2019 (dalam ribuan)	31 Desember 2018 (dalam ribuan)
Sumber Dana ZIS pada Awal Periode	173	174
Sumber Dana ZIS		
1. Zakat dari Bank		
2. Zakat dari pihak luar Bank	0	0
3. Infaq dan Shadaqah		
Total Sumber Dana	173	174
Penggunaan Dana ZIS		
1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain *)		
2. Disalurkan sendiri	0	0
Total Penggunaan	0	0
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan	0	0
Sumber Dana ZIS pada akhir bulan Desember	174	174

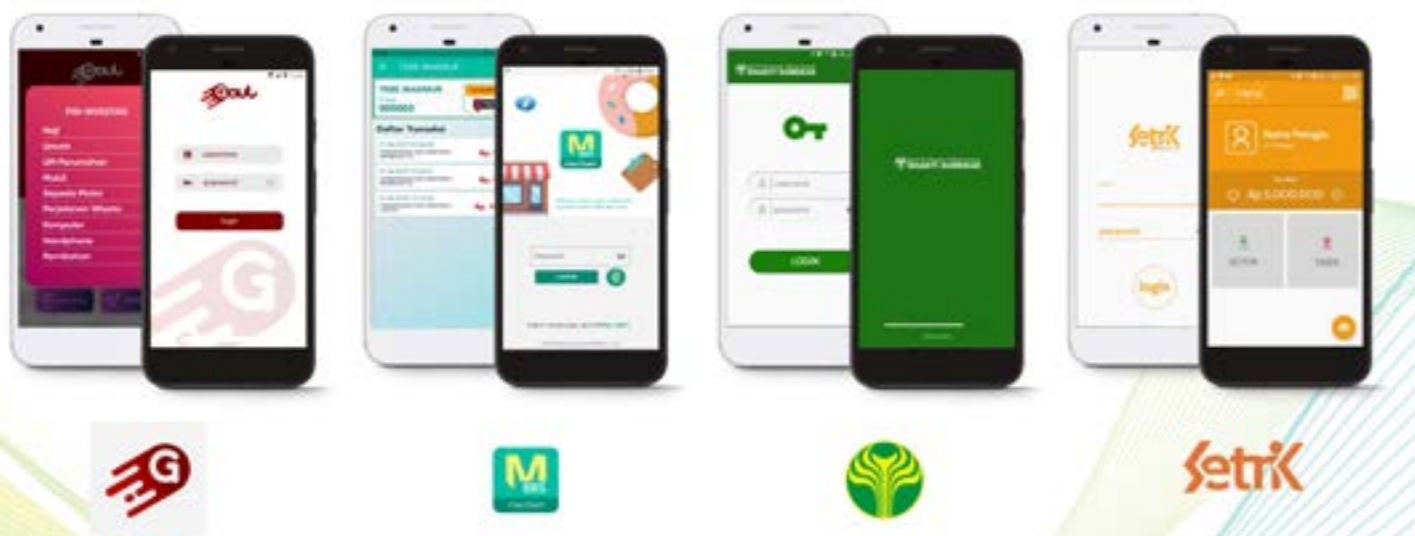
PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP
Perhitungan Sistem Bagi Hasil
Berdasarkan Pendapatan Periode : Desember 2019

Pengendapan dana Berdasarkan Cash Ratio rata-rata	39.213.461,481	HI-1000 = 413.357.639,373 - 39.213.461,481 x 1.000
Untuk bulan Desember 2018	671.325.439,139	413.357.639,373
Total Investasi Pada Pembiayaan	671.325.439,139	HI-1000 = 374.144.177,892 x 1.000
HI - 1000 (Hasil Investasi Per 1000) sebelum bagi hasil	10,86	671.325.439,139
		HI-1000 = 0,557321615 x 1.000
		HI-1000 = 10,86

Keterangan	Nisbah	Saldo Rata-rata	Bagi Hasil Nasabah	% eq Rate
Tabungan Qurban	53%	1.033.542,397	5.948,863	7,03%
Tabungan Hari Raya	34%	1.585.810,663	5.855,447	4,51%
Tabungan Gaul IB	53%	29.741,426	171,186	7,03%
Deposito 1 Bln	53%	34.093.880,841	196.237,559	7,03%
Deposito 3 Bln	56%	34.182.033,570	207.881,455	7,42%
Deposito 6 Bln	58%	24.727.994,667	155.756,693	7,69%
Deposito 12 Bln	60%	317.704,635,809	2.070,163,407	7,95%
Tabungan Barokah	Bonus			1,50%
Tabungan Haji	Bonus			1,80%
Tabungan Umrah	Bonus			1,80%
Tabungan Siswa	Bonus			1,80%



|| Beradaptasi Menghadapi Perubahan dengan Dukungan Teknologi Terkini ||





**BANK BPRS
BHAKTI SUMEKAR**
Mitra dalam Bermuamalah